

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DENGAN
MEDIA KUIS INTERAKTIF BERBASIS CANVA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SALSABILA

NIM: 220209059

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH
2026**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DENGAN MEDIA KUIS
INTERAKTIF BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Salsabila


NIM. 220209059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Prodi PGMI


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001


Yuni Setia Ningsih, M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DENGAN
MEDIA KUIS INTERAKTIF BERBASIS CANVA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal


Rabu, 22 April 2026 M
04 Dzulqaidah 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


P. Muhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

Penguji II,

Penguji III,


Wati Oviانا, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003


Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Mulik, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 195010011997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila
NIM : 220209059
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran STAD dengan Media Kuis Interaktif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pendidikan Pancasila di kelas IV SD/MI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 20 Februari 2026

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL

7647DANX388075179

Salsabila

ABSTRAK

Nama : Salsabila
NIM : 220209059
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran STAD dengan Media Kuis Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD/MI

Tanggal Sidang : 22 April 2026
Tebal Skripsi : 204 halaman
Pembimbing : **Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.**

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model STAD, Kuis Interaktif Canva

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan tema *Pancasila dalam diriku* di kelas IV MIN 11 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pendidikan pancasila melalui penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media kuis interaktif berbasis canva. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian 20 peserta didik di kelas IV MIN 11 Aceh Besar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes, dengan kriteria ketuntasan belajar secara individu sebesar ≥ 72 dan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan aktivitas guru mencapai 83.06% dengan kategori baik, aktivitas peserta didik sebesar 76,61%, dengan kategori baik. Serta ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal sebesar 70% yang masih dalam kategori belum tuntas. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan pada seluruh aspek, di mana aktivitas guru meningkat menjadi 96,87% dengan kategori sangat baik, aktivitas peserta didik meningkat menjadi 92.57% dengan kategori sangat baik, dan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 85% dengan kategori tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif berbasis canva dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas IV MIN 11 Aceh Besar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat bertangkaikan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat islam masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

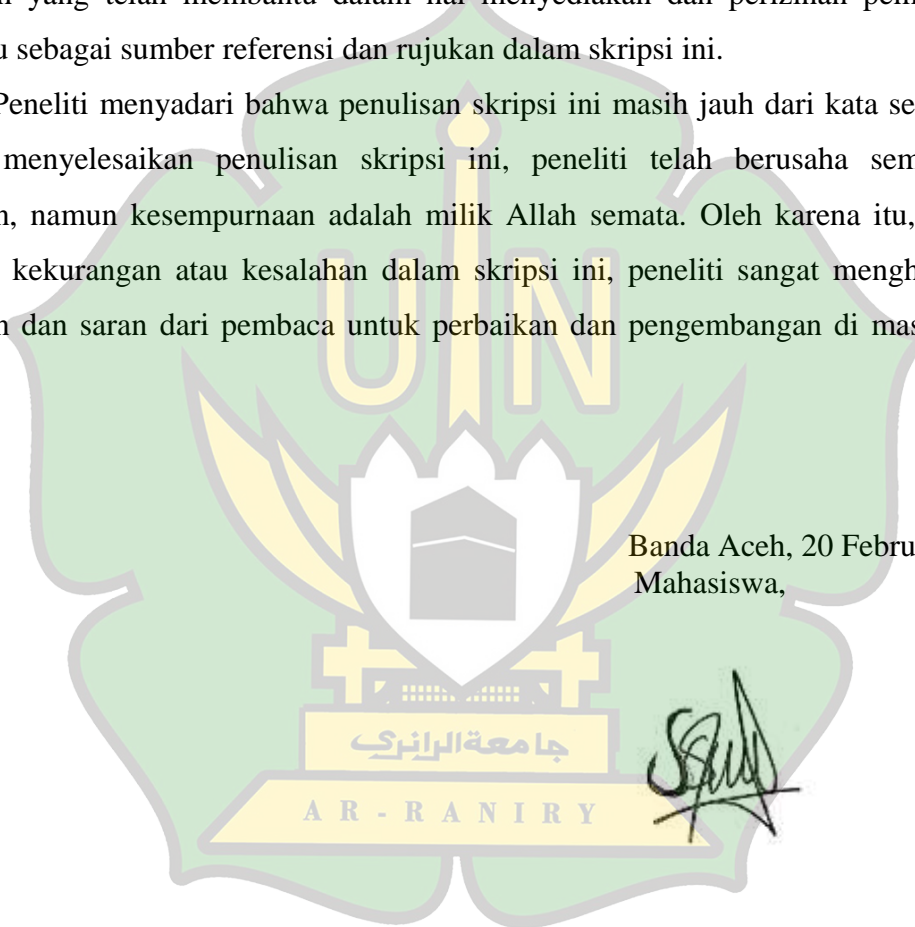
Adapun judul skripsi ini, yaitu “ penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif berbasis canva untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila di kelas IV SD/MI”. penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di universitas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian proposal skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd., sebagai Sekretaris program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama mada studi penulis.
4. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama masa studi hingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu Sri Melani, S,Pd., Gr, selaku Guru kelas IV MIN 11 Aceh Besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan serta arahan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
7. Seluruh pihak MIN 11 Aceh Besar yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Ar- Raniry, dan perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh yang telah membantu dalam hal menyediakan dan perizinan peminjaman buku sebagai sumber referensi dan rujukan dalam skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun kesempurnaan adalah milik Allah semata. Oleh karena itu, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan di masa akan datang.

Banda Aceh, 20 Februari 2026
Mahasiswa,



Salsabila

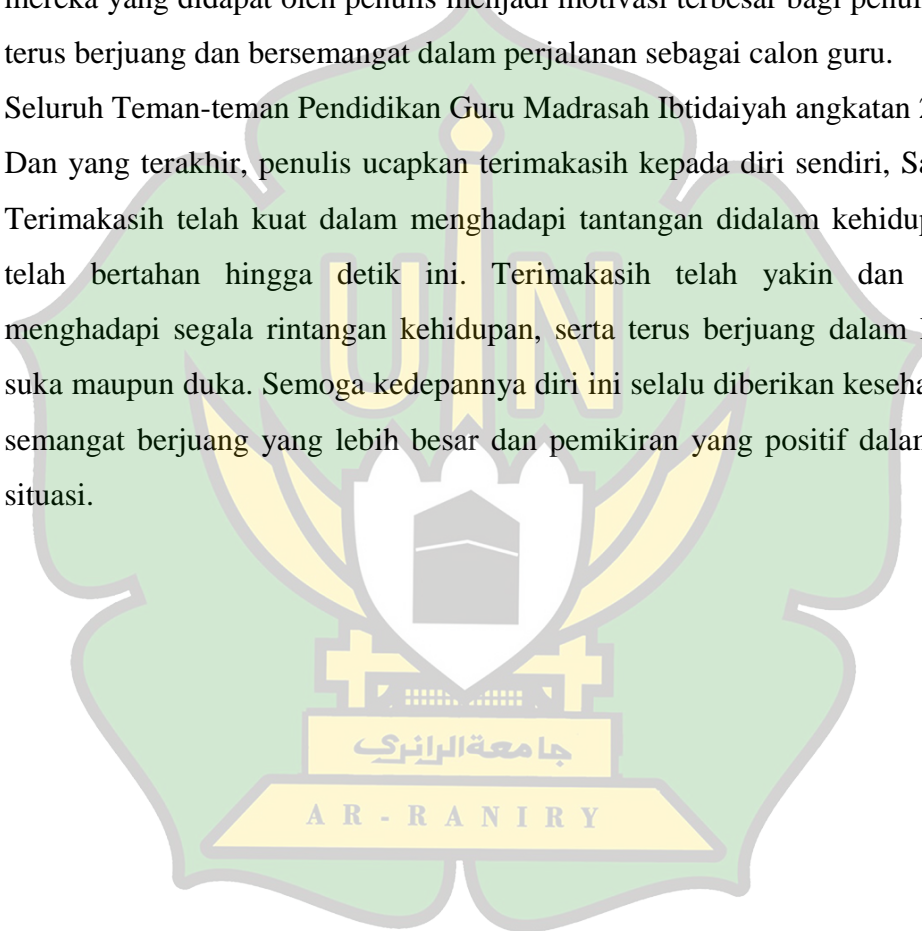
NIM. 220209059

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘ Alamin, Sujud syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas Karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Saifuddar dan Ibu tercinta Mahyuni. Kedua orang tua yang sangat hebat bagi penulis, yang selalu mendoakan setiap langkah penulis tanpa henti, berjuang membesarkan, memberikan dukungan dalam setiap hal, memberikan pengorbanan yang sangat besar untuk penulis, serta semangat yang diberikan tanpa pernah lelah dan mengeluh menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kepada kakak tercinta Feni Rima wati, S.E dan Marisa yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan perhatian yang lebih untuk penulis. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tempat berkeluh kesah. Sehingga kehadirannya dapat memperkuat langkah penulis hingga sampai menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada Adik tersayang. Allif Maulana dan Muhammad Asyraf, yang selalu memberikan canda tawa dan kehangatan. Terimakasih juga penulis tujukan kepada keponakan tersayang, Shanum Dinara, yang menjadi penghilang rasa lelah setiap kali penulis melihat senyum dan tingkah lucunya.
4. Sahabat-sahabat tercinta selama masa perkuliahan, yaitu Syifa Defila Aryani, Nazwa, Vina Munawarah, Cut Putri Atikah, Anzilar Rahmatan, Cut Ersal Juariah, Qatrunnada Fathiansyari, Raihan Fazilla, Zian Ulvia, Hafifa Umrati, Nailul Amna, Fauziatul Kiram Khatib, Cut Dian Putri Keumala dan Fazia Zakiatul, yang telah menjadi sahabat penulis selama perkuliahan serta selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka sejak semester pertama hingga sekarang. Serta teruntukan Dwi putri Maizuha yang setia menemani penullis di masa-masa akhir perkuliahan, yang setia memberikan semangat dan dukungan sehingga peunulis yakin bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan bersama-sama.

5. Kepada sahabat penulis Hera Safrida dan Sakhiya Dilla, yang selalu ada di setiap langkah, dan yang selalu siap untuk mendengarkan segala keluhan kesah, yang siap menyemangati disaat penulis berada di titik terendah.
6. Seluruh peserta didik kelas IV MIN 11 Aceh Besar, yaitu peserta didik penulis selama masa PPL, yang senantiasa memberikan doa, senyuman yang tulus dan harapan yang besar kepada penulis sepanjang pelaksanaan PPL. Ketulusan dari mereka yang didapat oleh penulis menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan bersemangat dalam perjalanan sebagai calon guru.
7. Seluruh Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2022.
8. Dan yang terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Salsabila. Terimakasih telah kuat dalam menghadapi tantangan didalam kehidupan dan telah bertahan hingga detik ini. Terimakasih telah yakin dan mampu menghadapi segala rintangan kehidupan, serta terus berjuang dalam keadaan suka maupun duka. Semoga kedepannya diri ini selalu diberikan kesehatan dan semangat berjuang yang lebih besar dan pemikiran yang positif dalam setiap situasi.



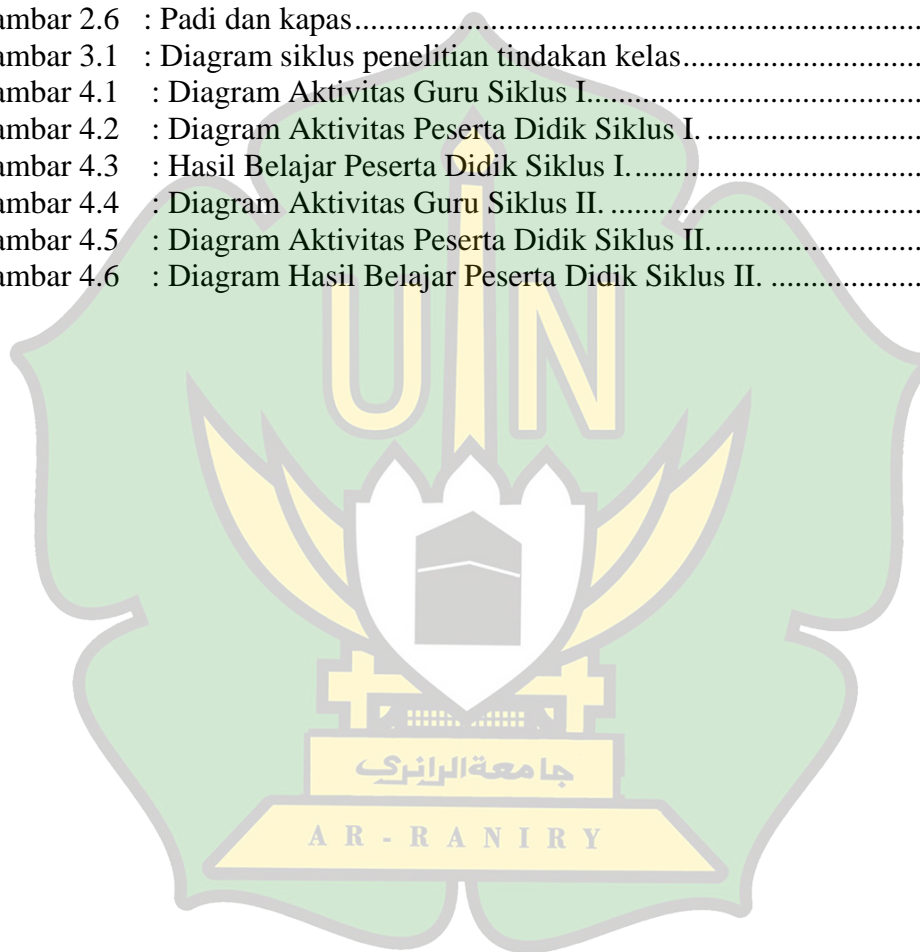
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL.	
LEMBAR PENGESAHAN.	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTARLAMPIRAN	xiii
BAB I.	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II.	9
LANDASAN TEORI	9
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	9
1. Pengertian Model Pembelajaran Tipe STAD.....	9
2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	10
3. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran STAD	11
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD	12
B. Kuis Interaktif Menggunakan Canva	14
1. Pengertian Kuis Interaktif Menggunakan Canva	14
2. Kelebihan dan Kekurangan Kuis Interaktif Menggunakan Canva	16
C. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
D. Pendidikan Pancasila SD/MI	22
1. Pengertian Pendidikan Pancasila SD/MI	22
2. Tujuan Pendidikan Pancasila	25

3. Materi Sila Pancasila.....	26
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Prosedur Penelitian	38
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Lokasi Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrument Penelitian	40
G. Teknis Analisis Data	41
H. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Burung Garuda.....	27
Gambar 2.2	: Gambar Bintang	27
Gambar 2.3	: Rantai	28
Gambar 2.4	: Pohon Beringin	29
Gambar 2.5	: Kepala Banteng	30
Gambar 2.6	: Padi dan kapas.....	31
Gambar 3.1	: Diagram siklus penelitian tindakan kelas.....	38
Gambar 4.1	: Diagram Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Gambar 4.2	: Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	56
Gambar 4.3	: Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	58
Gambar 4.4	: Diagram Aktivitas Guru Siklus II.....	67
Gambar 4.5	: Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	71
Gambar 4.6	: Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	73



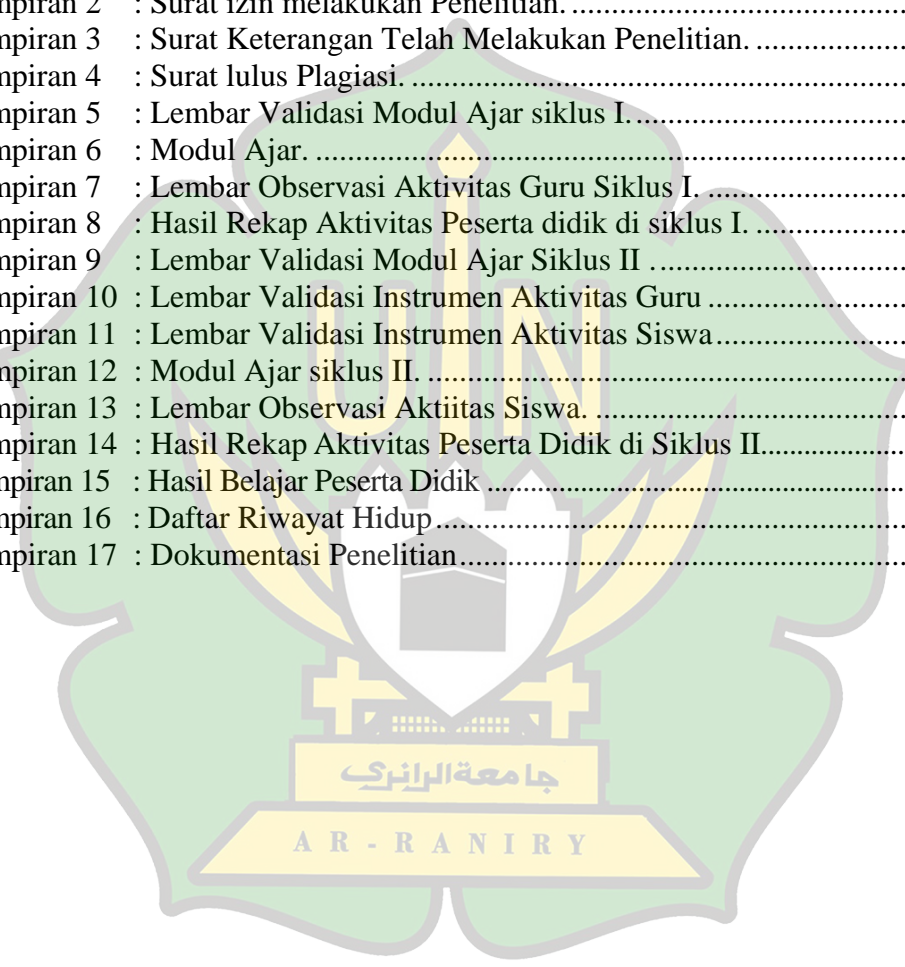
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian aktivitas guru dan siswa.....	42
Tabel 3.2	: Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) individu Pada mata pelajaran pendidikan pancasila.....	43
Tabel 3.3	: Kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.....	43
Tabel 4.1	: Jadwal penelitian di MIN 11 Aceh Besar.....	45
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Pada siklus I.....	53
Tabel 4.4	: Hasil Belajar Peserta pada Siklus I.....	57
Tabel 4.5	: Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada siklus I.....	59
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	63
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik pada siklus II.....	67
Tabel 4.8	: Hasil Belajar Peserta Didi Pada Siklus II.....	71
Tabel 4.9	: Refleksi Siklus II.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat keputusan pembimbing.	85
Lampiran 2	: Surat izin melakukan Penelitian.	86
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.	87
Lampiran 4	: Surat lulus Plagiasi.	88
Lampiran 5	: Lembar Validasi Modul Ajar siklus I.	89
Lampiran 6	: Modul Ajar.	97
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.	122
Lampiran 8	: Hasil Rekap Aktivitas Peserta didik di siklus I.	129
Lampiran 9	: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II.	130
Lampiran 10	: Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Guru.	133
Lampiran 11	: Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Siswa.	138
Lampiran 12	: Modul Ajar siklus II.	142
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktiitas Siswa.	170
Lampiran 14	: Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik di Siklus II.	175
Lampiran 15	: Hasil Belajar Peserta Didik.	176
Lampiran 16	: Daftar Riwayat Hidup.	180
Lampiran 17	: Dokumentasi Penelitian.	181



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Kemajuan ilmu pengetahuan menghasilkan berbagai teknologi yang bermanfaat untuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran itu sangatlah penting. Di era digital, teknologi memberikan perubahan dalam kegiatan pembelajaran dan cara interaksi di ruang kelas.²

Agar terbentuknya pembelajaran yang efektif dan sesuai yang diterapkan, diperlukan landasan yang kuat untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal yaitu dengan terbentuknya tujuan dari pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebuah rencana memberi arah pada suatu organisasi dan menjabarkan bagaimana cara dan tindakan terbaik untuk mencapai tujuannya.

Proses belajar mengajar adalah proses yang berkaitan antara guru, siswa dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Dapat diartikan bahwa peran tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran sangat penting tidak hanya dalam perencanaan pembelajaran yang efektif tetapi juga dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan terbentuknya tujuan pembelajaran yang tepat, pendidik dapat merancang

¹Abd Rahman BP dkk, Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Jurnal AL urwatul Wutsqa*, Vol.2, No.1, Juni 2022, h.2

²Aridianti dkk., Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Qosim Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.2, No.2, 2024, h.188

pembelajaran yang menarik dan relevan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa serta dapat mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa.³

Dengan mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila menjadi sangat relevan di era saat ini, di mana dengan keterbukaan informasi dan kemajuan teknologi sering kali mempengaruhi perilaku serta pola pikir generasi peserta didik. Pendidikan Pancasila bertujuan, agar peserta didik dapat menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat ditandai dengan pencapaian hasil belajar siswa yang diperoleh oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan penilaian hasil belajar adalah sebagai bentuk evaluasi yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu guru di sekolah dasar harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengalaman yang menarik, bermakna, dan menghibur peserta didik.⁵

Salah satu mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dapat dilihat dengan hasil peserta didik. Hasil belajar juga suatu keterampilan atau kreatifitas yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru dan yang telah dilakukan selama pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara menerapkan metode atau model pembelajaran yang bervariasi atau tidak itu-itu saja.

Pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antara

³Meyniar & Krisna Baju Pratama, Peran Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran: Dasar Untuk Pembelajaran Yang Efektif, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.2, 2025, h.56

⁴Rinny Sartika, Jacobos Ndonga, Penerapan Pendidikan Pancasila dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Era 4.0, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.09, No.04, Desember 2024, h.122

⁵Julianti dkk, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning Pada pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 09 Rantau Utara Labuhan Batu, *Jurnal Mathedu Intellectuals*, Vol.6, No.3, 2025, h. 3730

siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi yang maksimal. Atau disebut juga dengan bekerja kelompok peserta didik akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya. Dalam satu kelas siswa dibagi menjadi beberapa kelompok tergantung dengan jumlah murid di kelas yang terdiri 4-5 orang setiap kelompok. Setiap sesama anggota kelompoknya memiliki tujuan yang sama agar masing-masing siswa merasa bahwa mereka adalah satu dan sepejuangan. Jika salah satu kelompok memenuhi kriteria yang ditentukan, kelompok tersebut akan mendapatkan penghargaan.

Oleh karena itu, menerapkan model pembelajaran kooperatif dan media interaktif akan sangat membantu siswa di dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bisa menjadikan sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar lebih menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik juga dapat membantu siswa lebih bersemangat dalam belajar. Media yang peneliti gunakan yaitu media interaktif menggunakan *Canva*. Dengan adanya media interaktif ini bisa membuat siswa tidak mudah bosan selama pembelajaran.

Canva merupakan sebuah aplikasi yang berbasis teknologi, *canva* mempersiapkan ruang belajar untuk setiap pendidik dalam mewujudkan suatu pembelajaran. Menurut Eliastuti aplikasi *canva* dirancang sebagai ruang belajar bagi seluruh guru untuk belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, aplikasi *canva* menyediakan fitur-fitur dan template dengan beragam tema yang gratis. Selain itu kegunaannya, dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran seperti membuat kuis interaktif presentasi, resume, poster, dan lain-lain.⁶

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV MIN 11 Aceh Besar pada tanggal 20 Mei, pada proses pembelajaran peserta didik bersifat pasif, tidak menyimak penjelasan guru dan

⁶Tri wulandari dan Adam Mudinillah, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, Vol.2, No.1, Januari 2022, h.110

sering mengobrol dengan teman sebangku yang mengakibatkan mereka tidak mampu memahami materi dengan baik. Kemudian kesulitan ini terjadi juga karena, peserta didik kurang mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik tidak mengenal lambang dari setiap pancasila, bahkan belum sepenuhnya hafal sila-sila pancasila. Ketika ditanya bunyi dari sila tertentu, peserta didik seringkali melihat poster pancasila yang di tempelkan di ruangan kelas Peserta didik juga tidak memahami makna dari setiap sila pancasila dan contoh sikap yang sesuai dengan sila pancasila. Ketika guru membagikan siswa kepada beberapa kelompok, sebagian anggota kelompok tidak terlibat dan asik mengobrol. Hasil evaluasi juga menunjukkan banyak peserta didik memperoleh nilai dibawah KKTP yaitu dengan nilai 72 ke bawah.

Dalam proses pembelajaran, guru belum menerapkan model dan media pembelajaran tertentu, umumnya guru hanya memadukan penggunaan metode pembelajaran saja.

Namun, hasil observasi menunjukkan, bahwa di MIN 11 Aceh Besar mereka juga menghadapi beberapa tantangan. Karena dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran STAD dengan Media Kuis Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD/MI.**

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif Berbasis *canva* pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif *canva* pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD/MI?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran STAD berbantuan media kuis interaktif *canva* pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV MIN 11 Aceh Besarr?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif *canva* untuk meningkatkn hasil belajar pendidikan pancasila di kelas IV SD/MI .
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif *canva* untuk meningkatkn hasil belajar pendidikan pancasila di kelas IV SD/MI
3. Untuk menganalisis bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV dengan penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif *canva* untuk meningkatkn hasil belajar pendidikan pancasila di kelas IV SD/MI

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Dalam penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Media kuis Interaktif berbasis *canva* untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD/MI.

2. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang dan memanfaatkan media digital seperti *canva* dalam proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini juga digunakan untuk sekolah sebagai evaluasi atau masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah serta meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif.

4. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis terhadap penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif menggunakan *canva* sehingga nanti dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang baik.

E. Definisi Operasional

Berikut adalah paparan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Model pembelajaran STAD

Model pembelajaran atau yang dikenal dengan singkatan STAD merupakan model pembelajaran kooperatif untuk kelompok kecil yang terdiri empat hingga lima siswa dengan kemampuan berbeda. Setiap anggota kelompok bekerja sama untuk membantu siswa memahami materi untuk menyelesaikan tugas, yang membantu mereka memahami materi tersebut. *student team Achievement division* berarti bekerja sama sebagai satu anggota kelompok untuk saling mendukung.⁷

Model pembelajaran STAD ini diambil menurut teori yang dikemukakan oleh Robert Slavin yang terdiri dari empat langkah-langkah

⁷Marina Arjeni, Titi Falahiyah, Oman Farhurohman, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu sosial*, Vol.3, No.1, 2025, h.69

kegiatan pembelajaran yaitu, presentasi kelas, pembelajaran tim, kuis dan penghargaan.

2. Kuis interaktif

Kuis interaktif merupakan salah satu bentuk media atau aplikasi pembelajaran yang menyajikan materi melalui pertanyaan atau soal, yang bertujuan membantu peserta didik memperluas pengetahuan serta pemahaman secara mandiri.⁸

Kuis interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuis yang dibuat oleh penulis menggunakan platform desain Canva. Kuis tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap anggota kelompok secara bergantian. Selain memuat soal-soal kuis, di dalamnya juga terdapat fitur umpan balik berupa reaksi benar atau salah pada setiap jawaban yang dipilih. Jika jawaban benar, peserta didik akan mendapatkan tanggapan positif, sedangkan jika jawaban salah akan muncul penjelasan yang membantu peserta didik memahami jawaban yang tepat. Dengan adanya kuis interaktif ini, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih menarik, aktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Hasil belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan pancasila, khususnya pada tema pancasila dalam kehidupanku. Capaian pembelajaran (CP) pada materi ini adalah peserta didik memahami dan menjelaskan makna sila-sila pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik serta peserta didik dapat menentukan simbol dari masing-masing sila pancasila serta mampu menerapkan nilai-nilai pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁹

⁸Muhammad Fikri Ramadhan dkk, Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-4 SMAN 2 Karawang. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.2, Juni 2025, h.75

⁹Merdeka Mengajar, *CP & TP – Pendidikan Pancasila Fase B*, Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2025 dari situs: <https://guru.kemendikdasmen.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/pendidikan-pancasila/fase-b/>

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi setelah Anderson dan Krathwohl, yang terdiri atas enam tingkatan, yaitu: Mengingat (*Remember*), C1, Memahami (*Understand*), Menerapkan (*Apply*) C3, Menganalisis (*Analyze*) C4, Mengevaluasi (*Evaluate*) C5, dan Mencipta (*Create*) C6.¹⁰ Dalam penelitian ini, hasil belajar dinyatakan tuntas secara individual apabila peserta didik memperoleh nilai ≥ 72 , dan secara klasikal apabila $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik mencapai nilai ketuntasan individual.



¹⁰Winarti, Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS), (Semarang: Widya Sari Press Salatiga, 2020), h.23-24.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1. Pengertian Model Kooperatif Tipe STAD

STAD merupakan singkatan dari *student teams achievement* yang berarti divisi prestasi tim siswa. Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin. Gagasan utama STAD adalah mengacu kepada siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda agar saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, tim, skor, kuis, kemajuan individual dan rekognisi tim. Pada model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi disekolah agar lebih baik meningkatkan keaktifan dan mencapai hasil belajar yang baik.¹¹

STAD adalah model paling sederhana dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggota 3-5 orang siswa, masing-masing anggota kelompok memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda, ras, jenis kelamin, suku dan lain-lain. Kemudian guru menyiapkan pembelajaran, tugas kelompok menguasai semua materi yang diberikan oleh guru. Diakhir pembelajaran setiap anggota mendapatkan kuis hasil penilaian hasil belajar.¹²

¹¹Murthada, Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement*) *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.2, No.1, Maret 2023, h.48

¹²Luh Kadek Agung Aseany, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya, Meningkatkan Presentasi Belajar Biologi, *Jurnal Of Education Development*, Vol.2, No.3, November 2021, h. 453

Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat mengemukakan sikap partisipasi peserta didik dalam mengembangkan kognitif dan efektif mereka yang diantara lainnya:

- a. Dapat mempermudah peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru.
- b. Melatih peserta didik dalam bekerjasama antara tim dan saling tolong menolong.
- c. Menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Dapat meningkatkan kedekatan antara peserta didik.
- e. Dapat melatih peserta didik dalam berkomunikasi di dalam tim.

2. Karakteristik Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD

Penelitian ini mengenai penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik. Melalui model STAD, peserta didik dibagi ke dalam kelompok heterogen untuk saling membantu memahami materi, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas bersama. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode ceramah yang cenderung pasif, sehingga peserta didik lebih termotivasi mengikuti kegiatan belajar.

Adapun Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki beberapa karakteristik khusus yang dapat membedakan dengan model pembelajaran lain. Pembelajaran dilakukan secara tim atau kelompok, setiap anggota tim harus bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Didalam manajemen kooperatif memiliki empat fungsi diantaranya: fungsi organisasi, fungsi perencanaan, fungsi kontrol, fungsi pelaksanaan. Kemauan dalam bekerjasama selanjutnya akan diterapkan melalui kegiatan dalam keterampilan kerja sama

tim. Guru perlu mengarahkan peserta didik untuk mampu dan mau berkomunikasi dengan sesama anggota timnya.¹³

Menurut Hanifah dkk, karakteristik model Pembelajaran STAD menggunakan kelompok kecil di dalamnya. Siswa di bentuk dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas pada pembelajaran tim.¹⁴

Alasan penulis memilih model pembelajaran STAD yang digunakan pada penelitian ini, karena model pembelajaran yang sederhana mengelompokkan peserta didik dalam setiap kelompok dengan kemampuan kecerdasan dan jenis kelamin yang berbeda-beda dan lain sebagainya. Model pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada penelitian penulis dengan memadukan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva pada pembelajaran pendidikan pancasila.

3. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran STAD

Setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran merupakan tahapan yang disusun secara sistematis untuk memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Setiap model pembelajaran memiliki prosedur atau sintaks yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan memahami langkah-langkah pembelajaran, guru dapat mengatur kegiatan belajar secara terarah, menciptakan suasana kelas yang aktif, serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan langkah-langkah yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu model pembelajaran.

¹³Inayah Wulandari, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Meningkatkan pembelajaran MI, *Jurnal Papeda*, Vol.4, No.1, Januari 2022, h.20

¹⁴Acil Ridwan, Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Sikap Kompetitif Belajar Pada Siswa Kelas Dasar. *Jurnal On Education*, Vol.05, N0.01, September-Desember 2022, h.450

Adapun langkah-langkah kegiatan penerepan model pembelajaran STAD menurut Robert Slavin siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dalam satu kelompok dengan kemampuan yang berbeda-beda. Adapun langkah-langkah kegiatan terdiri dari mempresentasikan kelas, belajar dengan tim peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompok yang telah dibagikan oleh guru menyelesaikan tugas kelompok dengan menyelesaikan lembar kegiatan pembelajaran yang dibagikan oleh guru untuk menuntaskan materi pembelajaran. Tes, pada kegiatan ini guru memberikan kuis kepada peserta didik yang harus di jawab oleh masing-masing peserta didik secara individu. Penghargaan tim, skor kelompok yang didapat berdasarkan hasil masing-masing yang diperoleh oleh setiap anggota kelompok yang menjawab soal kuis. Kelompok yang memiliki poin tertinggi akan mendapatkan penghargaan dari guru.¹⁵

Sedangkan menurut Trianto langkah-langkah model pembelajaran STAD diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran, penyampaian materi yang diberikan oleh guru, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti memilih langkah-langkah model pembelajaran yang dikemukakan oleh Robert Slavin karena langkah pada kegiatan pembelajarannya lebih sederhana dan cocok dipadukan dengan media kuis interaktif yang peneliti rancang.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD

Setiap model pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi yang akan disampaikan. Dengan memahami kelebihan dan

¹⁶Acil Ridwan, Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Sikap Kompetitif Belajar Pada Siswa Kelas Dasar. *Jurnal On Education*, Vol.05, N0.01, September-Desember 2022, h.450

kekurangannya, guru dapat menerapkan strategi yang tepat agar proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif, aktif, dan bermakna.

Menurut Kurniasih dan Sani dalam tulisan Murthada dan Seri Mughni Sulubra model pembelajaran STAD memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari penerapan model pembelajaran STAD yaitu dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kecakapan individual, interaksi sosial terbangun dalam kelompok, siswa diajak untuk membangun komitmen dalam mengembangkan potensi kelompoknya, serta aktif dalam meningkatkan keberhasilan kelompok.

Sedangkan kekurangan pada model pembelajaran STAD bila ditinjau dari sarana kelas, dengan mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu. selain itu guru dituntut untuk bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, di antaranya mengoreksi pekerjaan yang harus dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan menyita waktu banyak dalam mempersiapkan pembelajaran.¹⁷

Menurut Muhammad Fachrul Rozzy dkk dalam tulisannya, model pembelajaran STAD memiliki kelebihan yang dapat membantu siswa mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas, dengan adanya anggota kelompok lain yang menghindari kemungkinan siswa mendapatkan nilai rendah, karena dalam pengetesan lisan siswa dibantu oleh anggota kelompoknya yang dapat menjadikan siswa mampu belajar berdebat, belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama, menghasilkan pencapaian belajar siswa yang tinggi, serta hadiah atau penghargaan yang diberikan akan memberikan dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.

Adapun kelemahan pada model pembelajaran STAD adalah pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, dengan memperhatikan tiga langkah STAD yang menguras waktu

¹⁷Murthada, Seri Mughni Sulubara, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) di SMP IT Muhammadiyah Takengon, *Jurna Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.2, No.1, Maret 2023, h.52-53.

seperti penyajian materi dari guru, kerja kelompok dan tes individual/kuis.¹⁸

Menurut Switri model pembelajaran STAD memiliki keunggulan yang dapat mendorong interaksi sosial yang sehat antar siswa, memperkuat solidaritas, serta meningkatkan pemahaman konsep melalui diskusi kelompok, serta memberikan ruang kepada siswa untuk belajar dari teman sebaya dan mengembangkan keterampilan dalam sebuah kelompok.

Kekurangan model pembelajaran STAD pada penerapan dalam pembelajaran membutuhkan waktu yang lama sehingga sulit untuk mencapai target pembelajaran, peluang tidak semua anggota kelompok bekerjasama juga besar, serta membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat menerapkan model pembelajaran STAD karena harus menyesuaikan sifat tertentu peserta didik di kelas.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelebihan yang cukup signifikan dalam meningkatkan keaktifan peserta didik, kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, serta hasil belajar. Namun demikian, model STAD juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan agar penggunaan model pembelajaran STAD dapat berjalan dengan baik.

B. Kuis Interaktif Menggunakan Canva

1. Pengertian Kuis interaktif menggunakan Canva

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik secara lebih efektif dan efisien. Menurut Arsyad bahwa kuis interaktif tergolong sebagai media pembelajaran berbasis

¹⁸Muhammad Fachrul Rozzy dkk, Penerapan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bahasa Arab Pada Siswa Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Bogor, *Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.1, Mei 2024. h.55

¹⁹Hadi Rohyana dkk, Implementasi Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Of Islamic Primary Education*, Vol.6, No.1, Juni 2025, h.101

teknologi yang dalam proses penggunaannya membutuhkan *computer* ataupun *handphone*. Kuis interaktif di dalamnya terdapat soal ataupun pertanyaan yang mungkin dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan peserta didik secara mandiri.²⁰

Menurut Tanjung dan Faiza dalam tulisan Yulita Moliq Rangkuti dkk, *canva* sebuah aplikasi yang di dalamnya menyediakan fitur-fitur dengan beragam tema yang gratis. Selain itu, dalam pendidikan *canva* bisa dijadikan sebagai media pembelajaran seperti kuis interaktif, presentasi, resume dan lain sebagainya.²¹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang oleh Zulfiati dkk, dengan judul “ pengembangan media audio visual berbasis *canva* pada pembelajaran yang digunakan *canva* bahwa layak dan dapat digunakan pada pembelajaran tematik. Para peneliti menyatakan bahwa pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi dan bersifat teknologi sangat perlu digunakan. Pada *platform canva* juga terdapat fitur-fitur yang bisa digunakan seperti animasi, kuis, dan banyak permainan edukatif yang terdapat disesuaikan dengan karakter peserta didik pada tingkat sekolah dasar untuk diterapkan pada materi pembelajaran.²²

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan media kuis interaktif berbasis *Canva* yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran. Pada tahap kuis, setiap peserta didik diminta untuk menjawab soal-soal yang telah disediakan pada aplikasi *Canva* secara mandiri. Setelah peserta didik memilih jawaban, pada aplikasi *canva* akan langsung menampilkan keterangan benar atau salah. Melalui penggunaan kuis interaktif ini, peserta didik dapat mengetahui hasil jawabannya secara

²⁰Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2007)

²¹Yulita Moliq Rangkuti dkk, Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Canva* Bagi Guru di Yayasan Hikmatul Salridho, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.4, No.1, Januari 2024, h.24

²²Elisa Mwarni, Yulianti, Prihatin Sulistyowati, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Canva* Pada Materi Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Jenjang Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol.8, No.4, h. 2662

langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.

2. Kelebihan dan kekurangan kuis interaktif menggunakan *canva*

Setiap media pembelajaran yang digunakan dalam proses Pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh sebab itu, guru perlu memilih media pembelajaran secara tepat agar kelebihan yang dimiliki dapat dimaksimalkan dan kekurangannya dapat diminimalkan.

Menurut Tanjung dan faiza *canva* merupakan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan berbagai desain grafis seperti presentasi, poster, brosur, hingga infografis. Kelebihannya mencakup kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta kemampuan dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

Meskipun demikian kelebihan media kuis interaktif *canva* tidak luput dari kekurangan. Tidak semua pendidik dapat memaksimalkan fitur yang tersedia di *canva* karena berbagai kendala teknis maupun keterbatasan kreativitas visual.²³

Menurut Dwiana dkk pada penelitiannya, kelebihan pada aplikasi *canva* tidak diperlukan keahlian pemograman untuk berfungsi sebagai media pembelajaran. Tampilan pada *canva* mudah di pahami, serta menjadi aplikasi pedoman proses pembelajaran dengan akses yang sederhana bisa melalui ponsel dan laptop. Sedangkan kekurangannya tidak semua fitur yang terdapat pada *canva* dapat di akses secara gratis atau harus berbayar.²⁴

Menurut Rahamadani Fitri Ginting dkk pada tulisannya, *canva* memiliki kelebihan dalam pembelajaran. Memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan, dapat meningkatkan motivasi belajar serta mendorong kreatifitas siswa. Selain itu *canva* juga memiliki kekurangan, yang

²³Lucky Anjarwati & Ary Purmadi, Eksplorasi Penerapan Media Pembelajaran *Canva* Sebagai Media Interaktif di Era Digital, *Jurnal Education and Technology*, Vol.6, No.1, Juni 2025, h.133

²⁴Dwiana May Astiningsih dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Canva* Berdasarkan Model Discovery Learning Pada Materi Pengolahan Data, *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, Vol.02, No.03, Desember 2025, h.82

membutuhkan kouta internet ketika digunakan. Pada saat internet terputus maka aplikasi canva tidak dapat digunakan.²⁵

Maka dari itu penggunaan media kuis interaktif canva pada penelitian ini harus benar-benar diperhatikan. Agar penggunaan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif pada pembelajaran pendidikan pancasila dapat di terapkan dengan baik pada proses pembelajaran.

C. Hasil belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang diperoleh setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Nawawi dalam tulisan Mahesya Az-Zahra Andryannisad dkk., hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dilihat dari skor yang dicapai melalui tes pengetahuan materi pelajaran tertentu.²⁶

Menurut Nira Elpira dan Anik Ghufron, Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memperoleh pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan pengetahuan yang peserta didik peroleh setelah melakukan kegiatan belajar, hasil belajar dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²⁷

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Nasution menyatakan hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi disetiap

²⁵Rahmadani Fitri Ginting dkk, Pengaruh Penggunaan Canva dan Quiziz Terhadap Kemudahan Evaluasi Belajar Siswa Generasi Z, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.5, No.2, Februari 2026, h.3336

²⁶Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi dan Siskha Putri Sayekta, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Resita pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3, 2023, h. 11.719-11.720.

²⁷Yogi Fernando, Popi Andriani dan Hidayani Syam, Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol. 2, No. 3, Juli 2024, h. 65

individu peserta didik yang belajar, bukan hanya perubahan dalam bentuk pengetahuan, tetapi bisa saja dalam bentuk perubahan sikap dan tingkah laku individu.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik akan mengalami perubahan peningkatan dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Peningkatan ini dapat diukur dan diamati kemudian dinyatakan dalam bentuk angka (prestasi akademik). Hasil belajar ini akan mencerminkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto dalam tulisan Dana Ratifi Suwardi, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik). Faktor internal meliputi:

- a. Faktor Jasmaniah, berkaitan dengan kondisi fisik peserta didik. Keadaan fisik yang sehat dan kuat akan memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran peserta didik. Sebaliknya, jika keadaan fisik peserta didik sakit dan lemah, maka hal ini akan menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena ini, perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.
- b. Faktor psikologis, berkaitan dengan mental dan emosional peserta didik. Setiap peserta didik akan memiliki kondisi psikologis yang berbeda- beda, tentunya hal ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar peserta didik. Faktor psikologis meliputi:
 - 1) Kecerdasan (*intelegensi*), merupakan kemampuan untuk mereaksi rangsangan, menyesuaikan diri dengan lingkungan, memahami dan memecahkan masalah melalui cara yang tepat. Kecerdasan bukan

²⁸Theopilus, Motoh, Kristiana, Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli, *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, Vol.1, No.1, 2022, h.4

hanya tentang kualitas otak, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, semakin besar pula peluang peserta didik tersebut untuk berhasil dalam belajar.

- 2) Motivasi, merupakan hal yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik (keinginan yang berasal dari diri peserta didik untuk melakukan sesuatu) dan motivasi ekstrinsik (ini adalah dorongan dari luar diri individu, biasanya karena adanya imbalan atau hadiah dari luar).
- 3) Minat (*interest*), merupakan kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat untuk belajar, maka akan bersemangat dalam belajar.
- 4) Perhatian, ini merupakan fokus atau konsentrasi peserta didik terhadap sesuatu. Semakin baik perhatian peserta didik pada materi yang sedang dipelajari, maka akan semakin mudah mereka dalam memahami materi.
- 5) Sikap, merupakan keinginan peserta didik untuk menolak atau menerima sesuatu berdasarkan nilai yang mereka anggap baik atau buruk. Jika peserta didik memiliki sikap negatif seperti merasa bahwa materi pembelajaran tersebut membosankan, maka antusias mereka dalam proses pembelajaran akan rendah.
- 6) Bakat (*aptitude*), merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki peserta didik sejak lahir atau sejak usia dini untuk unggul dalam suatu bidang tertentu.

Selanjutnya ada faktor external (berasal dari luar diri peserta didik), faktor ini meliputi:

a. Faktor keluarga

Ini meliputi bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga (hubungan dari setiap anggota keluarga), bagaimana suasana di dalam rumah, bagaimana keadaan keluarga, pengertian orang tua kepada anaknya, serta latar belakang kebudayaan keluarga.

b. Faktor sekolah

Ini meliputi bagaimana metode mengajar yang digunakan oleh guru, kurikulum, media pembelajaran yang digunakan, hubungan guru dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya dan disiplin sekolah, alat pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, dan tugas rumah yang diberikan.

c. Faktor masyarakat

Ini meliputi bagaimana aktivitas peserta didik dalam masyarakat, media sosial, dan bagaimana teman bergaul peserta didik.²⁹ Menurut Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a. Faktor Peserta didik

Setiap peserta didik memiliki karakteristik belajar yang berbeda, hal ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pemilihan media yang tepat. Misalnya peserta didik dengan karakteristik belajar dengan visual, maka akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami materi melalui gambar. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik peserta didik agar dapat memilih media pembelajaran yang sesuai, sehingga proses belajar mengajar menjadi optimal.

b. Cara Peserta Didik Menerima Informasi

Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tergantung pada cara peserta didik menerima informasi.

- 1) Membaca, ini merupakan cara yang pasif yang hanya akan meningkatkan 10% hasil belajar peserta didik karena hanya melibatkan indera penglihatan, seperti hanya membaca buku teks pelajaran tanpa melakukan aktivitas lain.

²⁹Dana Ratifi Suwardi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2, 2012, h. 2.

- 2) Mendengar, ini merupakan cara yang relative pasif yang hanya akan meningkatkan 20% hasil belajar peserta didik karena biasanya hanya mendengarkan ceramah guru tanpa melakukan aktivitas lain.
- 3) Melihat, ini lebih aktif daripada membaca atau mendengar karena melibatkan pengamatan visual, kegiatan ini akan meningkatkan 30% hasil belajar peserta didik.
- 4) Melihat dan mendengar, cara memperoleh informasi dengan ini akan meningkatkan 50% hasil belajar peserta didik karena menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran.
- 5) Mengatakan, cara ini akan meningkatkan 70% hasil belajar peserta didik, karena peserta didik nantinya akan memproses informasi yang mereka peroleh secara aktif, sehingga mereka harus memahami konsep, mengorganisir dan memilih kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan pemahaman mereka.
- 6) Mengatakan sambil mengerjakan, kegiatan ini meningkatkan 90% hasil belajar peserta didik karena menggabungkan penjelasan verbal (teori) dengan tindakan nyata.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang kreatif akan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang terbukti dapat menstimulus peserta didik pada saat proses belajar, penggunaan metode yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Guru yang menggunakan metode yang monoton pada setiap pertemuan pembelajaran dapat membuat peserta didik mengalami kebosanan dan menurunkan minat belajar mereka yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.³⁰

³⁰Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar ...*, h. 77-79.

D. Pendidikan Pancasila SD/MI

1. Pengertian Pendidikan Pancasila SD/MI

Pendidikan pancasila sebagai salah satu mata pelajaran di dalam kurikulum merdeka. Menurut Hanifah, Pendidikan pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam pancasila. Pendidikan pancasila juga suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sebagai warga negara yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dengan pelaksanaan pendidikan pancasila dibutuhkan pemberian contoh yang dapat diterapkan oleh peserta didik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.³¹

pendidikan pancasila memegang peran yang sangat penting dalam upaya membentuk kepribadian bangsa yang dimulai sejak menjadi peserta didik di sekolah. Di era globalisasi ini, nilai-nilai karakter terhadap pendidikan pancasila semakin memudar, terutama pada kalangan anak muda seperti pelajar dan mahasiswa. Arus globalisasi saat ini masih mengalir dengan bebas dan juga sewenang-wenang sehingga anak bangsa banyak yang terpengaruh dan tak terkendali, seperti pengaruh budaya asing yang mulai berkembang, Pendidikan pancasila bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, yang memiliki keterampilan dan sikap yang sesuai dengan undang-undang dasar 1945, pendidikan pancasila bukan hanya mengajarkan tentang teori negara dan hukum-hukum, tetapi juga dapat menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, serta rasa tanggung jawab sebagai warga negara indonesia yang baik.³²

Pendidikan pancasila dapat membantu peserta didik dalam memahami identitas negara, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya demokrasi, HAM, keadilan, dan keberagaman budaya, agama, bahasa, dan

³¹Latifah Aulia Sari, Uswatun Khasanah, Wiwik Sulistyaningsih, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.11, No.2, 2023, h.561

³²Alya dkk, Paron Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Globalisasi Saat Ini, *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol.2, No.3, Mei 2024, h.63

lain-lain. Melalui pendidikan Pancasila, siswa diharapkan mampu berpikir kritis, bertindak sesuai dengan norma dan hukum, serta dapat berpartisipasi aktif di kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakikatnya, pendidikan Pancasila adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksana hak dan kewajiban dalam bela negara. Pendidikan pancasila menjadi salah satu pelajaran yang diwajibkan untuk dimuat dalam kurikulum sekolah.

Nilai-nilai yang terdapat pada pancasila bersumber dari kepribadian bangsa yang selaras dengan hati nurani bangsa Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa, nilai-nilai pancasila mesti dilihat dalam peraturan perundang-undangan Indonesia saat ini. Urgensi pendidikan pancasila kerana adanya kesadaran akan perlunya pendidikan yang berkesimbangan, mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pada kehidupan sehari-hari banyak terjadi kemerosotan dari mendalami nilai-nilai pancasila. Kemerosotan dari nilai-nilai pancasila ini bisa dilihat dari contoh pada kehidupan sehari-hari, misalnya adanya kasus korupsi yang dilakukan oleh sebagian besar oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, KDRT, terjadinya perpecahan antar umat beragama dan lain-lain.³³

Pendidikan kewarganegaraan menjadi sesuatu yang wajib dan dilakukan dalam sebuah negara, terlebih negara demokrasi. Pendidikan kewarganegaraan juga memiliki tiga komponen utama yaitu pengetahuan, keterampilan, kewarganegaraan, dan karakter kewarganegaraan. Fungsi utama pendidikan kewarganegaraan di Indonesia adalah sebagai salah satu bentuk pendidikan kebangsaan. Namun pendidikan kewarganegaraan tidak hanya pendidikan nasional, tetapi juga pendidikan demokrasi, pendidikan bela negara, pendidikan hak asasi manusia, pendidikan multikultural, pendidikan lingkungan, pendidikan hukum dan pendidikan anti

³³Mega Triasya Resmana, Dinie Anggraeni Dewi, Pentingnya Pendidikan Pancasila Untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol.9, N0.02, 2021, h.477

korupsi.³⁴

Dunia pendidikan di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi harus mempersiapkan segala perangkat yang harus dibutuhkan termasuk membangun karakter yang berdasarkan pancasila kepada peserta didik yang hingga saat ini memudar, mengingat era *society* sangat memengaruhi karakter generasi penerus bangsa.

Pendidikan pancasila diarahkan untuk membentuk warga negara yang demokratis, cinta tanah air, serta memiliki kompetensi yang dapat mewujudkan warga negara yang cerdas. Pendidikan pancasila memiliki ruang lingkup cukup luas untuk diajarkan terutama pada jenjang sekolah dasar. Ruang lingkup paling menonjol berkaitan dengan mengenai wawasan kebangsaan dan pendidikan karakter. Karakteristik pembelajaran pendidikan pancasila di MI yaitu pendidikan pancasila sebagai pendidikan konsep, moral, nilai, norma dalam membentuk karakter peserta didik supaya menjadi warga indonesia seutuhnya, yang mampu menerapkan nilai-nilai pancasila serta UUD dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Pembelajaran pendidikan pancasila meliputi seperti yang terdapat didalam pancasila dan UUD 1945 yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan, keberagaman budaya yang ada di Indonesia dan perbedaan-perbedaan lainnya. Dengan diterapkannya pembelajaran pendidikan pancasila pada peserta didik, diharapkan mampu dan siap menghadapi perbedaan dan keberagaman serta cinta tanah air, memiliki hak dan kewajiban yang dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pembelajaran Pendidikan pancasila dibentuk mulai peserta didik berada pada bangku sekolah dasar sebagai upaya membentuk karakter peserta didik layaknya sebagai warga negara indonesia.

³⁴Ratih Setiawati, Dinie anggraeni Dewi, Hubungan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5, No.1, h.898-899

³⁵Disa Rahmalia dkk, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Group Investigation* Siswa Kelas IV B SD Negeri 01 Pasa Surian Kabupaten Solok, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 3, No.1, Januari 2025, h.156

2. Tujuan pendidikan pancasila

Indonesia sangat banyak memiliki keragaman baik budaya, suku, agama dan ras. Hal ini perlu di jadikan pedoman agar tidak terjadinya perpecahan karena banyak nya keragaman. pendidikan pancasila merupakan pembelajaran yang penting harus diberikan kepada masyarakat umum di Indonesia. Pembelajaran ini harus dikenalkan mulai dari peserta didik tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi. Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik dapat membentuk menjadi warga negara yang beriman,bertakwa, berakhlak mulia serta cinta tanah air. Melalui Pendidikan pancasila juga dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Pendidikan pancasila juga terdapat tentang pancasila sebagai lambang negara indonesia. Di dalam pancasila terdapat sila-sila yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik, seperti menghargai perbedaan, berperilaku sosial, dan taat kepada tuhan.³⁶

Pada pendidikan pancasila di peruntukkan kepada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai pancasila pada semua jejang pendidikan. Pada pembelajaran kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar untuk berkarakter mandiri, kompetitif, dan bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman kepada peserta didik yang mendalam serta mampu mengamalkan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara.³⁷

Pendidikan pancasila juga dapat membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memilkin prinsip-prinsip semangat pancasila. Maka dari itu, undang-undang dasar 1945 dan pancasila dapat di jadikan sebagai standar kehidupan bangsa Indonesia di dalam negara kesatuan republik Indonesia (NKRI). Dengan adanya pendidikan pancasila pada pendidikan dapat menjdikan sebagai persiapan masyarakat Indonesia kewarganegaraan dapat berperan dalam mengembangkan karakter-karakter siswa yang berbangsa yang

³⁶Silvia Oktaviana Lestari, Heri Kurnia, Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter, *Jurnal Citizenssip: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol.5, No.1, 2022, h.27

³⁷Anggela Syafitri dkk, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Phare Share di Kelas V SDN 1 Padang Panjang Timur, *Jurnal Edu Research*, Vol.6, No.2, Juni 2025, h.1537

baik dan benar.³⁸

3. Materi Sila Pancasila

Pada pembelajaran pendidikan pancasila, penulis mengambil materi terkait sila pancasila dengan capaian pembelajaran (CP) pada materi ini adalah peserta didik memahami dan menjelaskan makna sila-sila pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik serta peserta didik dapat menentukan simbol dari masing-masing sila pancasila serta mampu menerapkan nilai-nilai pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.³⁹

Dengan tujuan pembelajaran pertama, peserta didik dapat menentukan simbol sila dari masing-masing setiap sila pancasila. Kedua, peserta didik dapat menjelaskan makna dari masing-masing setiap sila pancasila. Ketiga, peserta didik dapat menjodohkan contoh nilai-nilai pancasila dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Dan alur tujuan pembelajaran (ATP) pada materi tersebut Peserta didik mengenal dan menentukan simbol dari masing-masing sila Pancasila melalui kegiatan mengamati gambar lambang negara Garuda Pancasila, diskusi, dan latihan mencocokkan simbol dengan sila yang sesuai. Peserta didik memahami dan menjelaskan makna dari masing-masing sila Pancasila melalui kegiatan membaca, menyimak penjelasan guru, serta berdiskusi tentang isi dan arti setiap sila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik mengidentifikasi serta menjodohkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat melalui permainan kartu soal, kuis, atau kerja kelompok.

Pancasila adalah dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi resmi Indonesia yang terdiri dari lima prinsip, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan,

³⁸Windi Julianti dkk, Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Melalui Demokrasi dan HAM di Dalam Masyarakat Pada Era Modern, *Jurnal Pendidikan Agama & Kebudayaan*, Vol.11, No.1, Februari 2025, h.35

³⁹Merdeka Mengajar, *CP & TP – Pendidikan Pancasila Fase B*, Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2025 dari situs: <https://guru.kemendikdasmen.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/pendidikan-pancasila/fase-b/>

Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Berasal dari bahasa Sanskerta



Gambar 2.1 Burung Garuda

(“panca”: lima, “sila”: prinsip/dasar), Pancasila dirumuskan oleh Bung Karno pada 1 Juni 1945 sebagai fondasi negara yang mengikat secara yuridis dalam Pembukaan UUD 1945. Pancasila memiliki perisai di tengah nya. Perisai di tengah dada burung garuda melambangkan pertahanan, perjuangan dan perlindungan diri untuk mencapai tujuan bangsa. Didalam perisai berbentuk jantung tersebut terdapat lima simbol yang mewakili sila-sila pancasila.

1) Simbol sila yang pertama



Gambar 2.2 Gambar Bintang

Bintang merupakan simbol sila yang pertama pada pancasila yang berbunyi “ketuhanan yang maha esa”. Pada simbol ini memiliki makna percaya kepada tuhan, menja uhi larangannya dan mengikuti perintahnya. Bintang melambangkan cahaya yang tuhan berikan kepada umatnya. Cahaya

itulah yang menjadi pedoman bagi umat manusia bahwa tuhanlah menjadi sumber segala sesuatu di kehidupan manusia.

Contoh penerapan sila pertama di Sekolah

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- b. Bersikap jujur kepada guru dan teman
- c. Menghormati teman yang berbeda agama

Contoh Penerapan sila pertama di rumah

- a. Melakukan sholat berjamaah bersama keluarga
- b. Berdoa sebelum tidur
- c. Mengaji bersama orang tua

Contoh penerapan sila pertama di lingkungan masyarakat

- a. Mengikuti perayaan hari besar keagamaan (Maulid Nabi, lebaran, isra mi'raj dll)
- b. Tidak mengganggu orang yang sedang beribadah\
- c. Melaksanakan ibadah agama dengan keyakinan masing-masing

2) Simbol sila yang kedua



Gambar 2.3 Rantai

Rantai merupakan Simbol sila yang kedua pada Pancasila, bunyi pada sila yang kedua ini “adalah kemanusiaan yang adil dan beradap” pada simbol rantai melambangkan hubungan antar manusia yang saling terkait dan membutuhkan satu sama lain dan memiliki derajat yang sama serta harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Pada simbol ini bermakna setiap manusia harus saling menghormati, menghargai, adil dan beradap serta memiliki rasa kemanusiaan kepada sesama tanpa pengecualian derajat.

Menghormati dan menghargai satu sama lain. Pada simbol ini bermakna setiap manusia harus saling menghormati, menghargai, adil dan beradab serta memiliki rasa kemanusiaan kepada sesama tanpa pengecualian derajat.

Contoh penerapan sila kedua di sekolah

- a. Tidak melakukan bulliying
- b. Menolong teman yang kesulitan belajar
- c. Bersikap sopan kepada guru dan teman

Contoh penerapan sila kedua di rumah

- a. Menghormati kedua orang tua dan anggota keluarga
- b. Membantu pekerjaan rumah dengan ikhlas
- c. Bersikap adil terhadap anggota keluarga (tidak pilih kasih)

Contoh penerapan sila kedua di masyarakat

- a. Menolong tetangga yang mengalami kesusahan
- b. Menghargai pendapat orang lain
- c. Bersikap ramah dan santun kepada semua
- d. Menjenguk tetangga yang sedang sakit

3) Simbol sila yang ketiga



Gambar 2.4 Pohon Beringin

Pohon beringin merupakan simbol sila yang ketiga pada Pancasila, yang berbunyi “persatuan Indonesia” Pohon beringin melambangkan tempat berteduh, artinya negara melindungi seluruh rakyat Indonesia. Akar yang banyak dan menjalar melambangkan keberagaman suku, agama, dan budaya di Indonesia. Semua akar yang berbeda tetap menyatu pada satu pohon, melambangkan

persatuan dan kesatuan bangsa. Pohon yang besar dan kokoh berarti Indonesia kuat karena bersatu. Makna pada sila yang ketiga ini adalah walaupun di Indonesia memiliki banyak keberagaman, tetapi kita semua harus bersatu tanpa membedakan bedakan satu sama lain. Perbedaan agama, budaya, ras, bahasa bukan menjadi alasan untuk kita tidak bersatu. Berbeda beda tetap satu

Contoh penerapan pancasila ketiga di sekolah

- a. Berteman dengan semua siswa tanpa membedakan satu sama lain
- b. Bekerjasama dengan teman kelompok
- c. Mengikuti upacara bendera dengan tertib.

Contoh penerapan pancasila ketiga di rumah

- a. Menjaga kerukunan antaranggota keluarga.
- b. Saling membantu pekerjaan rumah.

Contoh penerapan sila ketiga di lingkungan masyarakat

- a. Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan
- b. Hidup rukun dengan tetangga yang berbeda latar belakang.
- c. Menjaga persatuan dan tidak mudah terprovokasi oleh perpecahan.

4) Simbol sila yang ke empat



Gambar 2.5 Kepala Banteng

Kepala Banteng merupakan simbol sila yang ke empat yang berbunyi “kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kepala banteng adalah hewan yang suka hidup berkelompok, melambangkan musyawarah dan kebersamaan. Kepala banteng mencerminkan bahwa keputusan sebaiknya diambil melalui diskusi dan mufakat, bukan paksaan.

Warna hitam melambangkan kekuatan dan keteguhan dalam mengambil keputusan yang bijaksana. Jadi, simbol kepala banteng bermakna bahwa rakyat Indonesia harus bermusyawarah, menghargai pendapat, dan bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan bersama.

Contoh penerapan sila yang ke empat di sekolah

- a. Memilih ketua kelas dengan keputusan bersama
- b. Berdiskusi bersama saat menentukan aturan kelas
- c. Menghargai pendapat teman ketika rapat kelompok.

Contoh penerapan sila yang ke empat di rumah

- a. Bermusyawarah dengan keluarga untuk menentukan tujuan liburan.
- b. Membicarakan pembagian tugas rumah secara bersama-sama.
- c. Mengambil keputusan keluarga dengan kesepakatan bersama.

Contoh penerapan sila yang ke empat di masyarakat

- a. Mengikuti musyawarah warga untuk menentukan kegiatan bersama.
- b. Memilih ketua RT/RW melalui pemilihan yang jujur dan adil.
- c. Menerima hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada.

Simbol sila yang kelima



Gambar 2.6 Padi dan Kapas

Lambang padi dan kapas merupakan simbol sila yang kelima yang berbunyi “Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Padi melambangkan kebutuhan pangan (makanan). Kapas melambangkan kebutuhan sandang (pakaian). Keduanya menunjukkan bahwa setiap rakyat berhak hidup sejahtera dan adil. Warna emas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Jadi, sila

kelima bermakna bahwa seluruh rakyat Indonesia harus mendapatkan keadilan, kesejahteraan, dan perlakuan yang sama dalam kehidupan bermasyarakat.

Contoh penerapan sila yang ke lima di sekolah

- a. Guru bersikap adil kepada semua siswa tanpa pilih kasih.
- b. Menggunakan fasilitas sekolah secara bergantian dan tertib.
- c. Membagi tugas kelompok secara adil sesuai kemampuan.

Contoh penerapan sila yang ke empat di sekolah

- a. Orang tua membagi perhatian secara adil kepada semua anak.
- b. Pembagian tugas rumah dilakukan secara merata.
- c. Menggunakan barang milik bersama dengan bertanggung jawab.

Contoh penerapan sila yang ke empat di lingkungan masyarakat

- a. Mendapatkan pelayanan umum yang sama tanpa diskriminasi.
- b. Membantu warga yang kurang mampu.
- c. Menghargai hak dan kewajiban setiap warga

Pada siklus ke II, penulis mengambil materi tentang hak dan kewajiban. Dengan capaian pembelajara (CP) pada fase B, peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hal dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

Adapun tujuan pembelajaran pada siklus II yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban, peserta didik dapat membedakan antara hak dan kewajiban, peserta didik menentukan contoh hak dan kewajiban di sekolah keluarga dan lingkungan sekitar. Alur tujuan pembelajaran (ATP) peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban di sekolah, rumah dan lingkungan sekitar. Peserta didik dapat membedakan antara hak dan kewajiban di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar, serta peserta didik dapat

menentukan masing-masing contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar.

Hak adalah segala sesuatu yang berhak di terima oleh setiap individu, yang memberikan manfaat atau kenyamanan bagi setiap individu. Hak bisa saja berupa hak mendapatkan kasih sayang, dan hak lainnya yang penting bagi kehidupan sehari-hari.

Sedangkan makna kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita lakukan dengan tanggung jawab penuh. Kewajiban sering kali bertujuan untuk menjaga kebaikan bersama dan membantu terciptanya lingkungan yang nyaman untuk setiap orang. Kewajiban dilakukan agar mendapatkan hak yang sesuai dengan porsing masing-masing.

Adapun contoh hak yang di dapatkan oleh masing-masing individu di rumah adalah sebagai berikut:

- a. Hak mendapatkan kasih sayang setiap anggota keluarga mendapatkan kasih sayang dan perhatian.
- b. Hak mendapatkan tempat tinggal dan makanan yang di dapat oleh peserta didik
- c. Hak mendapatkan pendidikan dari orang tua

Adapun contoh kewajiban yang di dapatkan oleh masing-masing individu di rumah adalah sebagai berikut:

- a. Menghormati kedua orang tua, setiap anak di rumah memiliki kewajiban untuk patuh dan menghormati kedua orang tua.
- b. Membantu pekerjaan rumah, setiap anak memiliki kewajiban untuk membantu setiap pekerjaan yang ada di rumah.
- c. Menjaga kebersihan rumah. Setiap anak berkewajiban untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah

Setiap individu juga memiliki hak yang di dapatkan di sekolah, adapun contoh hak individu di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pembelajaran di kelas selama di kelas
- b. Mendapatkan hak bermain bersama teman di luar jam pembelajaran
- c. Mendapatkan tempat belajar yang nyaman.

Adapun contoh kewajiban yang di dapatkan oleh masing-masing individu di rumah adalah sebagai berikut:

- a. Kewajiban siswa di sekolah mematuhi seluruh peraturan yang ada di terapkan di sekolah
- b. Siswa berkewajiban untuk membuat seluruh tugas yang di berikan oleh guru
- c. Siswa berkewajiban untuk melakukan piket kelas

Adapun contoh hak yang di dapatkan oleh masing-masing individu di lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan rasa aman dan nyaman di lingkungan tempat tinggal.
- b. Menggunakan fasilitas umum, seperti jalan, taman, dan tempat ibadah
- c. Mendapat pelayanan yang baik dari ketua RT/RW atau aparat setempat.

Adapun contoh hak yang di dapatkan oleh masing-masing individu di lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Mengikuti kerja bakti atau gotong royong

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menemukan inspirasi serta memperkaya kajian dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1. Sri Handayani Parinduri dan Makmur sirait, Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar siswa” dengan subyek penelitian dua kelas VIII yang masing-masing kelas terdiri 35 siswa. Dalam penelitian ini satu kelas menggunakan model pembelajaran STAD dengan media presentasi dan satu kelas lagi menggunakan model pembelajaran langsung. Pada penelitian aspek yang dinilai sesuai dengan fase dari model yang diterapkan. Pada penelitian ini kelas yang menggunakan model pembelajaran STAD lebih meningkat. Kelas yang menggunakan model STAD (nilai Postes siswa kelas eksperimen) mendapatkan nilai 79,43 lebih tinggi dari pada (kelas kontrol) mendapatkan nilai 72,43, dan temuan ini relevan dengan penelitian ini, karena membahas penggunaan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaanya pada temuan ini berbantuan media pembelajaran presentasi, sedangkan peneliti penggunaan media kuis interaktif menggunakan *canva*.⁴⁰
2. Hadi Rohyana, widi Astuti, Siti Halimatu Nazwa, Penelitian ini berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” subyek pada penelitian ini siswa kelas V Bani saleh dengan menggunakan metode PTK. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Bani saleh. Penelitian ini

⁴⁰Sri Handayani Parinduri, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan*, Vol.1, No.1, h.16

relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, perbedaannya hanya saja pada penelitian tersebut membahas penggunaan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kartu, sedangkan peneliti menggunakan media kuis interaktif menggunakan *Canva*.⁴¹

3. Ummul Mustazifa P, Abdul Azis, Try Gustaf Said, Penelitian ini berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN di kelas IV SD Inpres Saluttowa” subyek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 23 orang dan menggunakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran STAD dapat Meningkatkan Hasil belajar PKN kelas IV di SD Inpress Saluttowa. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaannya hanya saja penelitian ini hanya penerapan model pembelajaran STAD tidak menggunakan media pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan media kuis interaktif menggunakan *canva*.⁴²

⁴¹Hadi Rohyana, Widi Astuti, Siti Halimatu Nazwa, Implementasi Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal of Islamic Primary Education*, Vol.6, No.01, 2025

⁴²Ummul Mustazifa P, Abdul Azis, Try Gustaf Said, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN di Kelas IV SD Inpres Saluttowa, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, Vol.6, No.1, 2025, h.9

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru kelas dengan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan sebagai strategi guru dalam memperbaiki pendidikan yang harus berlangsung selama di kelas. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran terjadi di kelas yang melibatkan siswa dengan cara yang telah direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasikan. Penelitian tindakan kelas suatu penelitian yang muncul permasalahannya di dalam kelas selama pembelajaran, dan dirasakan oleh guru yang bersangkutan.⁴³

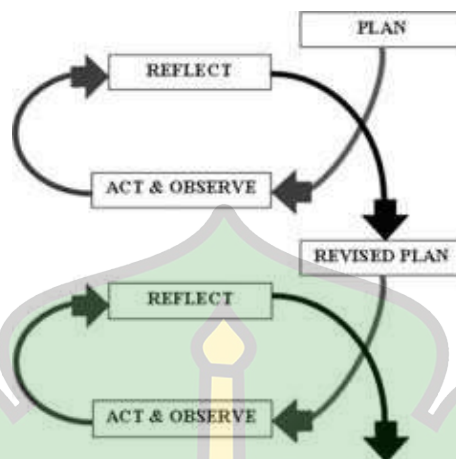
Hal ini sejalan dengan pendapat tukiran yang berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan pembelajaran di kelas lebih profesional.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menyempurnakan hasil belajar, pada tindakan penelitian ini juga dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKN siswa kelas IV di MIN 11 Aceh Besar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media pembelajaran kuis interaktif menggunakan *canva*. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk siklus model Kemmis dan Mc. Taggarat. Alasan penulis mengambil model tersebut karena

⁴³Rochiati Wariadmadja, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Hal.245

⁴⁴Tukiran Taniredja dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*,(Bandung: Alfabeta,2013), hal.17

sederhana dan di anggap sesuai dengan kemampuan penulis. PTK dilakukan dalam bentuk siklus yang berulang, adapun siklus PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 diagram siklus penelitian tindakan kelas.⁴⁵

B. Prosedur penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap yang awal disusun oleh peneliti untuk penelitian tindakan kelas yaitu, perencanaan. Pada tahap ini terdiri dari mengidentifikasi masalah, menganalisa penyebab masalah serta cara untuk memecahkan masalah. Peneliti akan menentukan tindakan apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana penelitian ini dilakukan.⁴⁶ Perencanaan disusun sebelum melalui proses pembelajaran. Rancangan pada penelitian ini adalah mengenal lambang-lambang yang terdapat pada pancasila dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media pembelajaran kuis interaktif menggunakan *canva*.

2. Pelaksanaan

Menurut Rusydy Ananda mengatakan tindakan kelas sebuah pelaksanaan yang mengikuti perencanaan rancangan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebuah perlakuan yang dilaksanakan

⁴⁵Pratiwi Bernadetta Purba dkk, *Penelitian Tindakan Kelas ...*,h.54.

⁴⁶Hamzah B, dkk, *Mejadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal.68

dan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan.⁴⁷

3. Observasi

Pada tahap observasi dilakukan untuk mendapatkan penjelasan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan yang telah dirancang dan direncanakan. Pada kegiatan observasi ini peneliti akan mendapatkan informasi dan peneliti dapat menulis apa yang terjadi dari kegiatan yang dilakukan, dan hasil yang didapat dijadikan perbaikan pada saat peneliti mencatat refleksi untuk merancang ulang untuk siklus ditahap berikutnya. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana keaktifan pendidik dan peserta didik dikelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas. Pada tahap ini peneliti maupun pengamat mencatat hal-hal yang terjadi pada waktu proses pembelajaran berlangsung, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa dan guru kelas IV untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali seluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya akan dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.⁴⁸ pada tahap ini peneliti akan melihat hasil yang didapatkan. Jika hasil yang didapat pada siklus pertama belum maksimal, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus yang kedua. Hasil yang didapat pada siklus pertama akan menjadi perbaikan untuk siklus selanjutnya.

C. Subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Aceh Besar, adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 11 Aceh Besar yang

⁴⁷Rusydi Ananda, *Teori dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru*, (Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2020), Hal.123

⁴⁸Alfi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish 2020) hal.17

berjumlah 20 siswa yaitu 11 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan

D. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 11 Aceh Besar yang beralamat di jln. Soekarno Hatta no. 30, Desa Lambheu kecamatan darul imarah, aceh besar

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang di dapat dilapangan, berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencatat secara sistematis dan fenomena-fenomena yang akan diteleti.⁴⁹Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sebagai langkah awal untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan dengan menggunakan kuis interaktif *canva* untu meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila di MIN 11 Aceh Besar.

2. Tes

Tes yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman serta penguasaan pada materi pembelajaran yang telah dikuasi oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dengan adanya peneliti Tes yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman serta penguasaan pada materi pembelajaran yang telah dikuasi oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

F. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur, mendapatkan, dan menganalisis data dari subyek

⁴⁹Mahmud, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), Hal.168

yang berkaitan dengan topik atau masalah yang diteliti.⁵⁰ Pada instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar.

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru, pada lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh hasil tentang bagaimana aktivitas guru dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dikelas. Dalam Pengamatan ini peneliti dibantu oleh guru kelas IV untuk mengamati aktivitas guru dengan mengisi lembar-lembar pengamatan yang telah disediakan guru atau peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media pembelajaran kuis interaktif menggunakan *canva*.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa disusun untuk melihat bagaimana keaktifan dan melihat keadaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dikelas. Instrumen ini akan diisi oleh teman peneliti atau guru kelas. Lembar pengamatan yang disediakan diisi sesuai dengan kondisi yang di amati, dan untuk pengamatan menggunakan lembar pengamatan yang didalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang harus di nilai. Dan penilaian dilakukan dengan memberikan tanda pada kolom yang telah disediakan.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar yang digunakan untuk memperoleh hasil tentang kemampuan siswa serta penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari melalui penerapan media pembelajaran koope ratif tipe STAD menggunakan media kuis interaktif menggunakan *canva*.

G. Teknik analisis data

Data yang peneliti kumpulkan pada penelitian ini yaitu dengan analisis data, adapun teknik analisis data peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁰Cholidnarbukodan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.174

1. Analisis observasi aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru yang diisi oleh pengamat, lembar observasi ini diisi selama pembelajaran berlangsung dikelas yang disesuaikan dengan kegiatan- kegiatan pembelajaran yang tercantum didalamnya dalam modul ajar. Dianalisis menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Angka presentase

F= jumlah skor yang diperoleh

N= Jumlah skor maksimal

100= Bilangan Konstanta

Adapun klasifikasi tingkat keberhasilan aktivitas peserta didik dan guru menurut Zainal aqib dan Ahmad Amrullah disajikan di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa ⁵¹

Nilai	Kategori
85-100	Sangat baik
65-84	Baik
55-64	Cukup Baik
0-54	Kurang Baik

2. Analisis hasil belajar

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) secara individual yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Besar untuk mata pelajaran Pendidikan pancasila adalah ≥ 72 . Oleh karena itu, peserta didik dinyatakan tuntas secara

⁵¹Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), h. 111

individual apabila memperoleh nilai ≥ 72 . Selanjutnya, pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 85\%$ peserta didik mencapai KKTP. Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$KS = \frac{ST}{N} = 100\%$$

Keterangan

KS = ketuntasan Klasikal

ST= jumlah peserta didik yang tuntas

N= jumlah siswa keseluruhan

100= Bilangan Konstanta⁵²

Tabel berikut menunjukkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) secara individual pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

tabel 3.2 Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) individu pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Nilai	Kualifikasi Nilai
≥ 72	Tuntas
< 72	Tidak Tuntas

Selanjutnya, tabel berikut menunjukkan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal

Tabel 3.3 Kriteria ketuntasan Belajar secara Klasikal

Nilai %	Kualifikasi Nilai
$\geq 85\%$	Tuntas
$< 85\%$	Tidak Tuntas

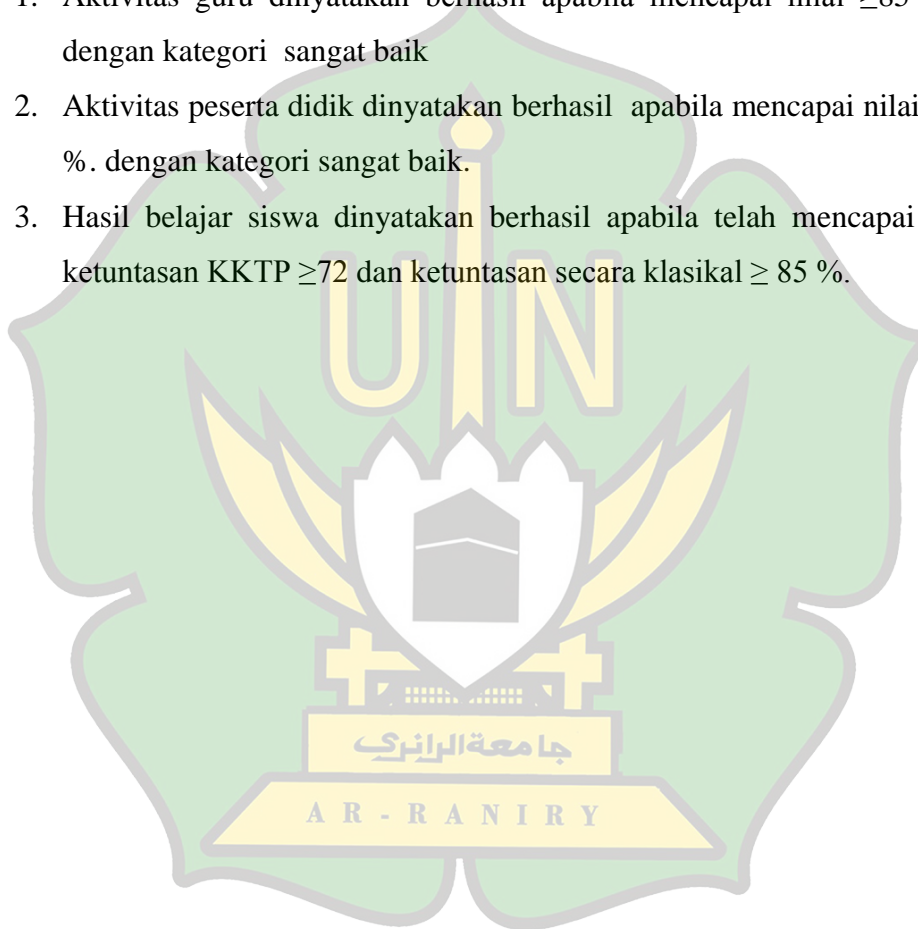
⁵²Sri Mulyani, *EHB BKS Penilaian dalam Teori dan Praktik*, (Gresik: Inspirasi Pustaka Media, 2022), h. 4.

H. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah ketuntasan yang diharapkan didalam sebuah penelitian tindakan kelas agar dapat dilihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Adapun untuk indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dinyatakan berhasil apabila mencapai nilai ≥ 85 dengan kategori sangat baik
2. Aktivitas peserta didik dinyatakan berhasil apabila mencapai nilai ≥ 85 %. dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dinyatakan berhasil apabila telah mencapai nilai ketuntasan KKTP ≥ 72 dan ketuntasan secara klasikal ≥ 85 %.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MIN 11 Aceh Besar yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.30, Lambheu, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar. Subyek penelitian ini terdiri dari 20 peserta didik kelas IV. Kegiatan penelitian ini di laksanakan pada tanggal 3 februari dan 10 februari 2026 dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif berbasis canva untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila di kelas IV Sd/MI.

Tabel 4.1 jadwal penelitian di MIN 11 Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Rabu 3 Februari 2026	08.00-09.45	Pada pelaksanaan siklus 1, model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva mulai di terapkan dalam pembelajaran. kegiatan ini di sertai dengan observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik, serta pemberian tes evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur hasil belajar.
2.	Selasa 10 februari 2026	08.00-09.45	Pada siklus II, penerapan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva kembali dilanjutkan. Kegiatan ini disertai

			dengan observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik, serta pemberian tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
--	--	--	--

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Siklus 1 terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Persiapan tersebut mencakup penentuan tema dan materi pembelajaran, penyusunan modul ajar menggunakan model pembelajaran STAD, Penyusunan bahan bacaan, penyusunan LKPD, perancangan soal evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar, serta pembuatan media kuis interaktif berbasis canva. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan, siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 3 februari 2026, mulai pukul 08.00-09.45 WIB. Kegiatan tindakan berupa pelaksanaan proses pembelajaran yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya, menggunakan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif berbasis canva.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, melakukan berdoa bersama, melakukan absensi kelas, memastikan peserta didik dalam keadaan siap mengikuti pembelajaran dengan mengeluarkan alat tulis, buku tulis dan duduk dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan melalui model pembelajaran STAD

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti menggunakan model pembelajaran STAD yang terdiri atas 4 fase sebagai berikut:

- a) Fase pertama presentasi kelas, pada fase ini guru menampilkan video pembelajaran tentang sila-sila pancasila dan meminta peserta didik untuk memperhatikan video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. Kemudian guru memberikan penjelasan tambahan dari video pembelajaran yang di tampilkan. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan masing-masing lambang pada sila pancasila serta makna yang terkandung setiap sila pancasila.
- b) Fase kedua yaitu pembelajaran tim, guru membentuk kelompok secara heterogen, dan guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru dengan masing-masing kelompok yang telah di bagikan oleh guru, kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok.
- c) Fase ketiga yaitu kuis. Pada fase ini guru memberikan soal kuis yang harus di jawab oleh masing-masing anggota kelompok. selanjutnya guru telah menyiapkan kartu pilihan jawaban (A,B,C) dan menjelaskan peraturan kuis yang akan dilakukan yaitu, masing-masing peserta didik secara bergantian menjawab soal kuis yang diberikan oleh guru dengan berdiri di meja yang telah disediakan di setiap kelompok dan setiap jawaban yang

benar akan mendapatkan 10 poin. Kegiatan kuis ini dilakukan dengan menggunakan media canva.

- d) Fase keempat yaitu penghargaan. Pada fase ini guru menghitung jumlah poin setiap kelompok. kelompok dengan perolehan poin tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk penghargaan

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur hasil pembelajaran siswa pada materi sila-sila pancasila yang harus dikerjakan secara mandiri, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi yang di jawab untuk dinilai oleh guru. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan terkait materi sila-sila pancasila dan guru memberikan penguatan tambahan dari kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya juga guru memberikan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan dengan meminta siswa untuk memberikan bintang 1-10 dengan pembelajaran yang telah dilakukan, dan guru juga memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memberikan tepuk tangan. Selanjutnya juga guru memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya yang akan mereka belajar pada pertemuan berikutnya, dan guru juga memberikan pesan moral kepada siswa serta melakukan berdoa bersama dan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan selama proses pembelajaran dilakukan oleh para observer. Ibu wali kelas IV, yang bertugas mengamati aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Selain itu, rekan sejawat peneliti Syifa Defila Aryani, Vina Munawarah, Anzilar Rahmatan dan Hafifa Umrati yang mengamati aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Pengamatan juga dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model STAD berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus 1.

1) Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang sudah dilaksanakan oleh ibu wali kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Sangat Baik
2.	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik.	4	Sangat Baik
3.	Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	3	Baik
4.	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi	3	Baik
5.	Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran	3	Baik
6.	Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Ketika kita berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran di kelas, contoh dari sila ke berapakah yang telah kita terapkan? • bermusyawarah ketika pemilihan ketua kelas, merupakan contoh dari sila ke berapakah yang telah kita terapkan? 	3	Baik
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik

KEGIATAN INTI			
FASE 1 (PRESENTASI KELAS)			
8	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru.	3	Baik
9.	Guru menjelaskan terkait video pembelajaran yang telah di tonton oleh peserta didik.	3	Baik
10.	Guru mengajukan pertanyaan terkait video dan penjelasan yang telah di berikan kepada peserta didik.	3	Baik
11.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang di	3	Baik

	sampaikan oleh peserta didik		
FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)			
12.	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok	3	Baik
13.	Guru memberikan LKPD dan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.	3	Baik
14.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberikan kebebasan untuk berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.	3	Baik
15.	Guru membimbing beberapa kelompok maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Peserta didik yang lain diminta untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.	3	Baik
16.	Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja peserta didik.	3	Baik
FASE 3 (KUIS)			
17.	Guru menjelaskan bagaimana petunjuk kuis yang akan diberikan, dan guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri secara berurutan dengan masing-masing anggota kelompoknya di depan meja yang telah di sediakan. Di setiap meja telah disiapkan kartu pilihan jawaban A,B,C peserta didik yang mendapatkan giliran diminta untuk mengangkat kartu jawaban yang benar.	3	Baik
18.	Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana mekanisme menyelesaikan kuis, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan secara bergantian dengan cara mengangkat kartu jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban yang benar akan memperoleh 10 poin untuk kelompok. setelah seorang peserta didik menjawab, giliran menjawab akan dilanjutkan oleh anggota kelompok lainnya secara bergantian hingga seluruh pertanyaan selesai.	3	Baik
19.	Guru memaparkan pertanyaan-pertanyaan kuis pada media interaktif berbasis canva yang ditampilkan melalui infokus, dan peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan.	3	Baik
20.	Guru mencocokkan jawaban peserta didik	3	Baik

	dengan kunci jawaban yang langsung terpapar di media canva , dan menuliskan poin kelompok yang menjawab benar di papan tulis.		
21.	Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik berikutnya dari setiap kelompok untuk maju ke posisi depan meja dan bersiap menjawab pertanyaan berikut.	3	Baik
FASE 4 (PENGHARGAAN)			
22	Setelah semua pertanyaan dalam kuis selesai dijawab, guru menghitung jumlah poin yang di peroleh oleh masing-masing kelompok.	4	Sangat Baik
23.	Kelompok yang memperoleh poin tertinggi diberikan penghargaan berupa snack, guru juga memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan kuis.	4	Sangat Baik
PENUTUP			
24.	Guru memberikan soal tes kemampuan berpikir kritis kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.	4	Sangat Baik
25	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.	3	Baik
26.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah diberikan, serta guru merangkum dan memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa.	3	Baik
27.	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.	4	Sangat Baik
28.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	4	Sangat Baik
29.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya	4	Sangat Baik
30.	Guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama.	4	Sangat Baik
31.	Guru mengucapkan salam	4	Sangat Baik
Jumlah Skor Maksimal			124
Jumlah Skor yang Diperoleh			103
Nilai Presentase			83,06%

Sumber data: Hasil Penelitian kelas IV Min 11 Aceh Besar, 04 Februari 2026

Hasil yang dimunculkan pada tabel diatas merupakan penjumlahan seluruh skor yang diperoleh pada langkah-langkah kegiatan aktivitas guru yang diamati

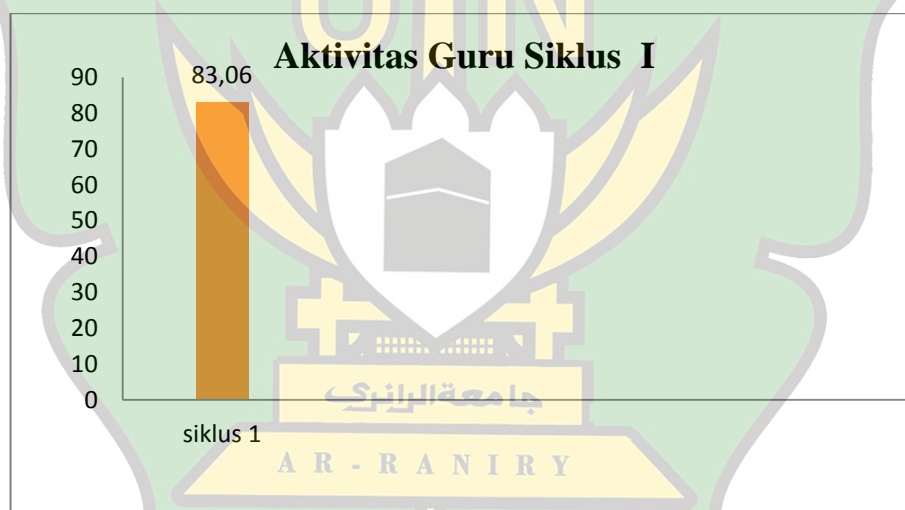
oleh satu observer yaitu ibu wali kelas IV skor yang diperoleh 103. Sedangkan untuk skor maksimal yaitu hasil dari skor tertinggi di kalikan dengan jumlah langkah-langkah kegiatan pada lembar observasi aktivitas guru.

Berdasarkan keseluruhan aspek pada observasi aktivitas guru pada siklus I yang tersaji pada tabel 4.2 diperoleh total skor sebesar 103. Selanjutnya, presentase keterlaksanaan dapat dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Nilai presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai presentase} &= \frac{103}{124} \times 100\% \\ &= 83,06\% \end{aligned}$$



Gambar 4.1 Aktivitas Guru Siklus I

Dengan demikian, hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 menunjukkan presentase sebesar 83,06% dengan kategori baik. Namun karena indicator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan adalah $\geq 86\%$, maka aktivitas guru pada siklus ini dinyatakan belum mencapai indicator keberhasilan tersebut.

2) Observasi aktivitas Peserta Didik

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik yang sudah dilakukan oleh empat teman sejawat peneliti dapat dilihat pada tabel 4.3 Berikut:

Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-Rata
Kegiatan pendahuluan		
1.	Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru dengan tertib.	4
2.	Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan.	3
3.	Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khusyuk	3,5
4.	Peserta didik menjawab saat namanya di panggil dalam kegiatan absensi	3
5.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (duduk rapi, menyiapkan alat tulis, dan fokus)	3
6.	Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang di ajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki	3
7.	Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru	3
KEGIATAN INTI (FASE 1 PRESENTASI KELAS)		
8.	Peserta didik mengamati dan memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru.	3
9.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait video pembelajaran yang di tampilkan.	3,5
10.	Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.	3
11.	Peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapat terkait pertanyaan yang di berikan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta mendengarkan penguatan yang di sampaikan oleh guru.	3

FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)		
12.	Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah di bentuk oleh guru	3
13.	Peserta didik menerika LKPD dan bahan ajar yang diberikan oleh guru	3
14.	Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah di berikan	3
15.	Peserta didik dari beberapa kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.	2
16.	Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.	3
FASE 3 (KUIS)		
17.	Peserta didik mendengarkan penjelasan terkait mekanisme kuis yang diberikan oleh guru, dan peserta didik berdiri dan berbaris sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah diberikan oleh guru.	2
18.	Peserta didik mendengarkan mekanisme menjawab soal kuis yang di berikan oleh guru	3
19.	Peserta didik menjawab pertanyaan kuis yang di paparkan oleh guru menggunakan media kuis interaktif canva	3
20.	Peserta didik memperhatikan pemaparan kunci jawaban pada media canva	3
21.	Peserta didik bergantian menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru	3
FASE 4 (PENGHARGAAN TIM)		
22.	Peserta didik menghitung jumlah skor yang di peroleh oleh masing-masing kelompok	3
23.	Kelompok peserta didik yang menang menerima penghargaan berupa snack yang diberikan oleh guru, dan peserta didik semuanya menerima apresiasi yang diberikan oleh guru	3
PENUTUP		
24.	Peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan oleh guru secara individu	3

25.	Peserta didik mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan secara mandiri kepada guru	3
26.	Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan	3
27.	Peserta didik menerima apresiasi dari guru	3
28.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru	3
29.	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaram selanjutnya yang disampaikan oleh guru	3
30.	Peserta didik membaca doa bersama dengan khusyuk	4
31.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru dengan tertib	4
Jumlah Skor Maksimal		124
Jumlah Skor yang Diperoleh		95
Nilai Presentase		76,61%

Sumber data: Hasil Penelitian kelas IV MIM 11 Aceh Besar, 04 Februari 2026

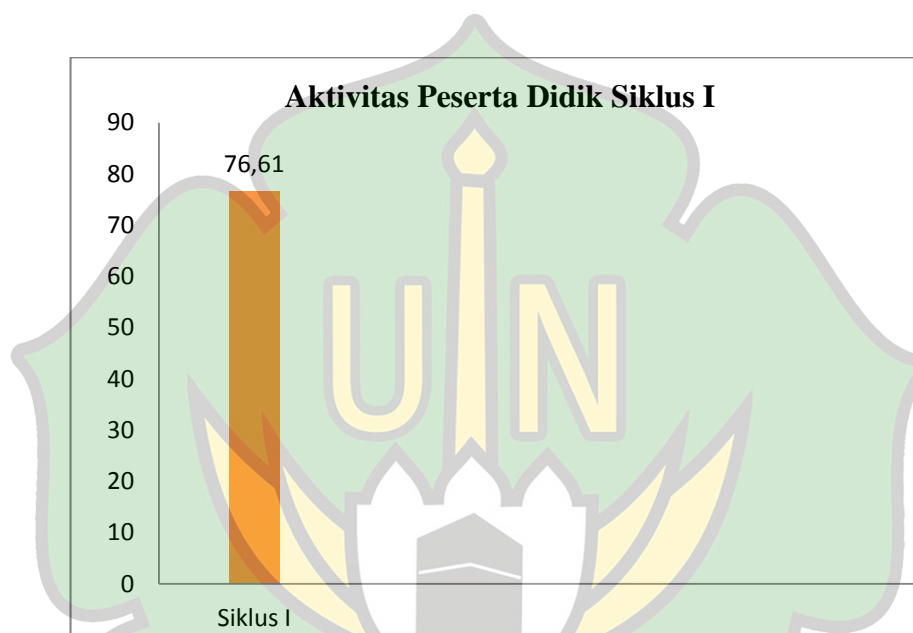
Observasi aktivitas peserta didik dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini dilakukan oleh empat observer yaitu teman sejawat peneliti yang mengamati aktivitas peserta didik. Adapun hal-hal yang diamati ialah setiap aspek yang terdapat pada lembar observasi aktivitas peserta didik. Hasil yang dimunculkan pada tabel diatas adalah penggabungan dari skor rata-rata observer. Skor yang diperoleh aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 95. Sedangkan untuk skor maksimal yaitu hasil dari skor tertinggi di kalikan dengan jumlah langkah-langkah kegiatan pada lembar observasi aktivita peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan aspek pada observasi aktivitas peserta didik pada siklus 1 yang tersaji di dalam tabel 4.3, diperoleh total skor sebesar 95. Selanjutnya, presentase keterlaksanaan dapat dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Nilai presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai presentase} &= \frac{95}{124} \times 100\% \\ &= 76,61\% \end{aligned}$$



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Didik Siklus I

Dengan demikian, hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus 1 menunjukkan presentase sebesar 76.61% dengan kategori baik. Namun, karena indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan adalah ≥ 86 , maka aktivitas peserta didik pada siklus ini dinyatakan belum tercapai indikator keberhasilan tersebut.

3) Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes evaluasi berupa soal pilihan ganda yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang digunakan pada penelitian ini adalah ≥ 72 . Hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus 1 penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	X1	60	Tidak Tuntas
2.	X2	100	Tuntas
3.	X3	100	Tuntas
4.	X4	90	Tuntas
5.	X5	60	Tidak Tuntas
6.	X6	100	Tuntas
7.	X7	100	Tuntas
8.	X8	100	Tuntas
9.	X9	90	Tuntas
10.	X10	60	Tidak Tuntas
11.	X11	60	Tidak Tuntas
12.	X12	90	Tuntas
13.	X13	90	Tuntas
14.	X14	40	Tidak Tuntas
15.	X15	100	Tuntas
16.	X16	90	Tuntas
17.	X17	100	Tuntas
18.	X18	100	Tuntas
19.	X19	60	Tidak Tuntas
20.	X20	60	Tidak Tuntas
Jumlah Peserta Didik Tuntas			13
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas			7

Sumber data: Hasil Penelitian kelas IV MIM 11 Aceh Besar, 04 Februari 2026

Pada tabel diatas terdapat 13 peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik yang dikatakan tidak tuntas. Hasil belajar peserta didik yang dinilai yaitu soal tes evaluasi yang dikerjakan secara mandiri oleh masing-masing peserta didik pada siklus I. soal evaluasi ini untuk mengukur hasil belajar masing-masing peserta didik yang di nilai oleh guru yang dikategorikan tuntas atau tidak tuntas. .

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yang di tampilkan pada tabe 4.4, sebanyak 13 peserta didik dinyatakan tuntas dan 7 peserta didik dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKTP yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar secara klasikal, dilakukan perhitungan menggunakan rumus ketuntasan klasikal sebagai berikut.

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Peserta didik yang tuntas}}{\text{peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{13}{20} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$



Gambar 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Hasil perhitungan ketuntasan klasikal yang terdapat pada siklus 1 sebesar 70%, sehingga hasil belajar peserta didik pada siklus 1 secara klasikal dinyatakan belum tuntas.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi merupakan proses evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus 1, dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus berikutnya. Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar, maka diperlukan beberapa perbaikan pada siklus berikutnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada siklus 1

No	Refl eksi	Hasil Temuan	Revisi/Tindak Lanjut
1	Aktivitas Guru	Pada kegiatan kuis dalam proses pembelajaran, guru hanya mengatakan saja nomor soal yang harus di jawab oleh masing-masing anggota kelompok, sehingga peserta didik bingung dan lupa nomor soal yang telah di tentukan oleh guru kepada masing-masing peserta didik.	Pada siklus berikutnya, guru perlu membuat kartu yang berisi nomor soal yang harus dijawab oleh masing-masing anggota kelompok, sehingga setiap peserta masing-masing mendapatkan nomor soal yang harus mereka jawab dengan melakukan undian di setiap kelompok. setiap anggota kelompok mendapatkan nomor soal yang telah ditentukan didalam nomor undian yang di bagikan oleh guru sehingga peserta didik tidak kebingungan dan lupa nomor soal yang harus di jawab oleh masing-masing anggota kelompok.
		Guru belum cukup tegas dalam menetapkan batas waktu mengerjakan LKPD	Pada siklus berikutnya, guru harus menetapkan batas waktu mengerjakan LKPD dengan jelas dan tegas, disertai juga dengan pengingat secara berkala agar peserta didik tetap fokus dalam mengerjakan LKPD dan tidak menyia-nyiakan waktu yang telah di berikan.
2.	Aktivitas Peserta didik	Saat menjawab pertanyaan dari guru, sebagian peserta didik ragu-ragu dan kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru.	Pada siklus berikutnya, guru perlu memberikan dukungan dan penguatan yang positif sebelum peserta didik menjawab, dan menekankan bahwa setiap jawaban yang peserta didik jawab akan dihargai dan tidak ditertawakan.
		Saat di bagikan bahan ajar, hanya beberapa kelompok saja yang membaca dan memahami materi yang terdapat di dalam bahan ajar yang diberikan oleh guru. Sementara sebagian yang lainnya mengobrol dan tidak	Pada siklus berikutnya, guru harus mengecek ke setiap kelompok dan memastikan mereka benar-benar membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru.

		membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru.	
		Saat guru menjelaskan pengerjaan LKPD, sebagian kelompok tidak mendengarkan penjelasan dari guru sehingga mereka kebingungan dalam mengerjakan LKPD.	Pada siklus selanjutnya, dapat diberikan teguran ringan dan arahan kepada kelompok yang tidak memperhatikan, supaya mereka kembali fokus dan mengikuti intruksi dengan baik.
		Pada tahap menjawab soal kuis, peserta didik tidak benar-benar menjawab soal kuis yang diberikan oleh guru berdasarkan jawaban yang mereka ketahui, tetapi mendengarkan jawaban dari teman kelompoknya.	Pada siklus selanjutnya, guru dapat meminta setiap anggota kelompok untuk berbaris dengan memberikan jarak antara anggota kelompoknya, dan mereka berdiri sesuai nomor soal yang telah diberikan oleh guru, dan guru harus benar-benar tegas dan memastikan setiap anggota kelompoknya tidak memberitahukan jawaban kepada anggota yang mendapatkan giliran menjawab soal kuis.
3	Hasil Belajar	Hanya 13 peserta didik yang mencapai KKTP, sementara 7 peserta didik lainnya belum mencapai KKTP, ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 70%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian.	Guru memberikan pendampingan tambahan dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran agar peserta didik yang belum mencapai KKTP dapat meningkatkan pemahamannya dan mencapai ketuntasan pada siklus berikutnya.

Sumber Data: Hasil Penelitian kelas IV MIN 11 Aceh Besar, 03 Februari 2026

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahapan, Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), Refleksi (*Reflection*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II difokuskan pada perbaikan aspek-aspek yang terdapat pada siklus I sehingga perlu ditingkatkan dari siklus I ke siklus II. Pada tahapan perencanaan ada hal-hal yang harus di rencanakan

untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I ke siklus II. Pada tahap ini peneliti merancang untuk memperbaiki kegiatan kuis pada siklus II, agar tidak terulang kembali kekurangan yang ada pada siklus I.

Pada siklus II peneliti menambahkan langkah kegiatan yang ada pada fase kuis. Dengan membuat nomor undian yang berisi nomor soal kuis untuk masing-masing anggota kelompok agar menjawab soal kuis sesuai nomor yang di dapat.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan, siklus II dilaksanakan pada hari selasa 10 februari 2026, mulai pukul 08.00-09.45 WIB. Kegiatan tindakan berupa proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya, menggunakan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif berbasis canva.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, melakukan berdoa bersama, melakukan absensi kelas, memastikan peserta didik dalam keadaan siap mengikuti pembelajaran dengan mengeluarkan alat tulis, buku tulis dan duduk dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan di laksanakan, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan melalui model pembelajaran STAD.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti menggunakan model pembelajaran STAD yang terdiri atas 4 fase sebagai berikut:

- a) Fase pertama presentasi kelas, pada fase ini guru menampilkan video pembelajaran tentang sila-sila pancasila dan meminta peserta didik untuk

memperhatikan video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. Kemudian guru memberikan penjelasan tambahan dari video pembelajaran yang di tampilkan. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan masing-masing lambang pada sila pancasila serta makna yang terkandung setiap sila pancasila.

- b) Fase kedua yaitu pembelajaran tim, guru membentuk kelompok secara heterogen, dan guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru dengan masing-masing kelompok yang telah di bagikan oleh guru, kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok.
 - c) Fase ketiga yaitu kuis. Pada fase ini guru memberikan soal kuis yang harus di jawab oleh masing-masing anggota kelompok. selanjutnya guru telah menyiapkan kartu pilihan jawaban (A,B,C) dan menjelaskan peraturan kuis yang akan dilakukan yaitu, masing-masing peserta didik secara bergantian menjawab soal kuis yang diberikan oleh guru dengan berdiri di meja yang telah disediakan di setiap kelompok dan setiap jawaban yang benar akan mendapatkan 10 poin. Kegiatan kuis ini dilakukan dengan menggunakan media canva.
 - d) Fase keempat yaitu penghargaan. Pada fase ini guru menghitung jumlah poin setiap kelompok. kelompok dengan perolehan poin tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk penghargaan
- 4) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur hasil pembelajaran siswa pada materi sila-sila pancasila yang harus dikerjakan secara mandiri, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi yang di jawab untuk dinilai oleh guru. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan terkait materi sila-sila pancasila dan guru memberikan penguatan tambahan dari kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya juga guru memberikan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan dengan meminta siswa untuk memberikan bintang 1-10 dengan pembelajaran yang telah dilakukan, dan guru juga memberikan

apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memberikan tepuk tangan. Selanjutnya juga guru memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya yang akan mereka belajar pada pertemuan berikutnya, dan guru juga memberikan pesan moral kepada siswa serta melakukan berdoa bersama dan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan selama proses pembelajaran dilakukan oleh para observer. Ibu wali kelas IV yang bertugas mengamati aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Selain itu, rekan sejawat peneliti Syifa Defila Aryani, Vina Munawarah, Anzilar Rahmatan dan Hafifa Umrati yang mengamati aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Pengamatan juga dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model STAD berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II.

1) **Observasi Aktivitas Guru.**

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang telah dilakukan oleh Ibu wali kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.6 Berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang di nilai	Skor	Keterangan
AKTIVITAS GURU PADA KEGIATAN PENDAHULUAN			
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	
2.	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar	4	
3.	Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	4	
4.	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi	4	
5.	Guru memastikan peserta didik dalam	4	

	kondisi siap mengikuti pembelajaran		
6.	Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban? • Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah? 	4	
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
KEGIATAN INTI (FASE 1 PRESENTASI KELAS)			
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru	4	
9.	Guru menjelaskan terkait video pembelajaran yang telah di tonton oleh peserta didik	3	
10	Guru mengajukan pertanyaan terkait video dan penjelasan yang telah di berikan kepada peserta didik	3	
11	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang di sampaikan oleh peserta didik	4	
FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)			
12	Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok	4	
13	Guru memberikan LKPD dan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.	4	
14	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dn bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.	4	
15	Guru membimbing beberapa kelompok maju kedepan mem presentaasikan hasil	3	

	kerja kelompok mereka.		
16	Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja peserta didik.	3	
FASE KE 3 (KUIS)			
17	Guru menjelaskan bagaimana petunjuk kuis yang akan di berikan.	4	
18	Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana mekanisme menyelesaikan kuis.	4	
19	Guru memaparkan pertanyaan kuis pada media interaktif berbasis canva.	4	
20	Guru mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang langsung terpapar di media canva.	4	
21	Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk bergantian menjawab soal kuis.	4	
FASE KE 4 (PENGHARGAAN)			
22	Setelah semua pertanyaan dalam kuis selesai dijawab, guru menghitung jumlah poin yang didapat dari soal kuis yang telah di jawab oleh masing-masing anggota kelompok.	4	
23	Kelompok yang memperoleh poin tertinggi di berikan hadiah berupa snack. Guru juga memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan kuis.	4	
KEGIATAN PENUTUP			
24	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu	4	
25	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan soal evaluasi yang telah di kerjakan	4	
26	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah di berikan, serta guru merangkum dan memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari peserta didik terkait materi pembelajaran hak dan kewajiban	4	

27	Guru memberikan refleksi kepada peserta didik terkait kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan.	4	
28	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.	4	
29	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	4	
30	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.	4	
31	Guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama.	4	
32	Guru mengucapkan salam.	4	
Jumlah Skor Maksimal		128	
Jumlah Skor yang Diperoleh		124	
Nilai Presentase		96,87%	

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas IV MIN 11 Aceh Besar, 10 Februari 2026

Hasil yang dimunculkan pada tabel diatas merupakan penjumlahan seluruh skor yang diperoleh pada langkah-langkah kegiatan aktivitas guru yang diamati oleh satu observer yaitu ibu wali kelas IV skor yang diperoleh 124, Sedangkan untuk skor maksimal yaitu hasil dari skor tertinggi di kalikan dengan jumlah langkah-langkah kegiatan pada lembar observasi aktivitas guru.

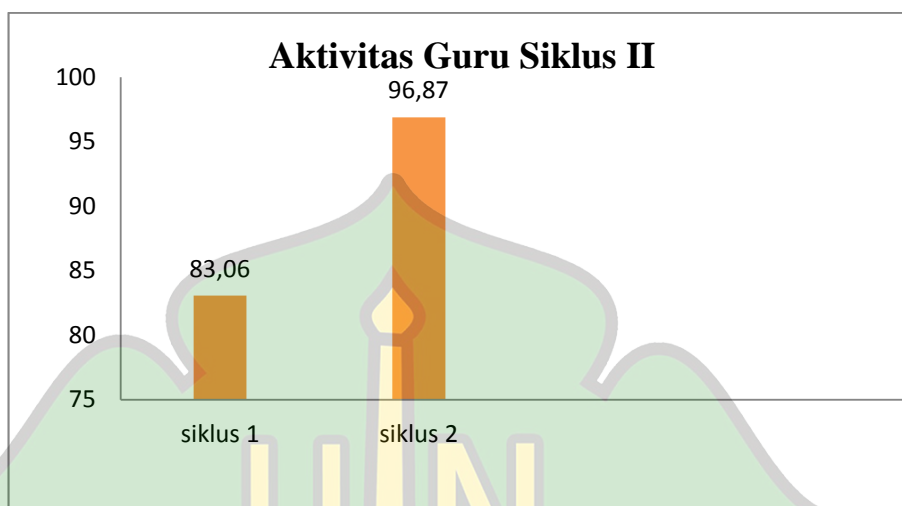
Hasil temuan observasi aktivitas guru pada siklus II meningkat dari siklus I. Pada siklus I observasi aktivitas guru mendapatkan skor 103, dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu skor yang di peroleh sebesar 124.

Berdasarkan keseluruhan aspek pada observasi aktivitas guru pada siklus II yang tersaji pada tabel 4.6, diperoleh total skor sebesar 124. Selanjutnya, presentase keterlaksanaan dapat dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai presentase} &= \frac{124}{128} \times 100\% \\ &= 96,87\%\end{aligned}$$



Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Guru Siklus II

Dengan demikian, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan presentase sebesar 96,87% dengan kategori sangat baik. Karena indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar $\geq 86\%$, maka aktivitas pada siklus II ini dinyatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dibandingkan dengan

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik R Y

Tabel 4.7 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-Rata
AKTIVITAS SIWA PADA KEGIATAN PENDAHULUAN		
1	Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru dengan tertib.	4
2	Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan.	4

3	Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khusyuk	4
4	Peserta didik menjawab saat namanya di panggil dalam kegiatan absensi	4
5	Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (duduk rapi, menyiapkan alat tulis, dan fokus)	4
6	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang di ajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban? • Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah? 	4
7	Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru	3,5
KEGIATAN INTI (FASE 1 PRESENTASI KELAS)		
8	Peserta didik mengamati dan memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru	3,5
9	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait video pembelajaran yang di tampilkan.	3,5
10	Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.	3,25
11	Peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapat terkait pertanyaan yang di berikan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta mendengarkan penguatan yang di sampaikan oleh guru.	3,5
FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)		
12	Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah di bentuk oleh guru	3
13	Peserta didik menerima LKPD dan bahan ajar yang diberikan oleh guru	3,5
14	Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah di berikan	3,75
15	Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan	3,5

	hasil kerja kelompok mereka, dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.	
16	Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.	3,5
FASE KE 3 (KUIS)		
17	Peserta didik mendengarkan penjelasan terkait petunjuk kuis yang di berikan oleh guru, dan peserta didik berbaris dengan berjarak satu sama lain dengan anggota kelompok masing-masing sesuai dengan arahan yang di berikan oleh guru.	3
18	Peserta didik mendengarkan mekanisme menyelesaikan soal kuis yang di berikan oleh guru.	3
19	Peserta didik yang mendapatkan giliran menjawab soal sesuai dengan masing-masing undian yang di dapat, untuk menjawab soal kuis yang di paparkan oleh guru.	4
20	Peserta didik memperhatikan pemaparan kunci jawaban pada media canva yang di tampilkan oleh guru.	4
21	Peserta didik bergantian menjawab soal kuis yang di berikan oleh guru secara bergantian.	4
FASE KE 4 (PENGHARGAAN)		
22	Peserta didik menghitung jumlah skor yang di peroleh oleh masing-masing kelompok	4
23	Kelompok Peserta didik yang menang mendapatkan penghargaan berupa snack yang di berikan oleh guru, dan peserta didik semuanya mendapatkan apresiasi yang di berikan oleh guru	4
KEGIATAN PENUTUP		
24	Peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan oleh guru secara individu	3
25	Peserta didik mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan secara mandiri kepada guru	3
26	Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan dan mendengarkan penguatan dari kesimpulan yang sampaikan oleh guru.	4
27	Peserta didik menerima apresiasi dari guru	4

28	Peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	4
29	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru	4
30	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaram selanjutnya yang disampaikan oleh guru	4
31	Peserta didik membaca doa bersama dengan khusyuk	4
32	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru dengan tertib	4
Jumlah Skor maksimal		128
Jumlah skor yang diperoleh		118,5
Nilai Presentase		92,57

Sumber data: Hasil penelitian kelas IV MIN 11 Aceh Besar, 10 february 2026

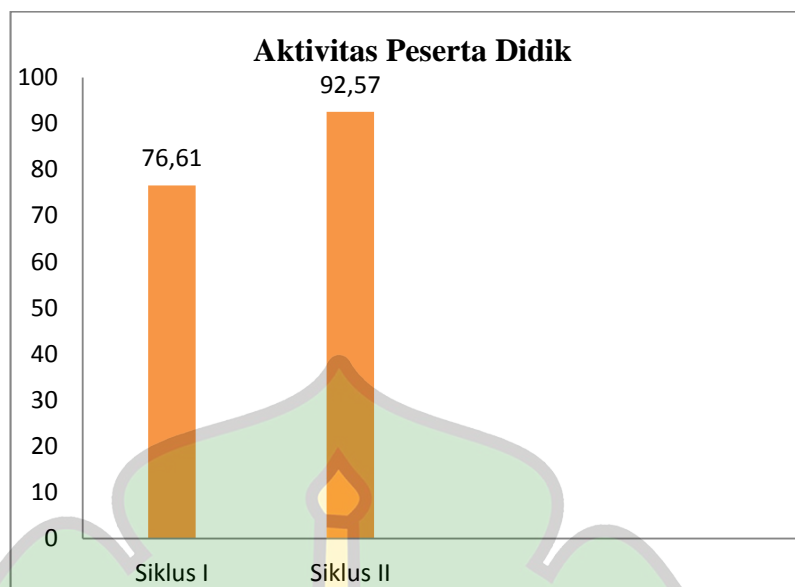
Observasi aktivitas peserta didik dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini dilakukan oleh empat observer yaitu teman sejawat peneliti yang mengamati aktivitas peserta didik. Adapun hal-hal yang diamati ialah setiap aspek yang terdapat pada lembar observasi aktivitas peserta didik. Hasil yang dimunculkan pada tabel diatas adalah penggabungan dari skor rata-rata observer. Skor yang diperoleh aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 95 dan pada siklus II terjadi peningkatan, skor yang di peroleh pada siklus II 118,5. Sedangkan untuk skor maksimal yaitu hasil dari skor tertinggi di kalikan dengan jumlah langkah-langkah kegiatan pada lembar observasi aktivita peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan aspek pada observasi aktivitas peserta didik pada siklus II yang tersaji pada tabel 4.7, diperoleh total skor sebesar 118,5. Selanjutnya, presentase keterlaksanaan dapat dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai presentase} &= \frac{118,5}{128} \times 100\% \\ &= 92,57\% \end{aligned}$$



Gambar 4.5 Diagram Aktivitas Peserta Didik siklus II

Dengan demikian, hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan presentase sebesar 92,57% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus I aktivitas peserta didik 76,61%. Karena indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar $\geq 86\%$, maka aktivitas peserta didik pada siklus II ini dinyatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

3) Hasil Belajar peserta didik.

Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes evaluasi berupa soal pilihan ganda yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang digunakan pada penelitian ini adalah ≥ 72 . Hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus II penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 Berikut.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Peserta Didik pada siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	Ketuntasan
1	X1	90	Tuntas
2	X2	100	Tuntas
3	X3	100	Tuntas
4	X4	100	Tuntas
5	X5	90	Tuntas

6	X6	100	Tuntas
7	X7	100	Tuntas
8	X8	100	Tuntas
9	X9	90	Tuntas
10	X10	100	Tuntas
11	X11	70	Tidak Tuntas
12	X12	100	Tuntas
13	X13	100	Tuntas
14	X14	70	Tidak Tuntas
15	X15	90	Tuntas
16	X16	100	Tuntas
17	X17	90	Tuntas
18	X18	100	Tuntas
19	X19	90	Tuntas
20	X20	10	Tidak Tuntas
Jumlah Peserta Didik Tuntas			17
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas			3

Sumber data: Hasil penelitian kelas IV MIN 11 Aceh Besar, 10 Februari 2026

Pada tabel diatas terdapat 17 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang dikatakan tidak tuntas. Hasil belajar peserta didik yang dinilai yaitu soal tes evaluasi yang dikerjakan secara mandiri oleh masing-masing peserta didik pada siklus II. soal evaluasi ini untuk mengukur hasil belajar masing-masing peserta didik yang di nilai oleh guru yang dikategorikan tuntas atau tidak tuntas.

Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I. Pada siklus I peserta didik yang dinyatakan tuntas hanya 13 peserta didik dari 20 peserta didik di dalam kelas, serta 7 dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus II terjadi Peningkatan, peserta didik yang dinyatakan tuntas bertambah menjadi 13 dan yang dinyatakan tidak tuntas 3 peserta didik saja.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II yang ditampilkan pada tabel 4.8, sebanyak 17 peserta didik dinyatakan tuntas dan 3 peserta didik dinyatakan tidak tuntas kerana memperoleh nilai di bawah KKTP yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar secara klasikal, dilakukan perhitungan menggunakan rumus klasikal sebagai berikut.

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Peserta didik yang tuntas}}{\text{Peserta didik Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{17}{20} \times 100$$

$$= 85\%$$

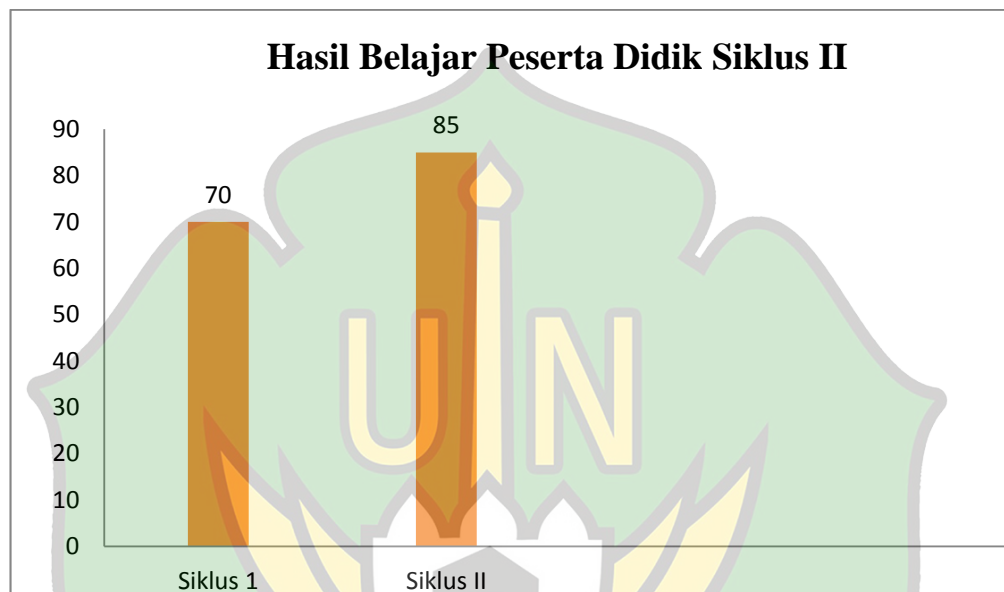


Diagram 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Adapun hasil perhitungan ketuntasan klasikal pada siklus II menunjukkan persentase sebesar 85%. Sedangkan pada siklus I hasil belajar siswa 70%. Sehingga hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus II ini meningkat dari siklus I dan dinyatakan tuntas.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dari tindakan yang dilakukan pada siklus II, maka masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis telah mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan. Dengan demikian tindakan pada siklus II dinilai berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas Guru.	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. pada siklus I, aktivitas guru memperoleh presentase 83,06% dengan kategori baik. Pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan memperoleh presentase 96,87% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan tindakan yang dilakukan telah berdampak positif terhadap peningkatan kualitas aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2	Aktivitas peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. pada siklus I, aktivitas peserta didik memperoleh presentase 76,61% dengan kategori baik. Pada siklus II, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan memperoleh presentase 92,57% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan tindakan yang dilakukan telah berdampak positif terhadap peningkatan kualitas aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
3	Hasil Belajar	Hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai KKTP adalah 13 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 70% dan berada pada kategori baik. Sedangkan pada siklus II, jumlah peserta didik yang mencapai KKTP meningkat menjadi 17 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 85% sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan hasil refleksi pada tabel 4.9, diperoleh data bahwa telah terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II, seluruh komponen yang diamati dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan dihentikan pada siklus II.

e. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di MIN 11 Aceh Besar melalui dua siklus. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada setiap tahapan tindakan, maka hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang ditemukan, guru merancang penelitian ini dengan menyiapkan seluruh kegiatan pada penelitian. Persiapan tersebut mencakup pemilihan tema, merancang modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh 83,06% dengan kategori baik. dengan menemukan permasalahan yang harus di tuntaskan agar tidak terulang pada siklus II.

Hasil temuan permasalahan tersebut pada kegiatan observasi aktivitas guru pada kegiatan kuis, guru hanya menunjuk masing-masing nomor soal kuis yang harus di jawab oleh peserta didik, sehingga mengakibatkan peserta didik lupa ketika mendapatkan giliran masing-masing untuk menjawab. Hasil temuan ini menjadikan refleksi bagi guru agar mendapatkan solusi sehingga tidak terulang pada siklus ke II. Sehingga pada siklus II, guru membagikan nomor undian yang berisi nomor soal yang harus di jawab oleh masing-masing peserta didik, serta meminta seluruh siswa untuk menjawab soal kuis tidak dalam kelompok, melainkan masing-masing anggota kelompok maju kedepan untuk menjawab soal kuis.

Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh presentase 83,06% dengan kategori baik, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96,87% dengan kategori sangat baik. Tingginya nilai aktivitas guru menandakan besarnya keterlibatan guru dalam mengelola, mengarahkan dan memfasilitasi seluruh kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah modul ajar dengan penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terstruktur, interaktif, dan efektif.

Sehingga pada siklus II terjadi peningkatan skor aktivitas guru mencapai 96,87%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif berbasis canva dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Virginia dan Majidatun Ahmala, yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dengan media kuis interaktif menggunakan canva dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru tidak

hanya mengajar, tetapi juga mengatur berjalannya kuis, memantau perkembangan kelompok, serta memberikan penghargaan secara dinamis sehingga pembelajaran menjadi efektif.⁵³

Hasil ini juga menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva mampu meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga berperan aktif dalam mengelola kelas, berjalannya diskusi kelompok, mengatur dan memfasilitasi jalannya kuis yang diberikan oleh guru kepada siswa, serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik.

2. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan sesuai modul ajar dengan penerapan model STAD berbantuan media pembelajaran kuis interaktif menggunakan canva, diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada gambar 4.2 berikut, peneliti menyajikan perbandingan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada kedua siklus yang menunjukkan adanya peningkatan tersebut.

Hasil temuan pada siklus di perlukan perbaikan untuk melanjutkan pada penelitian siklus II. Perbaikan pada siklus II tersebut, peserta didik harus mengerjakan aktivitas kuis secara mandiri dengan menjawab soal kuis sesuai dengan nomor soal yang di dapat. Sedangkan pada siklus I, setiap anggota kelompok tidak sesuai menjawab soal kuis yang berdasarkan nomor soalnya masing-masing. Maka dari itu pada penelitian siklus II, peneliti memberikan nomor undian yang berisi nomor soal kuis yang harus di perhatikan ketika memulai pertanyaan kuis.

⁵³Joevanca Virginia & Majidatun Ahmala, Pengembangan Media Canva Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), *Jurnal of Elementary Education*, Vol.2, No.2, September 2024, h.2

Pada siklus I, aktivitas peserta didik memperoleh presentase 76,61% dengan kategori baik, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,57% dengan kategori sangat baik.

Tingginya nilai aktivitas peserta didik menandakan besarnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. keterlibatan tersebut muncul Karena penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva yang menepatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang menuntut peserta didik menjadi aktif. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari video pembelajaran dan guru atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi peserta didik terlibat dalam aktivitas yang beragam dan menyenangkan.

Selama proses pembelajaran, peserta didik aktif dalam menjawab soal kuis yang diberikan oleh guru melalui kuis interaktif berbasis canva. Selain itu peserta didik juga aktif dalam berpartisipasi dalam membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru, berdiskusi bersama teman kelompok untuk memahami materi, serta mengerjakan tugas dengan cara berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga mereka terlatih memahami materi melalui tugas yang terstruktur. Peserta didik juga ikut serta dalam mempresentasikan hasil kerja didepan kelas, ikut serta dalam memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain dan mengikuti kegiatan kuis menggunakan media canva yang didesain oleh guru yang mendorong antusiasme tinggi untuk menjawab pertanyaan yang tepat demi memperoleh skor terbaik bagi kelompoknya.

Menurut Rahmatul Maghfirah dan Hendratno mencoba menggunakan mengajar menggunakan media kuis interaktif untuk diterapkan pada proses pembelajaran. temuan pada hari itu menunjukkan antusiasme tinggi siswa selama proses pembelajaran dengan media kuis interaktif menggunakan canva. Siswa sangat fokus dan serius mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Pada saat

kuis yang terdapat di media interaktif canva semua peserta didik menjawab dengan kompak dan apabila jawabannya benar mereka berteriak kesenangan.⁵⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva secara signifikan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan sesuai dengan modul ajar dengan penerapan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media kuis interaktif berbasis canva, diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 70% dan belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya, pada siklus II presentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 85% dan telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media kuis interaktif berbasis canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran STAD dengan menggunakan media kuis interaktif berbasis canva karena dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara terstruktur, bukan hanya memperoleh memahami materi pembelajaran dari video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru saja, tetapi juga dapat memahami materi pembelajaran tambahan yang dijelaskan oleh guru, berdiskusi dengan teman sekelompok untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas, serta mengikuti kegiatan menyelesaikan kuis yang diberikan oleh guru dengan media kuis interaktif berbasis canva.

Berbagai tahapan ini memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi dalam beberapa konteks, sehingga pemahaman peserta didik menjadi mendalam dan tidak terbatas pada penjelasan yang diberikan oleh guru saja. Selain itu,

⁵⁴Rahmatul Maghfiroh, Hendrato, Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD*, Vol.12, No.7, 2024, h.1198

penggunaan media kuis interaktif berbasis canva, peserta didik diberikan kuis interaktif yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari, lengkap dengan opsi jawaban yang terdapat didalamnya yang dapat membantu memperkuat pengetahuan mereka. Dalam menjawab soal kuis juga dapat memberikan motivasi tambahan bagi peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik agar mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan memperoleh skor tertinggi bagi kelompoknya. Proses belajar sambil menjawab soal kuis membuat peserta didik merasa senang dan tidak merasa terbebani sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatima Azzahra dan Arifin Muslim menunjukkan bahwa melalui implementasi model STAD menggunakan media berbasis canva, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi pembelajaran, tetapi juga berperan mengungkapkan hasil pengetahuannya, sehingga memudahkan mereka memahami dan memperoleh materi yang tepat. Oleh karena itu, model pembelajaran STAD efektif dan inovatif melalui media pembelajaran berbasis canva, yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Kuis interaktif menggunakan canva menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kuis sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. selain itu, adanya umpan balik langsung membantu peserta didik mengetahui kesalahan dan memperbaikinya saat itu juga, sehingga pemahaman mereka meningkat lebih cepat.⁵⁵

⁵⁵Fatimah Azzahra dan Arifin Muslim, Peningkatan Prestasi dan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran STAD Menggunakan Media Berbasis Aplikasi Canva, *Jurnal Derivat*, Vol.11, No.2, Agustus 2024, h.98

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan menerapkan model STAD berbantuan media kuis interaktif berbasis canva menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 83,06% dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan model STAD berbantuan media kuis interaktif berbasis canva juga meningkat. Pada siklus I, aktivitas peserta didik mencapai 76,61% dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 92,57% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model STAD dengan menggunakan kuis interaktif berbasis canva mengalami peningkatan. Pada siklus I, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebesar 70% dan belum tuntas. Pada siklus II, ketuntasan belajar secara klasikal meningkat menjadi 85% dan dinyatakan tuntas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Guru disarankan untuk lebih teliti dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar peserta didik. Model STAD berbantuan media kuis interaktif menggunakan canva dapat

dijadikan alternatif dalam pembelajaran karena terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kompetitif.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat sejauh mana efektivitas model STAD dengan menggunakan media kuis interaktif berbasis canva dalam meningkatkan hasil belajar pada konteks yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP dkk, Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Jurnal AL urwatul Wutsqa*, Vol.2, No.1, Juni 2022, h.2
- Albina, M., & Pratama, K. B. (2025). Peran tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran: dasar untuk pembelajaran yang efektif. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55-61.
- Ananda, R. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik untuk Pengembangan Kompetensi Guru)*. Cv. Puskira Mitra Jaya.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel belajar (kompilasi konsep).
- Andryannisa, M. A. Z., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di sd islam riyadhul jannah depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- ANGGUN, D. S. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK TALK WRITE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK.
- Anjarwati, L., & Purmadi, A. (2025). Eksplorasi penerapan media pembelajaran Canva sebagai media interaktif di era digital. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 6(1), 132-142.
- Apriliya, V., Kanzunnudin, M., & Purbasari, I. (2020). Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 36-44.
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2018). PTK Penelitian Tindakan Kelas–Teori dan Aplikasi. *Andi Offset*.
- Aseany, L. K. A. (2021). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar biologi. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(3), 450-460.
- Astiningsih, D. M., Zahra, N. T., Yanti, R. R., Nurussama, A., & Rahayu, T. G. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Berdasarkan Model Discovery Learning Pada Materi Pengolahan Data. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, 2(3), 76-84.

- Aziz, A., & Said, T. G. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn di Kelas IV SD Inpres Saluttowa. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(1), 9-20.
- Azzahra, F., & Muslim, A. (2024). Peningkatan Prestasi dan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran STAD Menggunakan Media Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 89-100.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68.
- Firkah, F. (2025). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUIZ TEAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VIII DI MTS BAJO* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Palopo).
- Ginting, R. F., Anjani, D., Yana, M. W., & Khairin, N. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Canva Dan Quizizz Terhadap Kemudahan Evaluasi Belajar Siswa Generasi Z. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(2), 3331-3341.
- Hamzah, B. U., Lamatenggo, N., & Koni, S. M. (2011). Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hariani, P. P., Wiranda, A., & Sihotang, I. M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Minat Belajar. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 38-49.
- Jannah, M. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2(2), 185-192.
- Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Mawarni, E., Yulianti, Y., & Sulistyowati, P. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif Canva pada materi implementasi nilai-nilai Pancasila jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2660-2671.
- Motoh, T. C., & Susanti, K. (2022). Penggunaan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1-17.

- Murthada, M., & Sulubara, S. M. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 47-56.
- Nabilah, F. (2025). *Penerapan model pembelajaram discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 112141 Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Narbuko, C., & Ahmadi, A. A. Jenis Dan Sifat Penelitian 1. Jenis Penelitian. *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Perlindungan Konsumen Pada Bisnis Online*, 71.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.
- Purba, P. B., & Mm, M. P. (2024). Pembuatan E-Modul Berbasis Canva Pada Pembelajaran Matematika. *Revitalisasi Penggunaan Media Serta Metode Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Dan Teknik*, 27.
- Ramadhan, M. F., Arif, M. R., Nurjannah, N., Rahmayanti, N. S., & Khoerunnisa, P. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-4 SMAN 2 Karawang. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-87.
- Rangkuti, Y. M., Artika, A., Purba, A., Mardani, A., Pulungan, N. R., Sitanggang, P. O., ... & Hutasoit, R. L. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva bagi Guru di Yayasan Hikmatul Salridho. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 4(1), 23-28.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk merealisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473-485.
- Rohyana, H., Astuti, W., & Nazwa, S. H. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(01), 100-109.
- Saputra, A. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DI SMPN 16 KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno).
- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila menggunakan model problem based learning berbantuan media puzzle di kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2

tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).

Sartika, R., & Ndonga, J. (2024). Peran pendidikan Pancasila dalam implementasi pendidikan karakter di era 4.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 121-134.

Suhyanto, O. *Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbasis STEM terhadap Kemampuan Berpikir Komputasional Matematis Siswa* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Suwardi, D. R. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic education analysis journal*, 1(2).

Taniredja, T., & Pujiati, I. (2013). Penelitian Tindakan Kelas.

Virginia, J., & Ahmala, M. (2024). Pengembangan Media Canva pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Divisions (STADS). *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 2(2), 75-83.

Wiriaatmadja, R. (2008). Metode penelitian tindakan kelas.


Wulandari, E., & Noviana, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TYPE GROUP INVESTIGATION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN KELAS V SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 462-468.

Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).

Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102-118.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : 084 Tahun 2026

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Merimbang :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyebut :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 402 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pembekalan PNS di Lingkungan Departemen Agama;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 203/Kr/K.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menetapkan Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 1157 TAHUN 2025

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

Untuk Membimbing

AR - RANIRY

Nama : Salubila
 Nim : 220200059
 Prog : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran STAD dengan Media Kuis Interaktif Berbasis Carwa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD/MI

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA- 025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;



KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Terbaca

- Selanjut Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktori Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktori Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perencanaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kasala Badan Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asip.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 20 Januari 2026
 Dekan

Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp-Fax. : 0651-752921

Nomor : B-539/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MIN 11 Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209059

Nama : SALSABILA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl.tengku abdussalam blang oi

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DENGAN MEDIA KUIS INTERAKTIF BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD/MI***

Banda Aceh, 28 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 28 Februari 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 ACEH BESAR
Jl. Soekarno Hatta No. 30 Desa Lambheu Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar
 NSM : 11111060040 NPSN : 60703113
 HANDPHONE : 081360270006

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B- 036 /MI.01.04.40/PP.004/02/2026

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Salsabila
NIM	: 220209059
Jurusan/Prodi	: PGMI / Tarbiyah
Semester	: VIII
Judul Penelitian	: Penerapan Model Pembelajaran Stad dengan Media kuis interaktif berbasis canva untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SD/MI
Alamat	: Gampong Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di MIN 11 Aceh Besar guna penyusunan skripsi pada tanggal 31 Januari s/d 12 Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



13 Februari 2026
 Kepala Madrasah
 Salsabila, S.Ag
 NPSN: 607112005012008



جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

Lampiran 4: Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Salsabila
 NIM : 220209059
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran STAD Dengan Media Kuis Interaktif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD/MI
 Pembimbing 1 : Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed.
 Pembimbing 2 :

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari senin tanggal 13 bulan April tahun 2026 dengan nomor Paper ID 2930072540 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 13 % (≤ 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 13 April 2026
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Lembar Validasi Instrumen Penelitian Siklus I

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

SIKLUS I

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi pokok: Sila-Sila Pancasila

Kelas : IV

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Penulis : Salsabila

Validator : Mawardi

Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini di gunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu Pernyataan terhadap instrument yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar evaluasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

KETERANGAN:

4. Baik Sekali 3. Baik 2. Cukup 1. Kurang

C. Penilaian

No	Aspek Yang di Nilai	Skala penilaian			
		4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1.	Identitas Modul Ajar	✓			
2.	Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang		✓		

	perlu dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.				
3.	Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓			
4.	Sarana dan Prasarana	✓			
5.	Target peserta didik	✓			
6.	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan peserta didik	✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
7.	Rumusan tujuan pembelajaran	✓			
8.	Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓			
9.	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tau dan kemampuan berpikir dalam diri peserta didik.			✓	
10.	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup		✓		
11.	Kegiatan pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan peserta didik untuk belajar • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓			
12.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan ingin dicapai • Merumuskan fase sesuai dengan model pembelajaran 	✓			
13.	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Melakukan refleksi • Penyampaian materi pertemuan berikutnya 	✓			
14.	Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓			
15.	Asesmen/ penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (Rubrik)		✓		
Materi Ajar					
16.	Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
LKPD (Siklus 1)					
17.	Petunjuk jelas		✓		
18.	Materi LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
19.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD		✓		
20.	Kesederhanaan struktur kalimat		✓		
Soal tes (Siklus 1)					
21.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
22.	Butir soal berkaitan dengan tujuan pembelajaran		✓		
23.	Pokok soal menggunakan kata tanya/ perintah		✓		

24.	Pokok soal merumuskan dengan jelas		✓		
25.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
26.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

D. Kesimpulan Penilaian

Instrument ini dinyatakan :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarlah nomor/angka sesuai penilaian bapak/ibu

E. Komentar dan saran perbaikan

- Pertanyaan pemantik susunlah dgn kompetensi awal
- Instrumen Materi, selalun ke validator
Lain:

Banda Aceh, Januari 2026

Validator

(Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd)

NIP. 196905141994021001

LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1

Mata pelajaran: Pendidikan Pancasila

Materi pembelajaran : sila-sila pancasila

Kelas : IV

Penulis : Salsabila

Validator: Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd

Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini di gunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrument yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar evaluasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom penilaian yang sesuai Pendapat Bapak/Ibu berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran.

KETERANGAN

4. Baik Sekali	3. Baik	2. Cukup	1. kurang
----------------	---------	----------	-----------

C. Penilaian

No	Aspek yang di nilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
AKTIVITAS GURU PADA KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan	✓			

	salam				
2.	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar	✓			
3.	Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	✓			
4.	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi	✓			
5.	Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran	✓			
6.	Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Ketika kita berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran di kelas, contoh dari sila ke berapakah yang telah kita terapkan? • Bermusyawarah ketika pemilihan ketua kelas, merupakan contoh dari sila keberapakah yang telah kita terapkan? 			✓	
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
AKTIVITAS GURU PADA KEGIATAN INTI (FASE 1 PRESENTASI KELAS)					
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru	✓			
9.	Guru menjelaskan terkait video pembelajaran yang telah di tonton oleh peserta didik	✓			
10.	Guru mengajukan pertanyaan terkait video dan penjelasan yang telah di berikan kepada peserta didik	✓			
11.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang di sampaikan oleh peserta didik	✓			
AKTIVITAS GURU PADA FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)					
12.	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok			✓	
13.	Guru memberikan LKPD dan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.	✓			

14.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.	✓			
15.	Guru membimbing beberapa kelompok maju kedepan mem presentasikan hasil kerja kelompok mereka. Peserta didik yang lain diminta untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.	✓			
16.	Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja peserta didik.	✓			
AKTIVITAS GURU PADA FASE KE 3 (KUIS)					
17.	Guru menjelaskan bagaimana petunjuk kuis yang akan diberikan, dan guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri secara berurutan dengan masing-masing anggota kelompoknya di depan meja yang telah disediakan. Di setiap meja telah di sediakan kartu pilihan jawaban: A,B dan C. peserta didik yang mendapatkan giliran di minta untuk mengangkat kartu jawaban yang benar.	✓			
18.	Selanjutnya Guru menjelaskan bagaimana mekanisme menyelesaikan kuis, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan secara bergantian dengan cara mengangkat kartu jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban yang benar akan memperoleh 10 poin untuk kelompok. setelah seorang peserta didik menjawab, giliran menjawab akan dilanjutkan oleh anggota kelompok lainnya secara bergantian hingga seluruh pertanyaan selesai.	✓			
19.	Guru memaparkan pertanyaan-pertanyaan kuis pada media interaktif berbasis canva yang ditampilkan melalui infokus, dan peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan.	✓			
20.	Guru mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang langsung terpapar di media canva, dan menuliskan poin kelompok yang menjawab benar di papan tulis.	✓			
21.	Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik berikutnya dari setiap kelompok untuk maju ke posisi depan meja dan bersiap menjawab pertanyaan berikutnya.	✓			

AKTIVITAS GURU PADA FASE KE 4 (PENGHARGAAN)				
22.	Setelah semua pertanyaan dalam kuis selesai dijawab, guru menghitung jumlah poin yang diperoleh oleh masing-masing kelompok.	✓		
23.	Kelompok yang memperoleh poin tertinggi diberikan penghargaan berupa snack. Guru juga memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan kuis.	✓		
AKTIVITAS GURU PADA KEGIATAN PENUTUP				
24.	Guru memberikan soal tes kemampuan berpikir kritis kepada siswa untuk dikerjakan secara individu	✓		
25.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan	✓		
26.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah diberikan, serta guru merangkum dan memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa		✓	
27.	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran	✓		
28.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik	✓		
29.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya	✓		
30.	Guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama	✓		
31.	Guru mengucapkan salam			

D. Kesimpulan penilaian

Lembar aktivitas guru di nyatakan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarkah nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu

E. komentar dan saran perbaikan

- *berikan kegiatan penelitian, anti: peminat*

.....

.....

.....

.....

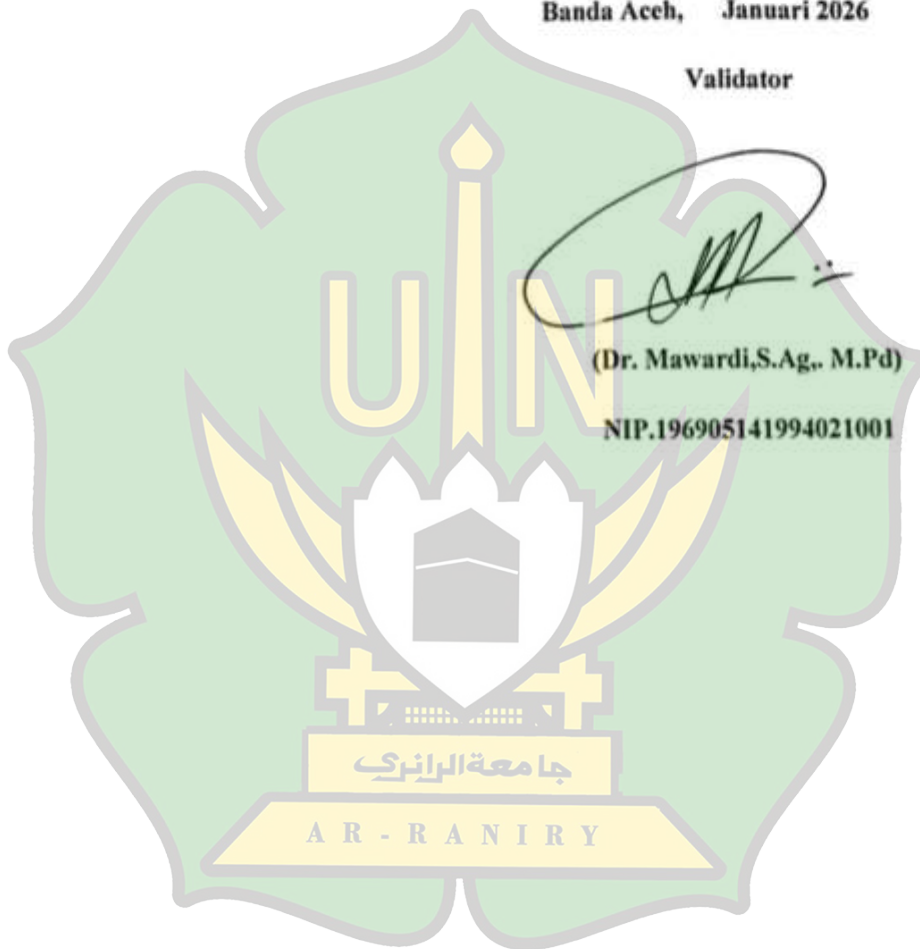
Banda Aceh, Januari 2026

Validator



(Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd)

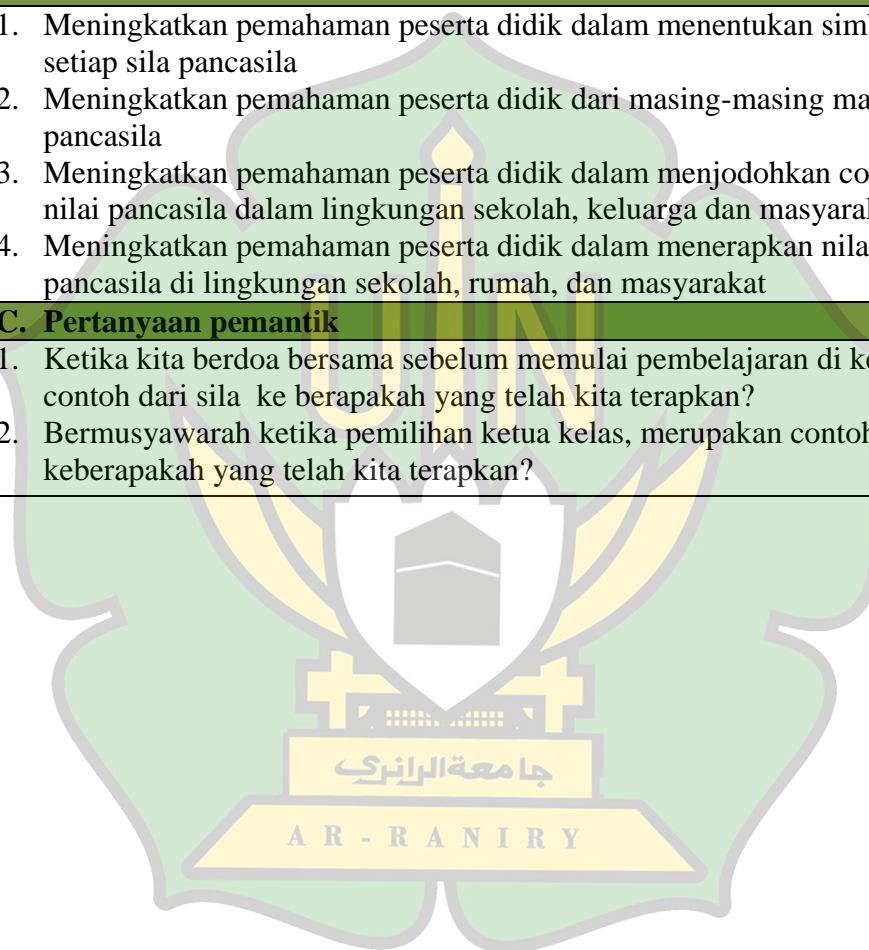
NIP.196905141994021001



Lampiran 6: Modul Ajar

INFORMASI MODUL	
A. Identitas Modul	
Penyusun	Salsabila
Jenjang Sekolah	MI
Instansi	MIN 11 Aceh Besar
Mata pelajaran	Pendidikan Pancasila
Fase / kelas	B/IV
Materi	Sila-sila pancasila
Tahun Ajaran	2026/2027
Alokasi waktu	2 Jp (2x 35 menit)
B. Capaian Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Pada fase B, peserta didik memahami dan menjelaskan makna sila-sila pancasila serta menceritakan contoh penerepan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik dapat menentukan simbol dari masing-masing sila pancasila serta mampu menerapkan nilai-nilai pancasila di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. 	
C. Kompetensi Awal	
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna-makna pada pancasila • Menjelaskan penerapan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan contoh penerapan nilai-nilai pancasila di lingkungan keluarga,sekolah dan masyarakat 	
D. Profil Pelajar Pancasila	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia • Bernalar Kritis • Bergotong Royong 	
E. Model dan Metode Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Model : STAD (Student Teams Achievement Divisions) • Metode: Ceramah, Tanya Jawab, diskusi 	
F. Sarana dan Prasana	
<p>Sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI • Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI <p>Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Vidio Pembelajaran, Kartu Pilihan jawaban A,B,C <p>Alat Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Infokus, Spidol, papan tulis, pulpen, LKPD, Lembar Evaluasi, Buku tulis 	
G. Target Peserta didik	
Peserta didik regular/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
H. Jumlah peserta didik	
20 orang siswa	

KOMPETENSI INTI	
A. Tujuan Pembelajaran	
1.	Peserta didik dapat menentukan simbol dari masing-masing setiap sila pancasila
2.	Peserta didik dapat menjelaskan makna dari masing-masing setiap sila pancasila
3.	Peserta didik dapat menjodohkan contoh nilai-nilai pancasila dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat
B. Pemahaman Bermakna	
1.	Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menentukan simbol dari setiap sila pancasila
2.	Meningkatkan pemahaman peserta didik dari masing-masing makna sila pancasila
3.	Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menjodohkan contoh nilai-nilai pancasila dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat
4.	Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai pancasila di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat
C. Pertanyaan pemantik	
1.	Ketika kita berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran di kelas, contoh dari sila ke berapakah yang telah kita terapkan?
2.	Bermusyawarah ketika pemilihan ketua kelas, merupakan contoh dari sila keberapakah yang telah kita terapkan?



KEGIATAN PENDAHULUAN	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik 3. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi 5. Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Ketika kita berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran di kelas, contoh dari sila ke berapakah yang telah kita terapkan? • Bermusyawarah ketika pemilihan ketua kelas, merupakan contoh dari sila keberapakah yang telah kita terapkan? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru dengan tertib. 2. Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan. 3. Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khusyuk 4. Peserta didik menjawab saat namanya di panggil dalam kegiatan absensi 5. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (duduk rapi, menyiapkan alat tulis, dan fokus) 6. Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang di ajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki 7. Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru
FASE 1 (PRESENTASI KELAS)	
KEGIATAN INTI	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru 9. Guru menjelaskan terkait video pembelajaran yang telah di tonton oleh peserta didik 10. Guru mengajukan pertanyaan terkait video dan penjelasan yang telah di berikan kepada peserta didik 11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mengamati dan memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait video pembelajaran yang di tampilkan. 10. Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. 11. Peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapat

menjawab dan guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang di sampaikan oleh peserta didik	terkait pertanyaan yang di berikan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta mendengarkan penguatan yang di sampaikan oleh guru.
FASE 2(PEMBELAJARAN TIM)	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>12. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok</p> <p>13. Guru memberikan LKPD dan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.</p> <p>14. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dn bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.</p> <p>15. Guru membimbing beberapa kelompok maju kedepan mem presentasikan hasil kerja kelompok mereka. Peserta didik yang lain diminta untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.</p> <p>16. Guru memberikaan penguatan terkait hasil kerja peserta didik.</p>	<p>12. Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah di bentuk oleh guru</p> <p>13. Peserta didik menerika LKPD dan bahan ajar yang diberikan oleh guru</p> <p>14. Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKpd yang telah di berikan</p> <p>15. Peserta didik dari beberapa kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.</p> <p>16. Peserta didik menyimak penguatan dan umpun balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.</p>
FASE 3 (KUIS)	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>17. Guru menjelaskan bagaimana petunjuk kuis yang akan diberikan, dan guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri secara berurutan dengan masing-masing anggota kelompoknya di depan meja yang telah disediakan. Di setiap meja telah di sediakan kartu pilihan jawaban: A,B dan C. peserta didik yang mendapatkan giliran di minta untuk mengangkat kartu jawaban yang benar.</p> <p>18. Selanjutnya Guru menjelaskan</p>	<p>17. Peserta didik mendengarkan penjelasan terkait mekanisme kuis yang diberikan oleh guru, dan peserta didik berdiri dan berbaris sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>18. Peserta didik mendengarkan mekanisme menjawab soal kuis yang di berikan oleh guru</p> <p>19. Peserta didik menjawab pertanyaan kuis yang di paparkan oleh guru menggunakan media kuis interaktif canva</p>

<p>bagaimana mekanisme menyelesaikan kuis, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan secara bergantian dengan cara mengangkat kartu jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban yang benar akan memperoleh 10 poin untuk kelompok. setelah seorang peserta didik menjawab, giliran menjawab akan dilanjutkan oleh anggota kelompok lainnya secara bergantian hingga seluruh pertanyaan selesai.</p> <p>19. Guru memaparkan pertanyaan-pertanyaan kuis pada media interaktif berbasis canva yang ditampilkan melalui infokus, dan peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan.</p> <p>20. Guru mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang langsung terpapar di media canva, dan menuliskan poin kelompok yang menjawab benar di papan tulis.</p> <p>21. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik berikutnya dari setiap kelompok untuk maju ke posisi depan meja dan bersiap menjawab pertanyaan berikutnya.</p>	<p>20. Peserta didik memperhatikan pemaparan kunci jawaban pada media canva</p> <p>21. Peserta didik bergantian menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru</p>
FASE 4 (PENGHARGAAN)	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>22. Setelah semua pertanyaan dalam kuis selesai dijawab, guru menghitung jumlah poin yang diperoleh oleh masing-masing kelompok.</p> <p>23. Kelompok yang memperoleh poin tertinggi diberikan penghargaan berupa snack. Guru juga memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang</p>	<p>22. Peserta didik menghitung jumlah skor yang di peroleh oleh masing-masing kelompok</p> <p>23. Kelompok peserta didik yang menang menerima penghargaan berupa snack yang diberikan oleh guru, dan peserta didik semuanya menerima apresiasi yang diberikan oleh guru</p>

baik selama kegiatan kuis.	
PENUTUP	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>24. Guru memberikan soal tes kemampuan berpikir kritis kepada siswa untuk dikerjakan secara individu</p> <p>25. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan</p> <p>26. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah diberikan, serta guru merangkum dan memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa.</p> <p>27. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <p>28. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</p> <p>29. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>30. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama</p> <p>31. Guru mengucapkan salam</p>	<p>24. Peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan oleh guru secara individu</p> <p>25. Peserta didik mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan secara mandiri kepada guru</p> <p>26. Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan</p> <p>27. Peserta didik menerima apresiasi dari guru</p> <p>28. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru</p> <p>29. Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaram selanjutnya yang disampaikan oleh guru</p> <p>30. Peserta didik membaca doa bersama dengan khushuk</p> <p>31. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru dengan tertib</p>

A. REFLEKSI
<p>Refleksi untuk guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dari semua yang telah di jelaskan, peserta didik paham terkait materi makna sila-sila pancasila <p>Refleksi untuk peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian mana dari materi yang telah di sampaikan yang kalian rasa paling sulit? 2. Jika di minta memberikan bintang dari 1sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan untuk pembelajaran hari ini?
B. Asesmen/ penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap b. Penilaian pengetahuan c. Penilaian pengetahuan 2. Teknik penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap: observasi selama proses pembelajaran b. Penilaian Pengetahuan : lisan dan tes tertulis c. Penilaian keterampilan; produk dan observasi 3. Instrumen penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (Terlampir) b. Penilaian pengetahuan : pertanyaan (lisan) dengan jawab terbuka, soal choise, LKPD, dan terdapat rubrik penilaian pengetahuan (Terlampir) c. Penilaian keterampilan : LKPD dan rubrik penilaian keterampilan (Terlampir)
C. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan yaitu dengan memberikan tugas untuk mencari tau sejarah lahirnya pancasila <p>Remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang belum menguasai materi dan memiliki nilai dibawah rata-rata akan diberikan bimbingan oleh guru dengan cara menjelaskan kembali materi terkait mengenal makna-makna pancasila
D. DAFTAR PUSTAKA
<p>Dede kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Handoko, ISBN:978-623-194-642-3 Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023, <i>Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV</i></p>

LAMPIRAN

1. PENILAIAN SIKAP

Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sepenuhnya sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik.	Menunjukkan sebagian besar sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik.	Menunjukkan sebagian kecil sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik.	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat sepenuhnya dengan tanpa bimbingan	Berpendapat sebagian besar dengan masih perlu bimbingan	Berpendapat sebagian kecil dengan perlu bimbingan	Tidak berani berpendapat dan perlu bimbingan
Gotong Royong	Terlibat sepenuhnya sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat sebagian besar aktif dalam berdiskusi	terlibat sebagian kecil aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam Berdiskusi perlu bimbingan.

Format Penilaian

Nama	Beriman				Bernalar kritis				Bergotong royong				Skor	Nilai sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Airin siti nurhayati														
Alya nadhifa														
Annisa ufairah														
Jihan humairah														
M. abrar azizii														
Muhammad ahnaf														
M. Ahza Fikri														
M. Azka Ramadhan														
M. al fathul														
M. Rafiqun A'qla														
M. syakir														
M. Alrifo Farevo														
M. Lutfi Abghari														
Mifathul jannah														
Nafisa Syahira														
Naifa Fadhila														
Nailul Fitri														
Najwa Safira														
Nazlul azmi														
Sultan Lutfi														

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor perolehan} \times \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal} 12} \times 100 =$$

Penilaian Sikap

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menentukan simbol setiap masing-masing sila Pancasila	Peserta didik dapat menentukan sepenuhnya simbol setiap masing-masing sila Pancasila	Peserta didik dapat menentukan sebagian besar simbol setiap masing-masing sila Pancasila	Peserta didik dapat menentukan sebagian kecil simbol setiap masing-masing sila Pancasila	Peserta didik tidak dapat menentukan sepenuhnya simbol setiap masing-masing sila Pancasila
Menjelaskan keseluruhan makna sila-sila Pancasila	Peserta didik dapat menjelaskan sepenuhnya makna dari setiap sila Pancasila	Peserta didik dapat menjelaskan sebagian besar makna dari setiap sila Pancasila	Peserta didik dapat menjelaskan sebagian kecil makna dari setiap sila Pancasila	Peserta didik tidak dapat menjelaskan sepenuhnya makna dari setiap sila Pancasila
Menentukan jodoh dari contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.	Peserta didik dapat menentukan sepenuhnya jodoh dari contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat	Peserta didik dapat menentukan sebagian besar jodoh dari contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat	Peserta didik dapat menentukan sebagian kecil jodoh dari contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat	Peserta didik tidak dapat menentukan sepenuhnya jodoh dari contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat

Format Penilaian

Nama	Beriman				Bernalar kritis				Bergotong royong				Skor	Nilai sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Airin siti nurhayati														
Alya nadhifa														
Annisa ufairah														
Jihan humairah														
M. abrar azizii														
Muhammad ahnaf														
M. Ahza Fikri														
M. Azka Ramadhan														
M. al fathul														
M. Rafiqun A'qla														
M. syakir														
M. Alrifo Farevo														
M. Lutfi Abghari														
Mifathul jannah														
Nafisa Syahira														
Naifa Fadhila														
Nailul Fitri														
Najwa Safira														
Nazlul azmi														
Sultan Lutfi														

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor perolehan} \times \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal} 12} \times 100 =$$

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Bekerja sama dengan sesama anggota kelompok	Bekerja sama dengan baik dengan teman-temannya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya	Kurang kerja sama dalam kelompok	Sangat individual, haanya bekerja dengan satu orang	Tidak bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok.
Mempresentasikan hasil di depan kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil di depan kelas

Format Penilaian

Nama	Beriman				Bernalar kritis				Bergotong royong				Skor	Nilai sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Airin siti nurhayati														
Alya nadhifa														
Annisa ufairah														
Jihan humairah														
M. abrar azizii														
Muhammad ahnaf														
M. Ahza Fikri														
M. Azka Ramadhan														
M. al fathul														
M. Rafiqun A'qla														
M. syakir														
M. Alrifo Farevo														
M. Lutfi Abghari														
Mifathul jannah														
Nafisa Syahira														
Naifa Fadhila														
Nailul Fitri														
Najwa Safira														
Nazlul azmi														
Sultan Lutfi														

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor perolehan} \times \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal} 12} \times 100 =$$

Mengetahui

Banda Aceh, 25 Januari 2026

Walikelas

Mahasiswa

Sri Melani,Spd.,Gr

Salsabila

NIP. 198305122023212023

NIm.220209059



SOAL EVALUASI**Nama:****Kelas:**

Jawablah soal di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang benar

1. Berapakah jumlah sila yang terdapat di dalam pancasila...?
 - A. 3
 - B. 5
 - C. 4

2. Hewan apakah yang melambangkan pancasila
 - A. Burung merak
 - B. Burung unta
 - C. Burung garuda

3. Simbol dari sila kedua pancasila adalah...?
 - A. Rantai
 - B. Pohon beringin
 - C. Kepala banteng

4. Makna utama dari sila pertama pancasila “ ketuhanan yang maha esa” adalah...?
 - A. Menghormati hak asasi manusia
 - B. Mempercayai adanya tuhan yang mengatur alam semesta
 - C. Menjunjung tinggi persatuan bangsa

5. Pohon beringin merupakan lambang yang menggambarkan sila ke...?
 - A. Sila ketiga
 - B. Sila kedua
 - C. Sila kelima

KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. A
4. B
5. A



Lampiran 2: Bahan Bacaan Peserta Didik

BAHAN AJAR
MATERI SILA-SILA PANCASILA



Pancasila adalah dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi resmi Indonesia yang terdiri dari lima prinsip, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Berasal dari bahasa Sanskerta (“panca”: lima, “sila”: prinsip/dasar), Pancasila dirumuskan oleh Bung Karno pada 1 Juni 1945 sebagai fondasi negara yang mengikat secara yuridis dalam Pembukaan UUD 1945. Pancasila memiliki perisai di tengah nya. Perisai di tengah dada burung garuda melambangkan pertahanan, perjuangan dan perlidungan diri untuk mencapai tujuan bangsa. Didalam perisai berbentuk jantung tersebut terdapat lima simbol yang mewakili sila-sila pancasila.

simbol sila yang pertama

Bintang merupakan simbol sila yang pertama pada Pancasila yang berbunyi “**ketuhanan yang maha esa**”. Pada simbol ini memiliki makna percaya kepada Tuhan, menjauhi larangannya dan mengikuti perintahnya. Bintang melambangkan cahaya yang Tuhan berikan kepada umatnya. Cahaya itulah yang menjadi pedoman bagi umat manusia bahwa Tuhanlah menjadi sumber segala sesuatu di kehidupan manusia.

Contoh penerapan sila Pancasila yang pertama

Contoh di Sekolah

- d. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- e. Bersikap jujur kepada guru dan teman
- f. Menghormati teman yang berbeda agama

Contoh di rumah

- d. Melakukan sholat berjamaah bersama keluarga
- e. Berdoa sebelum tidur
- f. Mengaji bersama orang tua

Contoh di lingkungan masyarakat

- g. Mengikuti perayaan hari besar keagamaan (Maulid Nabi, lebaran, Isra mi'raj dll)
- h. Tidak mengganggu orang yang sedang beribadah\
- i. Melaksanakan ibadah agama dengan keyakinan masing-masing



Simbol sila yang kedua

Rantai merupakan Simbol sila yang kedua pada pancasila, bunyi pada sila yang kedua ini **“adalah kemanusiaan yang adil dan beradap”** pada simbol rantai melambangkan hubungan antar manusia yang saling terkait dan membutuhkan satu sama lain dan memiliki derajat yang sama serta harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Pada simbol ini bermakna setiap manusia harus saling menghormati, menghargai, adil dan beradap serta memiliki rasa kemanusiaan kepada sesama tanpa pengecualian derajat.

Contoh penerapan sila pancasila yang kedua

Contoh di sekolah

- d. Tidak melakukan bulliying
- e. Menolong teman yang kesulitan belajar
- f. Bersikap sopan kepada guru dan teman

Contoh di rumah

- d. Menghormati kedua orang tua dan anggota keluarga
- e. Membantu pekerjaan rumah dengan ikhlas
- f. Bersikap adil terhadap anggota keluarga (tidak pilih kasih)

Contoh di lingkungan masyarakat

- e. Menolong tetangga yang mengalami kesusahan
- f. Menghargai pendapat orang lain
- g. Bersikap ramah dan santun kepada semua
- h. Menjenguk tetangga yang sedang sakit

Simbol sila yang ketiga



Pohon beringin merupakan simbol sila yang ketiga pada Pancasila, yang berbunyi “**persatuan Indonesia**” Pohon beringin melambangkan tempat berteduh, artinya negara melindungi seluruh rakyat Indonesia. Akar yang banyak dan menjalar melambangkan keberagaman suku, agama, dan budaya di Indonesia. Semua akar yang berbeda tetap menyatu pada satu pohon, melambangkan persatuan dan kesatuan bangsa. Pohon yang besar dan kokoh berarti Indonesia kuat karena bersatu. Makna pada sila yang ketiga ini adalah walaupun di Indonesia memiliki banyak keberagaman, tetapi kita semua harus bersatu tanpa membedakan bedakan satu sama lain. Perbedaan agama, budaya, ras, bahasa bukan menjadi alasan untuk kita tidak bersatu. Berbeda beda tetap satu

Contoh penerapan Pancasila yang ketiga

Contoh di sekolah

- d. Berteman dengan semua siswa tanpa membedakan satu sama lain
- e. Bekerjasama dengan teman kelompok
- f. Mengikuti upacara bendera dengan tertib.

Contoh di rumah

- Menjaga kerukunan antar anggota keluarga.
- Saling membantu pekerjaan rumah.

Contoh di lingkungan masyarakat

- d. Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan
- e. Hidup rukun dengan tetangga yang berbeda latar belakang.
- f. Menjaga persatuan dan tidak mudah terprovokasi oleh perpecahan.

Simbol sila yang ke empat



Kepala Banteng merupakan simbol sila yang ke empat yang berbunyi “kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kepala banteng adalah hewan yang suka hidup berkelompok, melambangkan musyawarah dan kebersamaan. Kepala banteng mencerminkan bahwa keputusan sebaiknya diambil melalui diskusi dan mufakat, bukan paksaan. Warna hitam melambangkan kekuatan dan keteguhan dalam mengambil keputusan yang bijaksana. Jadi, simbol kepala banteng bermakna bahwa rakyat Indonesia harus bermusyawarah, menghargai pendapat, dan bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan bersama.

Contoh penerapan sila yang ke empat

Contoh di sekolah

- d. Memilih ketua kelas dengan keputusan bersama
- e. Berdiskusi bersama saat menentukan aturan kelas
- f. Menghargai pendapat teman ketika rapat kelompok.

Contoh di rumah

- a. Bermusyawarah dengan keluarga untuk menentukan tujuan liburan.
- b. Membicarakan pembagian tugas rumah secara bersama-sama.
- c. Mengambil keputusan keluarga dengan kesepakatan bersama.

Contoh di masyarakat

- a. Mengikuti musyawarah warga untuk menentukan kegiatan bersama.
- b. Memilih ketua RT/RW melalui pemilihan yang jujur dan adil.
- c. Menerima hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada.

Sila yang kelima



Lambang padi dan kapas merupakan simbol sila yang kelima yang berbunyi “**Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**”. Padi melambangkan kebutuhan pangan (makanan). Kapas melambangkan kebutuhan sandang

(pakaian). Keduanya menunjukkan bahwa setiap rakyat berhak hidup sejahtera dan adil. Warna emas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Jadi, sila kelima bermakna bahwa seluruh rakyat Indonesia harus mendapatkan keadilan, kesejahteraan, dan perlakuan yang sama dalam kehidupan bermasyarakat.

Contoh penerapan sila yang ke lima

Contoh di sekolah

- d. Guru bersikap adil kepada semua siswa tanpa pilih kasih.
- e. Menggunakan fasilitas sekolah secara bergantian dan tertib.
- f. Membagi tugas kelompok secara adil sesuai kemampuan.

Contoh di rumah

- d. Orang tua membagi perhatian secara adil kepada semua anak.
- e. Pembagian tugas rumah dilakukan secara merata.
- f. Menggunakan barang milik bersama dengan bertanggung jawab.

Contoh di lingkungan masyarakat

- g. Mendapatkan pelayanan umum yang sama tanpa diskriminasi.
- h. Membantu warga yang kurang mampu.
- i. Menghargai hak dan kewajiban setiap warga



Lampiran 3: LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

KELAS IV

Pendidikan Kewarganegaraan



Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik dapat menentukan sila pancasila berdasarkan lambang dan bunyi dari pancasila**
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan makna dari masing-masing sila pancasila.**
- 3. Peserta didik dapat menjodohkan contoh nilai-nilai pancasila dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat**

ALAT DAN BAHAN

- 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**
- 2. Alat tulis**

PETUNJUK MENERJAKAN LKPD

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan LKPD.**
- 2. Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD**
- 3. Bacalah secara cermat dan seksama setiap anduan yang ada di LKPD.**
- 4. Selesaikan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab.**
- 5. Kumpulkanlah LKPD sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.**
- 6. Jangan ragu bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti.**
- 7. Berbagi ide dengan teman kelompokmu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.**
- 8. Kerjakan dengan semangat dan nikmati proses belajarmu!**

Tentukan sila Pancasila di bawah ini berdasarkan lambang dan bunyi dari Pancasila di bawah ini dengan benar!



Ketuhanan yang maha esa

SILA KE:



kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

SILA KE:



persatuan Indonesia

SILA KE:



kemanusiaan yang adil dan beradab

SILA KE:



keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

SILA KE:

Pasangkanlah contoh penerapan nilai nilai pancasila di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat di bawah ini!

simbol pancasila



contoh penerapan



Jelaskan makna dari masing-masing setiap sila pancasila di bawah ini!

MAKNA SILA KE 1:



MAKNA SILA KE 2:



MAKNA SILA KE 3:



MAKNA SILA KE 4:



MAKNA SILA KE 5:



Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIN 11 Aceh Besar

Kelas / Semester : IV/ II

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Materi Pokok: Sila-Sila Pancasila

Hari/ Tanggal: Rabu/ 4 Februari 2026

Nama Pengamat: Sri Melani, S.Pd.,Gr

Petunjuk: Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

4= Baik Sekali

3= Baik

2= cukup baik

1= kurang baik

No	Kegiatan Pendahuluan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
2	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik	✓			
3	Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran		✓		
4	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi		✓		
5	Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran		✓		

6	Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • apakah kalian mencintai Negara Indonesia? • hewan apakah yang melambangkan pancasila? 		✓		
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		

	FASE 1 (PRESENTASI KELAS	Skor			
		4	3	2	1
8	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran.		✓		
9	Guru menjelaskan terkait video pembelajaran yang telah di tonton oleh peserta didik		✓		
10	Guru mengajukan pertanyaan terkait video dan penjelasan yang telah di berikan kepada peserta didik		✓		
11	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang di sampaikan oleh peserta didik		✓		

FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)

		Skor			
		4	3	2	1
12	Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok		✓		
13	Guru memberikan LKPD dan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.		✓		
14	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dn bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.		✓		
15	Guru membimbing beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓		

	mereka. Peserta didik yang lain diminta untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.				
16	Guru memberikan pengutan terkait hasil kerja peserta didik.		✓		

FASE 3 (KUIS)

		Skor			
		4	3	2	1
17	Guru menjelaskan bagaimana petunjuk menyelesaikan kuis yang akan diberikan, dan guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri secara berurutan dengan masing-masing anggota kelompoknya di depan meja yang telah disediakan. di setiap meja telah disediakan kartu pilihan jawaban: A,B dan C. peserta didik yang mendapatkan giliran di minta untuk mengangkat kartu jawaban yang benar.		✓		
18	Selanjutnya Guru menjelaskan bagaimana mekanisme menyelesaikan kuis, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan secara bergantian dengan cara mengangkat kartu jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban yang benar akan memperoleh 10 poin untuk kelompok. Setelah seorang peserta didik menjawab, giliran menjawab akan dilanjutkan oleh anggota kelompok lainnya secara bergantian hingga seluruh pertanyaan selesai.		✓		
19	Guru memaparkan pertanyaan-pertanyaan kuis pada media interaktif berbasis canva yang ditampilkan melalui infokus, dan peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan.		✓		
20	Guru mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang langsung terpapar di media canva, dan menuliskan poin kelompok yang menjawab benar di papan tulis.		✓		

21	Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik berikutnya dari setiap kelompok untuk maju ke posisi depan meja dan bersiap menjawab pertanyaan berikutnya.		✓		
----	--	--	---	--	--

	FASE 4 (PENGHARGAAN)	Skor			
		4	3	2	1
22	Setelah semua pertanyaan dalam kuis selesai dijawab, guru menghitung jumlah poin yang diperoleh oleh masing-masing kelompok.	✓			
23	Kelompok yang memperoleh poin tertinggi diberikan penghargaan berupa snack. Guru juga memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan kuis.	✓			

	PENUTUP	Skor			
		4	3	2	1
24	Guru memberikan soal tes kemampuan berpikir kritis kepada siswa untuk dikerjakan secara individu	✓			
25	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan		✓		
26	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah diberikan		✓		
27	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran	✓			
28	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik	✓			
29	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya	✓			
30	Guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama	✓			

31	Guru mengucapkan salam	✓			
Jumlah Skor Maksimal		124			
Nilai Presentase		103			

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

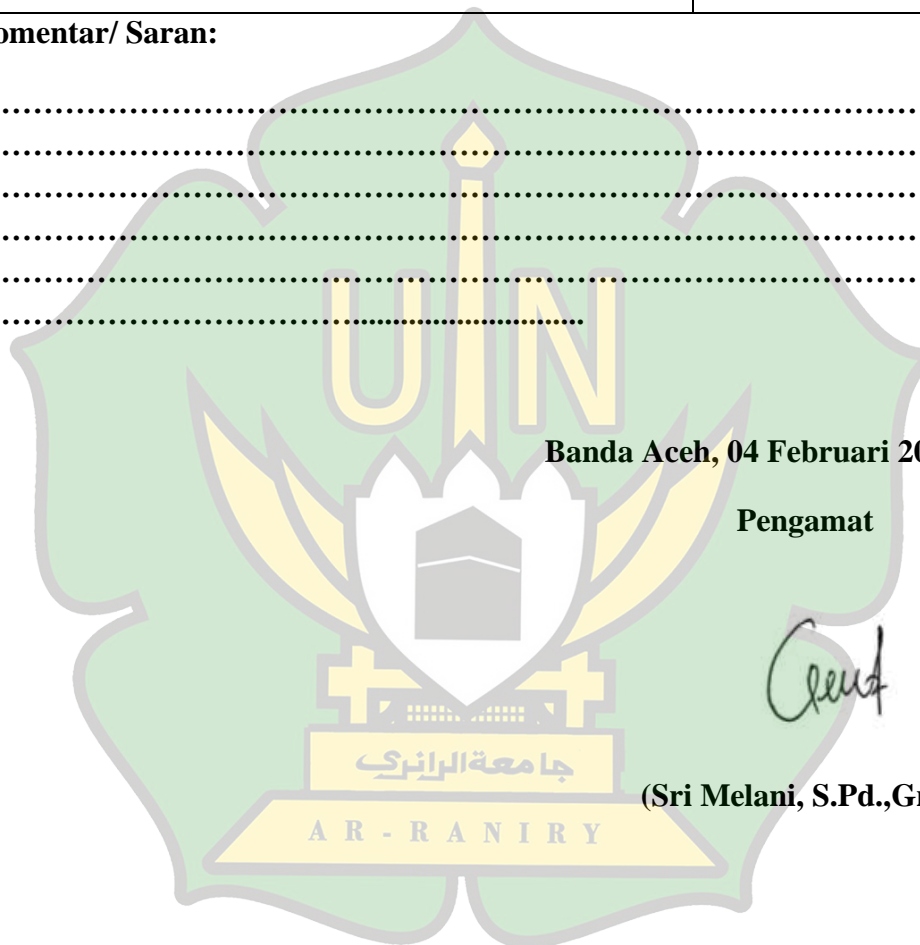
.....

Banda Aceh, 04 Februari 2026

Pengamat



(Sri Melani, S.Pd.,Gr)



Lampiran 8: Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik di Siklus I

No	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3	Pengamat 4	Nilai Rata-Rata
1.	4	4	4	4	4
2.	3	3	3	3	3
3.	4	4	3	3	3,5
4.	3	3	3	3	3
5.	3	3	3	3	3
6.	3	3	3	3	3
7.	3	3	3	3	3
8.	3	3	3	3	3
9.	4	4	3	3	3,5
10.	3	3	3	3	3
11.	3	3	3	3	3
12.	3	3	3	3	3
13.	3	3	3	3	3
14.	3	3	3	3	3
15.	2	2	2	2	2
16.	3	3	3	3	3
17.	2	2	2	2	2
18.	3	3	3	3	3
19.	3	3	3	3	3
20.	3	3	3	3	3
21.	3	3	3	3	3
22.	3	3	3	3	3
23.	3	3	3	3	3
24.	3	3	3	3	3
25.	3	3	3	3	3
26.	3	3	3	3	3
27.	3	3	3	3	3
28.	3	3	3	3	3
29.	3	3	3	3	3
30.	4	4	4	4	4
31.	4	4	4	4	4

Lampiran 9: Lembar Validasi Validasi Modul Ajar Siklus II

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

SIKLUS 2

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi pokok: Sila-Sila Pancasila

Kelas : IV

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Penulis : Salsabila

Validator : Sri Melani, S.Pd.,Gr

Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini di gunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Tbu Pernyataan terhadap instrument yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar evaluasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Tbu berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

KETERANGAN:

4. Baik Sekali	3. Baik	2. Cukup	1. Kurang
----------------	---------	----------	-----------

C. Penilaian

No	Aspek Yang di Nilai	Skala penilaian			
		4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1.	Identitas Modul Ajar	✓			
2.	Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang	✓			

	perlu dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.				
3.	Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓			
4.	Sarana dan Prasarana	✓			
5.	Target peserta didik	✓			
6.	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan peserta didik	✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
7.	Rumusan tujuan pembelajaran	✓			
8.	Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓			
9.	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tau dan kemampuan berpikir dalam diri peserta didik.	✓			
10.	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup	✓			
11.	Kegiatan pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan peserta didik untuk belajar • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓			
12.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan ingin dicapai • Merumuskan fase sesuai dengan model pembelajaran 	✓			
13.	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Melakukan refleksi • Penyampaian materi pertemuan berikutnya 	✓			
14.	Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓			
15.	Asesmen/ penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (Rubrik)	✓			
Materi Ajar					
16.	Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
LKPD (Siklus 2)					
17.	Petunjuk jelas	✓			
18.	Materi LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
19.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓			
20.	Kesederhanaan struktur kalimat	✓			
Soal tes (Siklus 2)					
21.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
22.	Butir soal berkaitan dengan tujuan pembelajaran	✓			
23.	Pokok soal menggunakan kata tanya/ perintah	✓			

24.	Pokok soal merumuskan dengan jelas	✓			
25.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
26.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrument ini dinyatakan :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

***) Lingkari nomor/angka sesuai penilaian bapak/ibu**

E. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 07 Februari 2026

جامعة الرانيري

Validator

A R - R A N I R Y



(Sri Melani, S.Pd.,Gr)

NIP. 198305122023212023

Lampiran 10: Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Guru

LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 2

Mata pelajaran: Pendidikan Pancasila

Materi pembelajaran : Hak dan Kewajiban

Kelas : IV

Penulis : Salsabila

Validator: Sri Melani ,S.Pd.,Gr

Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini di gunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrument yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar evaluasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom penilaian yang sesuai Pendapat Bapak/Ibu berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran.

KETERANGAN

4. Baik Sekali	3. Baik	2. Cukup	1. kurang
----------------	---------	----------	-----------

C. Penilaian

No	Aspek yang di nilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
AKTIVITAS GURU PADA KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan	✓			

	salam				
2.	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar	✓			
3.	Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	✓			
4.	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi	✓			
5.	Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran	✓			
6.	Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban? • Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah? 	✓			
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
AKTIVITAS GURU PADA KEGIATAN INTI (FASE 1 PRESENTASI KELAS)					
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru	✓			
9.	Guru menjelaskan terkait video pembelajaran yang telah di tonton oleh peserta didik	✓			
10.	Guru mengajukan pertanyaan terkait video dan penjelasan yang telah di berikan kepada peserta didik	✓			
11.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang di sampaikan oleh peserta didik	✓			
AKTIVITAS GURU PADA FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)					
12.	Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok	✓			
13.	Guru memberikan LKPD dan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.	✓			
14.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD	✓			

	dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dn bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.				
15.	Guru membimbing beberapa kelompok maju kedepan mem presentaasikan hasil kerja kelompok mereka. Peserta didik yang lain diminta untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.	✓			
16.	Guru memberikaan penguatan terkait hasil kerja peserta didik.	✓			
AKTIVITAS GURU PADA FASE KE 3 (KUIS)					
17.	Guru menjelaskan bagaimana petunjuk kuis yang akan di berikan, dan guru memberikan setiap kelompok berupa undian yang berisi nomor soal kuis yang akan mereka jawab oleh masing-masing anggota kelompok. di setiap kelompok guru telah menyiapkan kartu pilihan jawaban A,B,C. peserta didik yang mendapatkan giliran sesuai dengan nomor undian yang di dapat, maka di minta untuk mengangkat salah satu kartu pilihan jawaban yang benar. Seluruh anggota kelompok di minta untuk berbaris dengan tertib dan berjarak antara satu dengan yang lainnya.	✓			
18.	Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana mekanisme menyelesaikan kuis, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan kuis sesuai dengan nomor undian yang di dapat oleh masing-masing setiap anggota kelompok, dan peserta didik bergantian menjawab soal kuis dengan teman sekelompoknya hingga semua soal habis di jawab	✓			
19.	Guru memaparkan pertanyaan kuis pada media interaktif berbasis canva yang di tampilkan melalui infokus, dan masing-masing peserta didik yang mendapatkan giliran diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah di paparkan.	✓			
20.	Guru mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang langsung terpapar di media canva, dan menuliskan poin kelompok yang menjawab benar di papan tulis.	✓			
21.	Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk bergantian menjawab soal kuis sesuai dengan nomor				

	undian yang telah di dapat, dan peserta didik yang telah menjawab soal kuis di persilahkan untuk duduk kembali di kelompok masing-masing.	✓			
AKTIVITAS GURU PADA FASE KE 4 (PENGHARGAAN)					
22.	Setelah semua pertanyaan dalam kuis selesai dijawab, guru menghitung jumlah poin yang didapat dari soal kuis yang telah di jawab oleh masing-masing anggota kelompok.	✓			
23.	Kelompok yang memperoleh poin tertinggi di berikan hadiah berupa snack. Guru juga memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan kuis.	✓			
AKTIVITAS GURU PADA KEGIATAN PENUTUP					
24.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu	✓			
25.	Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan soal evaluasi yang telah di kerjakan	✓			
26.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah di berikan, serta guru merangkum dan memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari peserta didik terkait materi pembelajaran hak dan kewajiban	✓			
27.	Guru memberikan refleksi kepada peserta didik terkait kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan.	✓			
28.	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.	✓			
29.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	✓			
30.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.	✓			
31.	Guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama.	✓			
32.	Guru mengucapkan salam.	✓			

D. Kesimpulan penilaian

Lembar aktivitas guru di nyatakan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarkah nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu

E. komentar dan saran perbaikan

Gudang sangat baik dalam memaparkan materi serta mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa-siswanya. dan materinya juga bisa dipahami siswa-siswanya.
Saran : ditambahkan lagi variasi metode pembelajaran sehingga kedepannya lebih keren lagi.

Banda Aceh, 07 Februari 2026

Validator

(Sri Melani, S.Pd.,Gr)

NIP.198305122023212023

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 11: Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Siswa

LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS 2

Mata pelajaran: Pendidikan Pancasila

Materi pembelajaran : Hak dan Kewajiban

Kelas : IV

Penulis : Salsabila

Validator: Sri Melani ,S.Pd.,Gr

Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini di gunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrument yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar evaluasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom penilaian yang sesuai Pendapat Bapak/Ibu berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

KETERANGAN

4. Baik Sekali	3. Baik	2. Cukup	1. kurang
----------------	---------	----------	-----------

C. Penilaian

No	Aspek yang di nilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
AKTIVITAS SIWA PADA KEGIATAN PENDAHULUAN					
I.	Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru dengan tertib.	✓			

2.	Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan.	✓			
3.	Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khuyuk	✓			
4.	Peserta didik menjawab saat namanya di panggil dalam kegiatan absensi	✓			
5.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (duduk rapi, menyiapkan alat tulis, dan fokus)	✓			
6.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang di ajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban? • Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah? 	✓			
7.	Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru	✓			
AKTIVITAS SISWA PADA KEGIATAN INTI (FASE 1 PRESENTASI KELAS)					
8.	Peserta didik mengamati dan memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru	✓			
9.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait video pembelajaran yang di tampilkan.	✓			
10.	Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.	✓			
11.	Peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapat terkait pertanyaan yang di berikan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta mendengarkan penguatan yang di sampaikan oleh guru.	✓			
AKTIVITAS SISWA PADA FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)					

12.	Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah di bentuk oleh guru	✓			
13.	Peserta didik menerima LKPD dan bahan ajar yang diberikan oleh guru	✓			
14.	Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah di berikan	✓			
15.	Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.	✓			
16.	Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.	✓			
AKTIVITAS SISWA PADA FASE KE 3 (KUIS)					
17.	Peserta didik mendengarkan penjelasan terkait petunjuk kuis yang di berikan oleh guru, dan peserta didik berbaris dengan berjarak satu sama lain dengan anggota kelompok masing-masing sesuai dengan arahan yang di berikan oleh guru.	✓			
18.	Peserta didik mendengarkan mekanisme menyelesaikan soal kuis yang di berikan oleh guru.	✓			
19.	Peserta didik yang mendapatkan giliran menjawab soal sesuai dengan masing-masing undian yang di dapat, untuk menjawab soal kuis yang di paparkan oleh guru.	✓			
20.	Peserta didik memperhatikan pemaparan kunci jawaban pada media canva yang di tampilkan oleh guru.	✓			
21.	Peserta didik bergantian menjawab soal kuis yang di berikan oleh guru secara bergantian.	✓			
AKTIVITAS SISWA PADA FASE KE 4 (PENGHARGAAN)					
22.	Peserta didik menghitung jumlah skor yang di peroleh oleh masing-masing kelompok	✓			
23.	Kelompok Peserta didik yang menang mendapatkan penghargaan berupa snack yang di berikan oleh guru, dan peserta didik semuanya mendapatkan apresiasi yang di berikan oleh guru	✓			

AKTIVITAS SISWA PADA KEGIATAN PENUTUP				
24.	Peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan oleh guru secara individu	✓		
25.	Peserta didik mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan secara mandiri kepada guru	✓		
26.	Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan dan mendengarkan penguatan dari kesimpulan yang sampaikan oleh guru.	✓		
27.	Peserta didik menerima apresiasi dari guru	✓		
28.	Peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	✓		
29.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru	✓		
30.	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran selanjutnya yang disampaikan oleh guru	✓		
31.	Peserta didik membaca doa bersama dengan khusyuk	✓		
32.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru dengan tertib	✓		

D. Kesimpulan penilaian

Lembar aktivitas siswa di nyatakan :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarkah nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu

E. komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 01 Februari 2026

Validator



(Sri Melani, S.Pd.,Gr)

NIP.198305122023212023

Lampiran 12: Modul Ajar Siklus II

INFORMASI MODUL	
A. Identitas Modul	
Penyusun	Salsabila
Jenjang Sekolah	MI
Instansi	MIN 11 Aceh Besar
Mata pelajaran	Pendidikan Pancasila
Fase / kelas	B/IV
Materi	Hak dan Kewajiban
Tahun Ajaran	2026/2027
Alokasi waktu	2 Jp (2x 35 menit)
B. Capaian Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Pada fase B, peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah 	
C. Kompetensi awal	
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian hak dan kewajiban • Memahami hak di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar • Memahami kewajiban di sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar 	
D. Profil pelajar pancasila	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia • Bernalar kritis • Bergotong royong 	
E. Model dan metode pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Model: STAD (student teams achievement divisions) • Metode: ceramah, Tanya jawab, diskusi 	
F. Sarana dan prasarana	
Sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku pendidikan pancasila fase B kelas IV SD/MI Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran, kartu pilihan jawaban A,B,C Alat pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Laptop, infokus, spidol, papan tulis, pulpen, LKPD 	
G. Target Peserta didik	
Peserta didik regular/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
H. Jumlah peserta didik	
20 orang siswa	
Kompetensi Inti	
A. Tujuan pembelajaran	

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban
2. Peserta didik dapat membedakan antara hak dan kewajiban
3. Peserta didik dapat menentukan contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar.

B. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik antara hak dan kewajiban
2. Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menentukan antara hak dan kewajiban
3. Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menentukan masing-masing contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar

C. Pertanyaan pemantik

1. Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban?
2. Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah?



KEGIATAN PENDAHULUAN	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi. 5. Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban? • Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengucapkan salam yang di ucapkan oleh guru dengan tertib. 2. Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan. 3. Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khushyuk. 4. Peserta didik menjawab saat namanya di panggil dalam kegiatan absensi. 5. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (duduk dengan rapi, menyiapkan alat tulis, dan fokus) 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang di ajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang di miliki. <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban? • Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah? 7. Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.
KEGIATAN INTI	
FASE 1 (PRESENTASI KELAS)	
<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru. 9. Guru menjelaskan terkait video pembelajaran yang telah di tonton oleh peserta didik. 10. Guru mengajukan pertanyaan terkait video dan penjelasan yang telah di berikan kepada peserta didik. 11. Guru memberikan kesempatan 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mengamati dan memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru. 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait video pembelajaran yang ditampikan oleh guru. 10. Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. 11. Peserta didik menjawab dan

kepada peserta didik untuk menjawab dan guru memberikan penguatan dari setiap jawaban yang di sampaikan oleh peserta didik.	mengemukakan pendapat terkait pertanyaan yang di berikan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta mendengarkan penguatan yang di sampaikan oleh guru.
---	---

KEGIATAN INTI	
FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>12. Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok.</p> <p>13. Guru memberikan LKPD dan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.</p> <p>14. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberikan kebebasan untuk berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan LKPD.</p> <p>15. Guru membimbing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Peserta didik yang lain di minta untuk mendengarkan, memberikan masukan, dan bertanya jika ada hal yang kurang di pahami.</p> <p>16. Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja peserta didik.</p>	<p>12. Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah di bentuk oleh guru.</p> <p>13. Peserta didik menerima LKPD dan bahan ajar yang di berikan oleh guru.</p> <p>14. Peserta didik berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah di berikan.</p> <p>15. Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.</p> <p>16. Peserta didik menyimak penguatan yang diberikan oleh guru terkait hasil kerja kelompok mereka.</p>
KEGIATAN INTI	
FASE 3 (KUIS)	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>17. Guru menjelaskan bagaimana petunjuk kuis yang akan di berikan, dan guru memberikan setiap kelompok berupa undian yang berisi nomor soal kuis yang akan mereka jawab oleh masing-masing anggota kelompok. di setiap kelompok guru telah menyiapkan kartu pilihan jawaban A,B,C. peserta</p>	<p>17. Peserta didik mendengarkan penjelasan terkait petunjuk kuis yang di berikan oleh guru, dan peserta didik berbaris dengan berjarak satu sama lain dengan anggota kelompok masing-masing sesuai dengan arahan yang di berikan oleh guru.</p> <p>18. Peserta didik mendengarkan mekanisme menyelesaikan soal</p>

<p>didik yang mendapatkan giliran sesuai dengan nomor undian yang di dapat, maka di minta untuk mengangkat salah satu kartu pilihan jawaban yang benar. Seluruh anggota kelompok di minta untuk berbaris dengan tertib dan berjarak antara satu dengan yang lainnya.</p> <p>18. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana mekanisme menyelesaikan kuis, yaitu peserta didik harus menjawab pertanyaan kuis sesuai dengan nomor undian yang di dapat oleh masing-masing setiap anggota kelompok, dan peserta didik bergantian menjawab soal kuis dengan teman sekelompoknya hingga semua soal habis di jawab</p> <p>19. Guru memaparkan pertanyaan kuis pada media interaktif berbasis canva yang di tampilkan melalui infokus, dan masing-masing peserta didik yang mendapatkan giliran diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah di paparkan.</p> <p>20. Guru mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang langsung terpapar di media canva, dan menuliskan poin kelompok yang menjawab benar di papan tulis.</p> <p>21. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk bergantian menjawab soal kuis sesuai dengan nomor undian yang telah di dapat, dan peserta didik yang telah menjawab soal kuis di persilahkan untuk duduk kembali di kelompok masing-masing.</p>	<p>kuis yang di berikan oleh guru.</p> <p>19. Peserta didik yang mendapatkan giliran menjawab soal sesuai dengan masing-masing undian yang di dapat, untuk menjawab soal kuis yang di paparkan oleh guru.</p> <p>20. Peserta didik memperhatikan pemaparan kunci jawaban pada media canva yang di tampilkan oleh guru.</p> <p>21. Peserta didik bergantian menjawab soal kuis yang di berikan oleh guru secara bergantian.</p>
---	--

KEGIATAN INTI	
FASE 4 (PENGHARGAAN)	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>22. Setelah semua pertanyaan dalam kuis selesai dijawab, guru menghitung jumlah poin yang didapat dari soal kuis yang telah di jawab oleh masing-masing anggota kelompok.</p> <p>23. Kelompok yang memperoleh poin tertinggi di berikan hadiah berupa snack. Guru juga memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan kuis.</p>	<p>22. Peserta didik menghitung jumlah skor yang di peroleh masing-masing kelompok.</p> <p>23. Kelompok Peserta didik yang menang mendapatkan penghargaan berupa snack yang di berikan oleh guru, dan peserta didik semuanya mendapatkan apresiasi yang di berikan oleh guru.</p>
PENUTUP	
AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
<p>24. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.</p> <p>25. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan soal evaluasi yang telah di kerjakan</p> <p>26. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah di berikan, serta guru merangkum dan memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari peserta didik terkait materi pembelajaran hak dan kewajiban</p> <p>27. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik terkait kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan.</p> <p>28. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.</p> <p>29. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.</p> <p>30. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.</p>	<p>24. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang di berikan oleh guru secara individu</p> <p>25. Peserta didik mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan secara mandiri kepada guru.</p> <p>26. Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di dilaksanakan dan mendengarkan penguatan dari kesimpulan yang di sampaikan oleh guru.</p> <p>27. Peserta didik menerima apresiasi dari guru</p> <p>28. Peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>29. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru.</p> <p>30. Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran selanjutnya yang di sampaikan oleh guru.</p> <p>31. Peserta didik membaca doa bersama dengan khusyuk</p> <p>32. Peserta didik menjawab salam</p>

31. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama. 32. Guru mengucapkan salam.	penutup dari dengan tertib.
A. REFLEKSI	
<p>Refleksi untuk guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dari semua yang telah di jelaskan, peserta didik paham terkait materi Hak dan kewajiban <p>Refleksi untuk peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian mana dari materi yang telah di sampaikan yang kalian rasa paling sulit? 2. Jika di minta memberikan bintang dari 1sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan untuk pembelajaran hari ini? 	
B. Asesmen/ penilaian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap b. Penilaian pengetahuan c. Penilaian pengetahuan 2. Teknik penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap: observasi selama proses pembelajaran b. Penilaian Pengetahuan : lisan dan tes tertulis c. Penilaian keterampilan; produk dan observasi 3. Instrumen penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (Terlampir) b. Penilaian pengetahuan : pertanyaan (lisan) dengan jawab terbuka, soal choise, LKPD, dan terdapat rubrik penilaian pengetahuan (Terlampir) c. Penilaian keterampilan : LKPD dan rubrik penilaian keterampilan (Terlampir) 	
C. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN	
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan yaitu dengan memberikan tugas untuk mencari tau hak dan kewajiban apa saja yang harus dilakukan untuk memperdalam pemahaman. <p>Remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang belum menguasai materi dan memiliki nilai dibawah rata-rata akan diberikan bimbingan oleh guru dengan cara menjelaskan kembali materi terkait hak dan kewajiban 	
D. DAFTAR PUSTAKA	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru Pendidikan Pancasila kelas IV • Buku Siswa Pendidikan Pancasila kelas IV 	

1. PENILAIAN SIKAP
Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam Berdiskusi

Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban	Peserta didik dapat menjelaskan sepenuhnya hak dan kewajiban.	Peserta didik dapat menjelaskan sebagian besar hak dan kewajiban	Peserta didik dapat menjelaskan sebagian kecil hak dan kewajiban	Peserta didik tidak dapat menjelaskan terkait hak dan kewajiban.
Peserta didik dapat membedakan antara hak dan kewajiban	Peserta didik dapat sepenuhnya membedakan antara hak dan kewajiban.	Peserta didik dapat membedakan sebagian besar antara perbedaan hak dan kewajiban.	Peserta didik dapat membedakan sebagian kecil antara perbedaan hak dan kewajiban.	Peserta didik tidak dapat sepenuhnya membedakan hak dan kewajiban.
Peserta didik dapat menentukan contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar	Peserta didik dapat menentukan sepenuhnya contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar	Peserta didik dapat menentukan sebagian besar contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar	Peserta didik dapat menentukan sebagian kecil contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar	Peserta didik tidak dapat menentukan sepenuhnya contoh hak dan kewajiban di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar

Sultan Lutfi																			
--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \frac{\text{skor perolehan}}{12} \times 100 =$$



Rubrik penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Bekerja sama dengan sesama anggota kelompok	Bekerja sama dengan baik dengan teman-temannya dan menjadi fasilitator bagi kelompoknya	Kurang kerja sama dalam kelompok	Sangat individual, haanya bekerja dengan satu orang	Tidak bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok.
Mempresentasikan hasil di depan kelas	Mampu mempresentasikan hasil didepan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil didepan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil di depan kelas



$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{skor perolehan} \times \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal} \times 12} \times 100 =$$

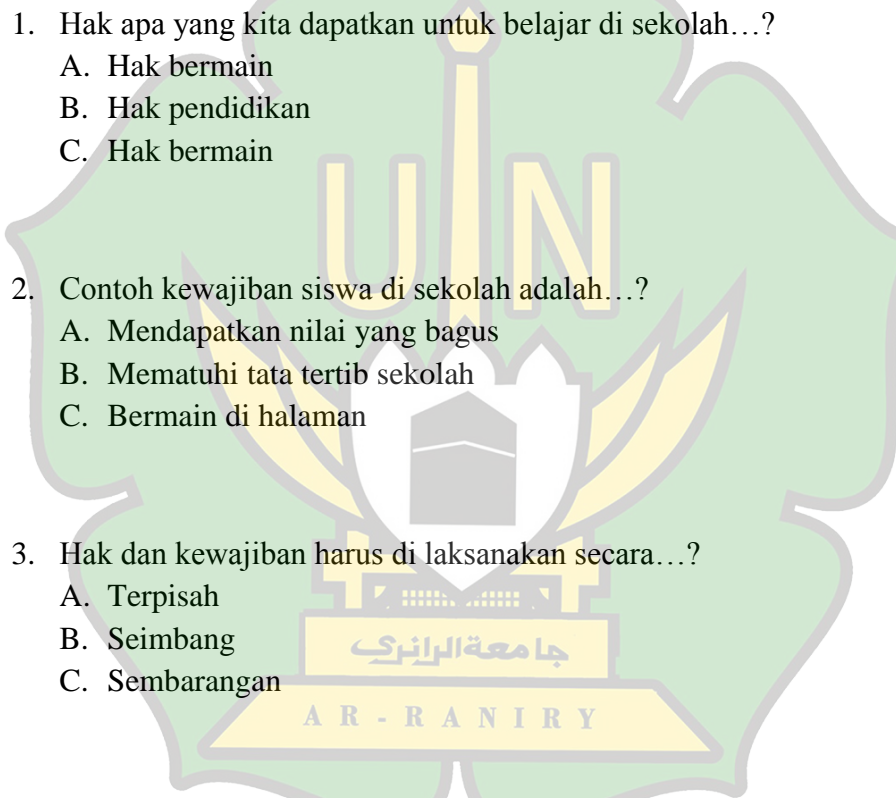


SOAL EVALUASI

NAMA:

KELAS:

Jawablah soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang benar!

- 
1. Hak apa yang kita dapatkan untuk belajar di sekolah...?
 - A. Hak bermain
 - B. Hak pendidikan
 - C. Hak bermain

 2. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah...?
 - A. Mendapatkan nilai yang bagus
 - B. Mematuhi tata tertib sekolah
 - C. Bermain di halaman

 3. Hak dan kewajiban harus di laksanakan secara...?
 - A. Terpisah
 - B. Seimbang
 - C. Sembarangan

 4. Menghormati guru dan teman merupakan kewajiban di ...?
 - A. Sekolah
 - B. Rumah
 - C. Di kantin

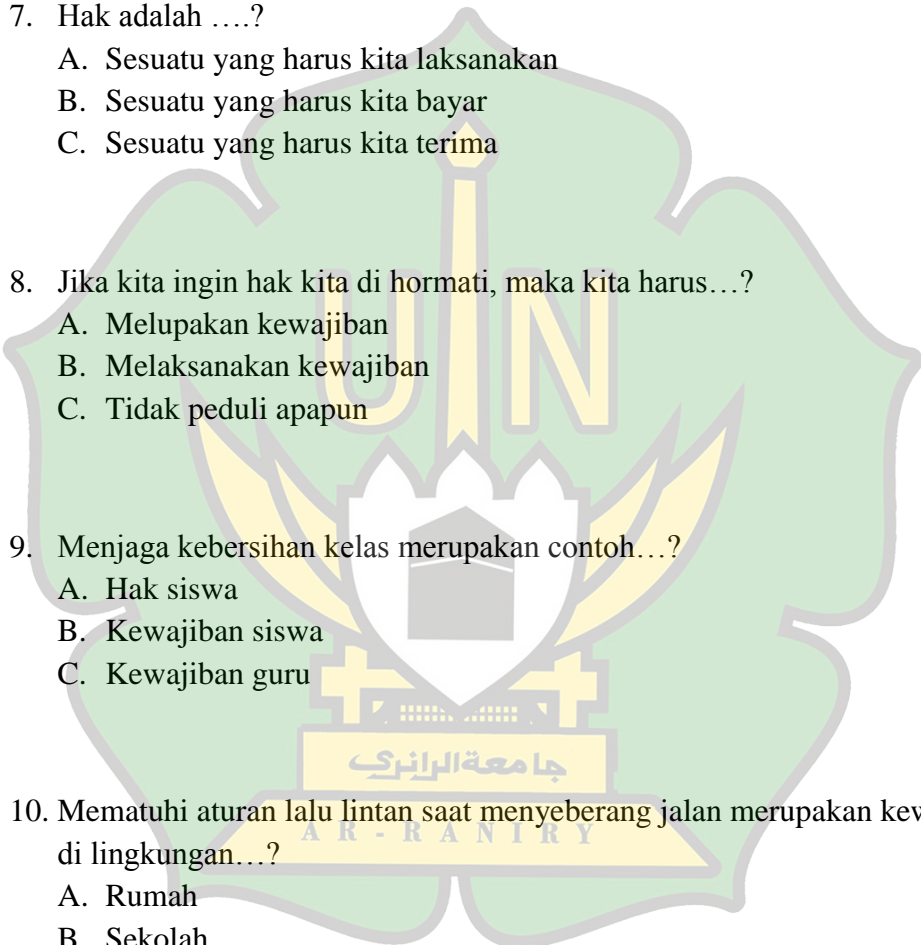
 5. Contoh hak anak di rumah adalah...?
 - A. Membantu orang tua
 - B. Merapikan tempat tidur
 - C. Mendapatkan makanan dan tempat tinggal serta kasih sayang

6. Contoh kewajiban anak di rumah adalah...?
 - A. Bermain sepanjang hari
 - B. Membantu orang tua
 - C. Mendapatkan hadiah

 7. Hak adalah?
 - A. Sesuatu yang harus kita laksanakan
 - B. Sesuatu yang harus kita bayar
 - C. Sesuatu yang harus kita terima

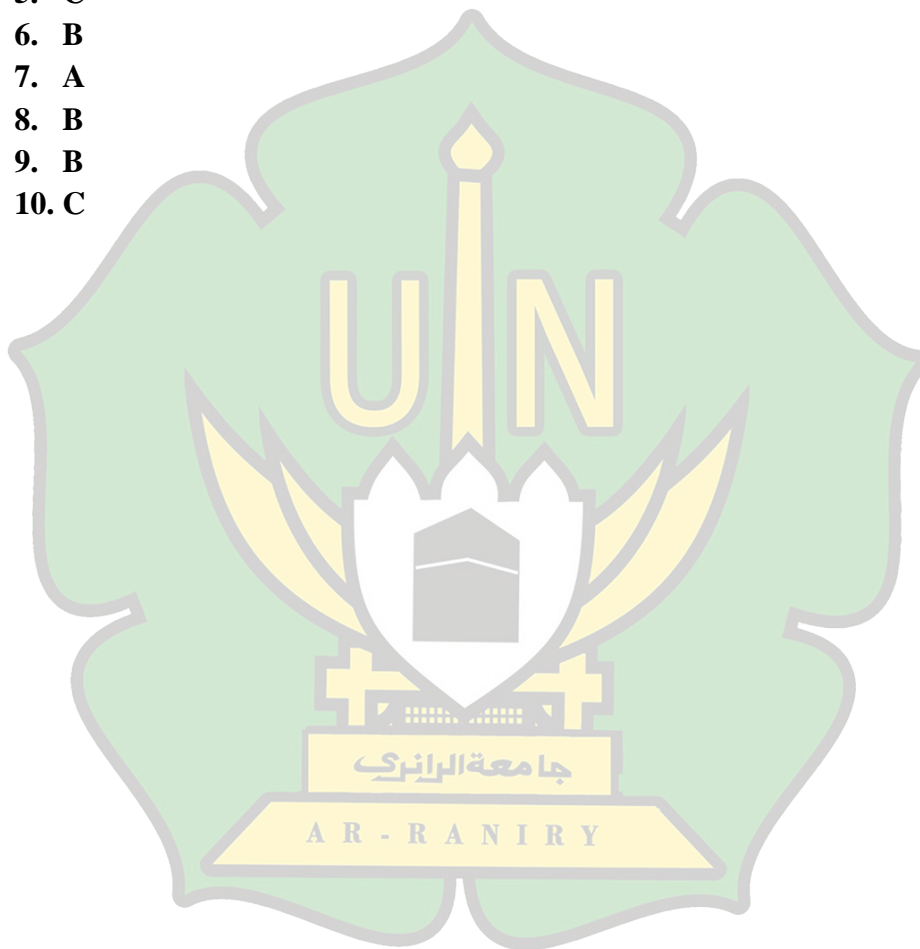
 8. Jika kita ingin hak kita di hormati, maka kita harus...?
 - A. Melupakan kewajiban
 - B. Melaksanakan kewajiban
 - C. Tidak peduli apapun

 9. Menjaga kebersihan kelas merupakan contoh...?
 - A. Hak siswa
 - B. Kewajiban siswa
 - C. Kewajiban guru

 10. Mematuhi aturan lalu lintas saat menyeberang jalan merupakan kewajiban di lingkungan...?
 - A. Rumah
 - B. Sekolah
 - C. Masyarakat
- 

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. B
4. A
5. C
6. B
7. A
8. B
9. B
10. C



Lampiran 2 Bahan Ajar



MAKNA HAK

Makna Hak adalah segala sesuatu yang berhak kita terima, yang memberikan manfaat atau kenyamanan bagi kita. Hak bisa berupa hak untuk mendapat perlindungan, pendidikan, kasih sayang, dan hak-hak lainnya yang penting bagi kehidupan sehari-hari.

MAKNA KEWAJIBAN

Makna Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita lakukan dengan tanggung jawab. Kewajiban ini sering kali bertujuan untuk menjaga kebaikan bersama dan membantu terciptanya lingkungan yang nyaman untuk semua orang. Kewajiban dilakukan agar mendapatkan hak yang sesuai dengan porsi masing-masing.

contoh hak di masyarakat

1. **Hak untuk Hidup:** Setiap individu berhak untuk hidup dan mendapatkan perlindungan dari segala bentuk kekerasan.
2. **Hak untuk Memeluk Agama dan Kepercayaan:** Setiap individu berhak memeluk agama dan kepercayaan masing-masing, serta beribadah sesuai dengan keyakinannya.
3. **Hak untuk Berpendapat:** Setiap individu berhak menyampaikan pendapat secara lisan maupun tulisan dengan bertanggung jawab.
4. **Hak untuk Mendapatkan Pekerjaan:** Setiap individu berhak mencari dan mendapatkan pekerjaan yang layak.
5. **Hak untuk Berorganisasi:** Setiap individu berhak mendirikan dan bergabung dengan organisasi atau perkumpulan sesuai dengan minat dan tujuan yang sama.

contoh kewajiban di masyarakat

1. **Menjaga Ketertiban dan Keamanan:** Setiap anggota masyarakat wajib menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan.
2. **Menghormati Hak Orang Lain:** Setiap anggota masyarakat berkewajiban menghormati hak dan kebebasan orang lain.
3. **Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial:** Setiap anggota masyarakat berkewajiban berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan di lingkungan sekitar.
4. **Membayar Pajak:** Setiap warga negara yang memenuhi syarat wajib membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. **Menjaga Kebersihan Lingkungan:** Setiap anggota masyarakat berkewajiban menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Contoh hak di sekolah

1. **Hak Mendapatkan Pendidikan:** Setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas.
2. **Hak Mendapatkan Perlakuan yang Sama:** Setiap siswa berhak diperlakukan sama tanpa diskriminasi.
3. **Hak Menggunakan Fasilitas Sekolah:** Siswa berhak menggunakan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, dan lapangan olahraga.
4. **Hak Mendapatkan Bimbingan:** Siswa berhak mendapatkan bimbingan dari guru.
5. **Hak Menyampaikan Pendapat:** Siswa berhak menyampaikan pendapat dan aspirasi secara sopan dan bertanggung jawab.

contoh kewajiban di sekolah

1. **Menaati Tata Tertib Sekolah:** Siswa wajib menaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
2. **Menghormati Guru dan Staf Sekolah:** Siswa berkewajiban menghormati guru dan seluruh staf sekolah.
3. **Belajar dengan Sungguh-Sungguh:** Siswa wajib belajar dengan tekun dan mengerjakan tugas yang diberikan.
4. **Menjaga Kebersihan dan Ketertiban Sekolah:** Siswa berkewajiban menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah.
5. **Mengikuti Upacara Bendera:** Siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan khidmat.

contoh hak di rumah

- 1. Hak Mendapatkan Kasih Sayang:** Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan kasih sayang dan perhatian.
- 2. Hak Mendapatkan Makanan dan Tempat Tinggal:** Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan makanan yang cukup dan tempat tinggal yang layak.
- 3. Hak Atas Keamanan:** Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk merasa aman dan terlindungi di rumah.
- 4. Hak Mendapatkan Pendidikan:** Anak-anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak dari orang tua.
- 5. Hak untuk Bermain:** Anak-anak memiliki hak untuk bermain dan menikmati waktu luang di rumah.

Contoh kewajiban di rumah

- 1. Menghormati Orang Tua:** Anak wajib menghormati dan menaati nasihat orang tua.
- 2. Membantu Pekerjaan Rumah:** Anak berkewajiban membantu pekerjaan rumah sesuai dengan kemampuannya.
- 3. Belajar dengan Rajin:** Anak wajib belajar dengan rajin dan bersungguh-sungguh.
- 4. Menjaga Kebersihan Rumah:** Anak berkewajiban menjaga kebersihan dan kerapian rumah.
- 5. Menjaga Nama Baik Keluarga:** Anak wajib menjaga nama baik keluarga di lingkungan sekitar.

Lampiran 3:LKPD

The image shows the cover of a student worksheet. At the top left is a clock showing approximately 10:10. The title 'LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK' is in bold black letters, followed by 'LKPD' in large, bold, brown letters. Below this, 'HAK dan KEWAJIBAN' is written in green on a yellow banner. The background features a library setting with bookshelves, a globe, and three students (two girls and one boy) sitting on the floor reading books. A large, semi-transparent watermark of the UIN Ar-Raniry logo is centered over the illustration. At the bottom, there is a brown rounded rectangle containing the text 'Nama kelompok:' and 'Anggota kelompok:'.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

HAK dan KEWAJIBAN

UIN
AR-RANIRY

جامعة الرانيري

Nama kelompok:
Anggota kelompok:

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna hak dan kewajiban.
2. Peserta didik dapat Menentukan Hak dan kewajiban pada contoh yang telah di berikan.
3. peserta didik dapat mengelompokkan pernyataan hak dan kewajiban sesuai di dalam tabel.

Alat dan Bahan

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Alat Tulis



petunjuk mengerjakan LKPD

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan LKPD
2. persiapkan alat dan bahan yang di butuhkan untuk mengerjakan LKPD
3. bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di LKPD
4. selesaikan tugas yang ada di LKPD dengan baik, benar dan bertanggung jawab
5. jangan ragu-ragu bertanya kepada guru jika ada yang tidak di mengerti
6. kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang telah di tentukan
7. berbagi ide dengan teman sekelompokmu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
8. kerjakan dengan semangat dan nikmati proses belajarmu

jelaskan makna hak dan kewajiban yang kalian ketahui, diskusikan bersama teman kelompokmu!

Makna Hak



UIN

Makna Kewajiban



جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Tentukan jawaban yang tepat pada gambar di bawah ini dengan melingkari jawaban yang benar!

Belajar



Hak/kewajiban

Bermain



Hak/kewajiban

Antrean



Hak/kewajiban

Bergotong royong bersama warga



Hak/kewajiban



Mengaji



Hak/Kewajiban

Mendapatkan kasih sayang



Hak/Kewajiban

Beribadah

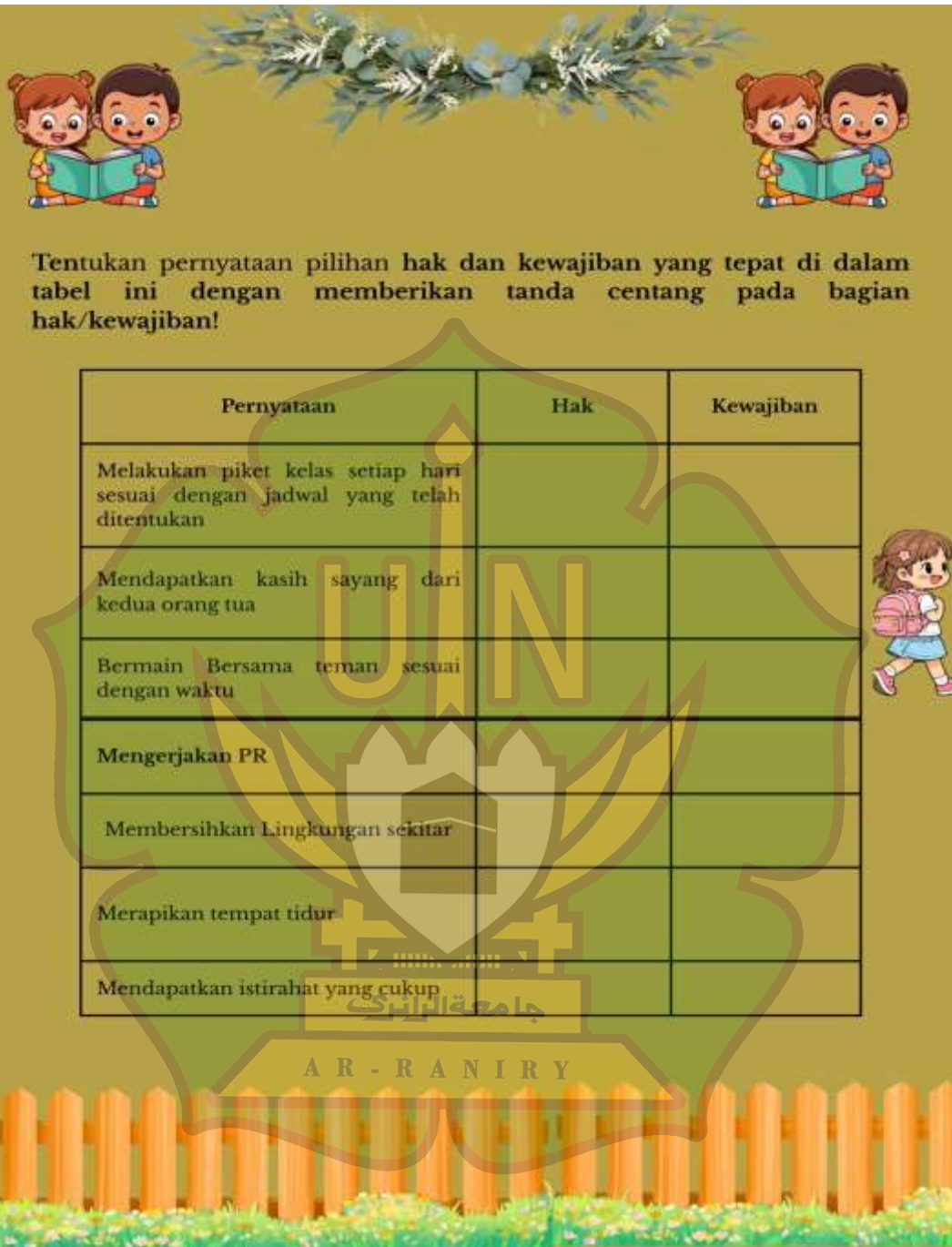


Hak/Kewajiban

Mendapatkan Keadilan



Hak/Kewajiban



Tentukan pernyataan pilihan hak dan kewajiban yang tepat di dalam tabel ini dengan memberikan tanda centang pada bagian hak/kewajiban!

Pernyataan	Hak	Kewajiban
Melakukan piket kelas setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan		
Mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua		
Bermain Bersama teman sesuai dengan waktu		
Mengerjakan PR		
Membersihkan Lingkungan sekitar		
Merapikan tempat tidur		
Mendapatkan istirahat yang cukup		

AR - RANIRY

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktiitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS 2

Nama Sekolah: MIN 11 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/II

Mata pelajaran: Pendidikan Pancasila

Materi pembelajaran : Hak dan Kewajiban

Kelas/Semester : IV/II

Nama Pengamat: Sri Melani, S.Pd.,Gr

Petunjuk: Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Keterangan:

4= Baik sekali 3=Baik 2= Cukup Baik 1= Kurang Baik

No	Aspek yang di nilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
AKTIVITAS SIWA PADA KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru dengan tertib.	✓			
2.	Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan.	✓			
3.	Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khusyuk	✓			
4.	Peserta didik menjawab saat namanya di	✓			

	panggil dalam kegiatan absensi				
5.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (duduk rapi, menyiapkan alat tulis, dan fokus)	✓			
6.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang di ajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang hak dan kewajiban? • Apa saja contoh kewajiban kalian sebagai siswa di sekolah? 	✓			
7.	Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru	✓			
KEGIATAN INTI (FASE 1 PRESENTASI KELAS)		Skala			
		4	3	2	1
8.	Peserta didik mengamati dan memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru	✓			
9.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait video pembelajaran yang di tampilkan.		✓		
10.	Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.		✓		
11.	Peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapat terkait pertanyaan yang di berikan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta mendengarkan penguatan yang di sampaikan oleh guru.	✓			
FASE 2 (PEMBELAJARAN TIM)		Skala			
		4	3	2	1
12.	Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah di bentuk oleh guru	✓			
13.	Peserta didik menerima LKPD dan bahan ajar	✓			

	yang diberikan oleh guru				
14.	Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah di berikan	✓			
15.	Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.	✓			
16.	Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.	✓			
FASE KE 3 (KUIS)		Skor			
		4	3	2	1
17.	Peserta didik mendengarkan penjelasan terkait petunjuk kuis yang di berikan oleh guru, dan peserta didik berbaris dengan berjarak satu sama lain dengan anggota kelompok masing-masing sesuai dengan arahan yang di berikan oleh guru.	✓			
18.	Peserta didik mendengarkan mekanisme menyelesaikan soal kuis yang di berikan oleh guru.	✓			
19.	Peserta didik yang mendapatkan giliran menjawab soal sesuai dengan masing-masing undian yang di dapat, untuk menjawab soal kuis yang di paparkan oleh guru.	✓			
20.	Peserta didik memperhatikan pemaparan kunci jawaban pada media canva yang di tampilkan oleh guru.	✓			
21.	Peserta didik bergantian menjawab soal kuis yang di berikan oleh guru secara bergantian.	✓			
FASE KE 4 (PENGHARGAAN)		Skor			
		4	3	2	1
22.	Peserta didik menghitung jumlah skor yang di peroleh oleh masing-masing kelompok	✓			

23.	Kelompok Peserta didik yang menang mendapatkan penghargaan berupa snack yang di berikan oleh guru, dan peserta didik semuanya mendapatkan apresiasi yang di berikan oleh guru	✓			
KEGIATAN PENUTUP		Skor			
		4	3	2	1
24.	Peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan oleh guru secara individu	✓			
25.	Peserta didik mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan secara mandiri kepada guru	✓			
26.	Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah di laksanakan dan mendengarkan penguatan dari kesimpulan yang sampaikan oleh guru.	✓			
27.	Peserta didik menerima apresiasi dari guru	✓			
28.	Peserta didik melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	✓			
29.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru	✓			
30.	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaram selanjutnya yang disampaikan oleh guru	✓			
31.	Peserta didik membaca doa bersama dengan khusyuk	✓			
32.	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru dengan tertib	✓			
Jumlah skor Maksimal		128			
Nilai Presentase		124			

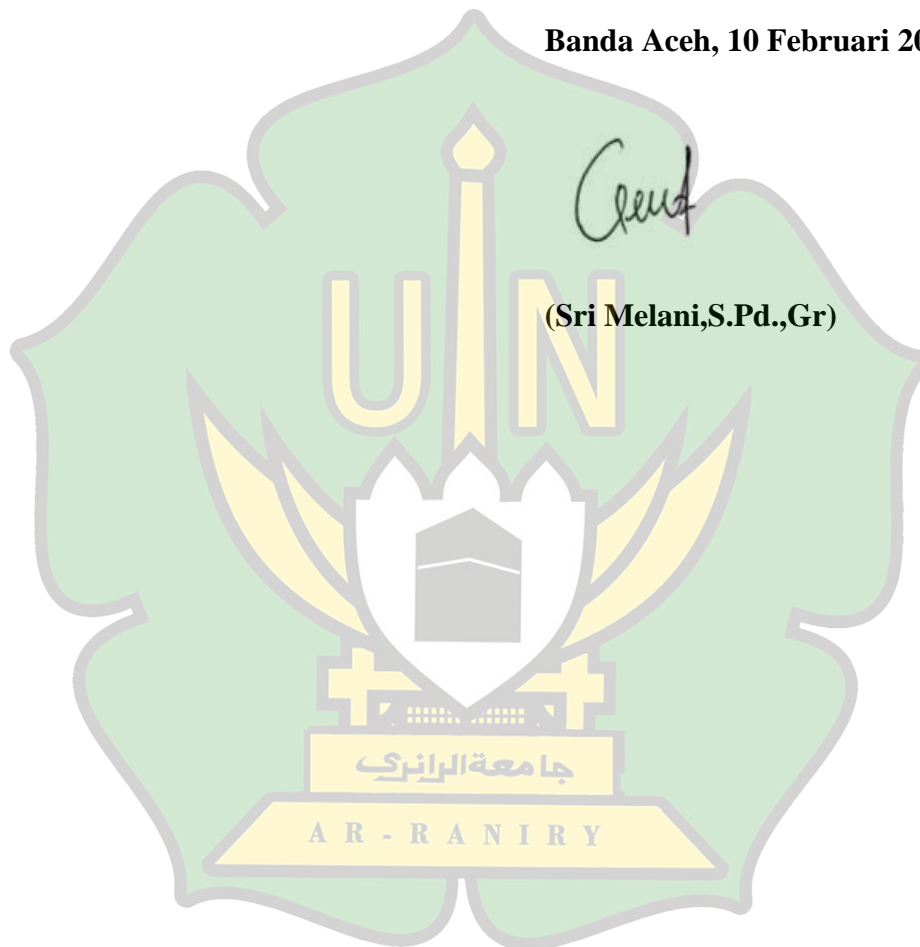
Komentar/Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 10 Februari 2026



(Sri Melani,S.Pd.,Gr)

Lampiran 14: : Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik di Siklus II

No	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3	Pengamat 4	Nilai Rata-Rata
1.	4	4	4	4	4
2.	4	4	4	4	4
3.	4	4	4	4	4
4.	4	4	4	4	4
5.	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4
7.	4	4	3	3	3,5
8.	4	4	3	3	3,5
9.	4	4	3	3	3,5
10.	4	4	3	2	3,25
11.	4	4	3	3	3,5
12.	3	3	3	3	3
13.	4	4	3	3	3,5
14.	4	4	4	3	3,75
15.	4	4	3	3	3,5
16.	4	4	3	3	3,5
17.	3	3	3	3	3
18.	3	3	3	3	3
19.	4	4	4	4	4
20.	4	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4
22.	4	4	4	4	4
23.	4	4	4	4	4
24.	3	3	3	3	3
25.	3	3	3	3	3
26.	4	4	4	4	4
27.	4	4	4	4	4
28.	4	4	4	4	4
29.	4	4	4	4	4
30.	4	4	4	4	4
31.	4	4	4	4	4
32.	4	4	4	4	4

Lampiran 15: Hasil Belajar Peserta Didik

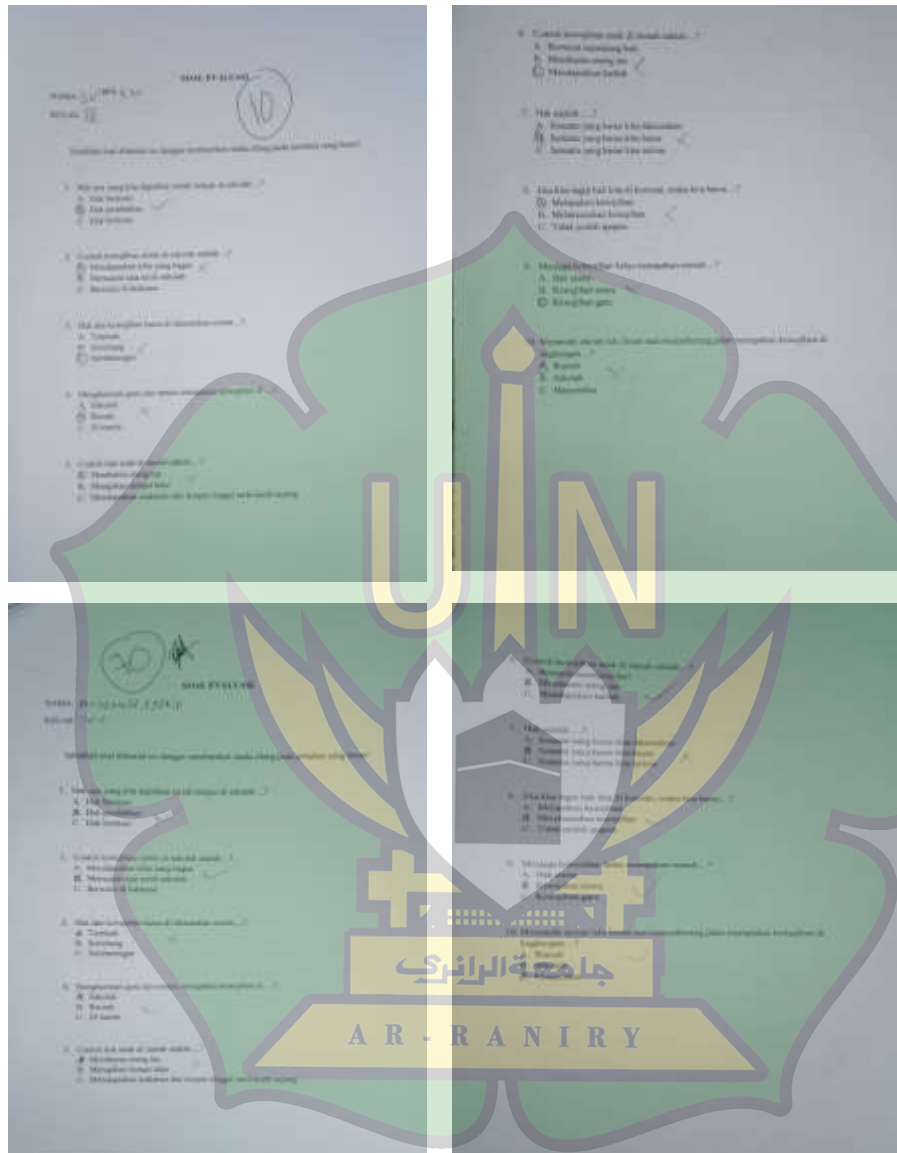
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

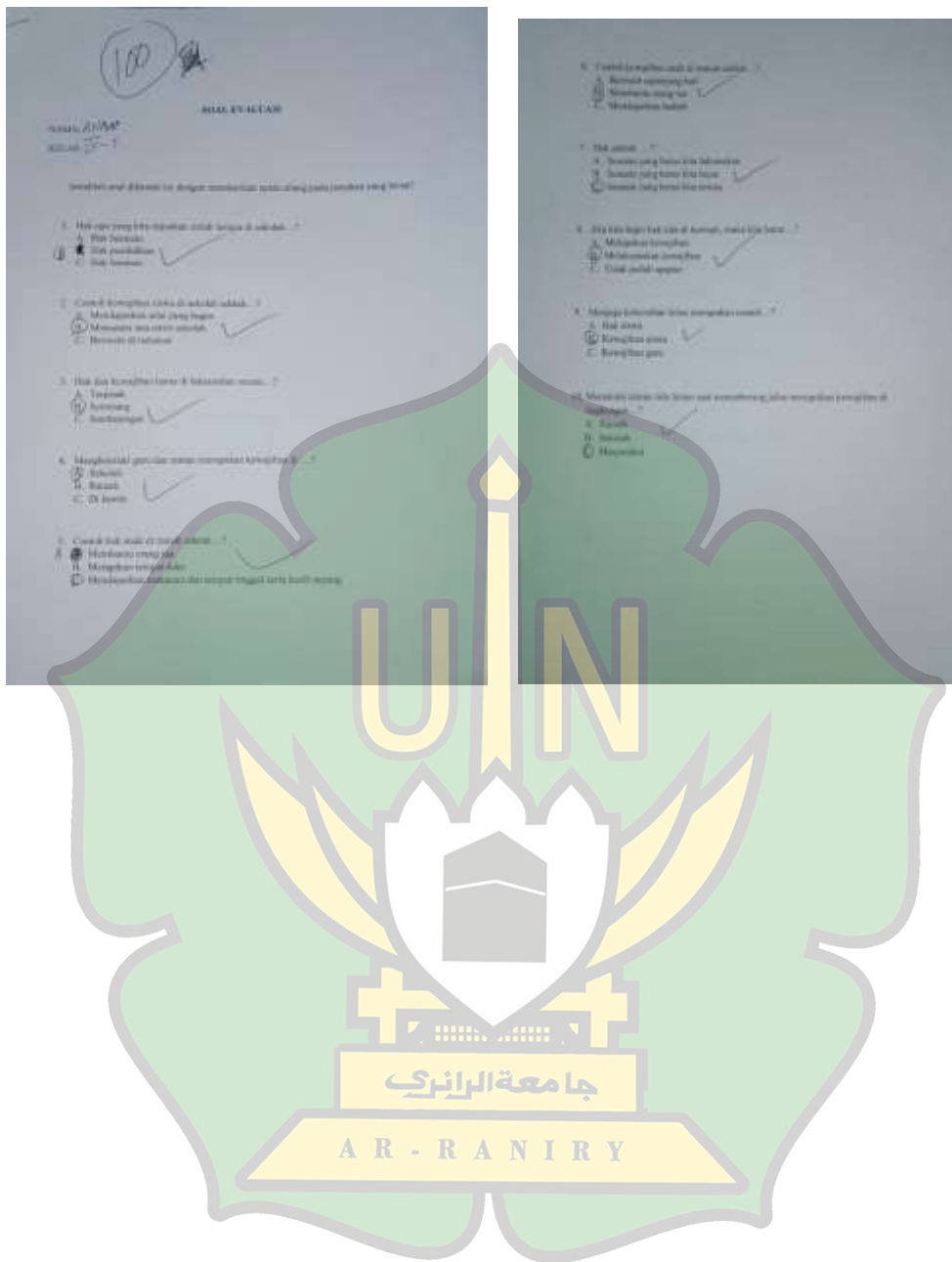
The image displays four pages of student test results, arranged in a 2x2 grid. Each page is a scan of a handwritten test paper. The top two pages are for a student named 'MIAH ENALEEM' with a score of 100. The bottom two pages are for a student named 'MIAH VALEEM' with a score of 60. Each page contains a series of multiple-choice questions in Indonesian, with handwritten answers and checkmarks. A large, semi-transparent watermark of the 'UN AR-RANIRY' logo is overlaid on the center of the pages. The logo features a green shield with a yellow crescent and star, and the text 'UN AR-RANIRY' in a stylized font.

MIAH ENALEEM
NAMA: MIAH ENALEEM
KELAS: 11.1
100

MIAH VALEEM
NAMA: MIAH VALEEM
KELAS: 11.1
60

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II





Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Salsabila
 NIM : 220209059
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Blang oi, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh
 Email : 220209059@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan
 SD/MI : SD Negeri 53 Banda Aceh
 SMP/MTs : SMP Negeri 4 Banda Aceh
 SMA/MA : MAN Negeri 2 Banda Aceh
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Saifuddar
 Nama Ibu : Mahyuni
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu rumah Tangga (IRT)

Lampiran 17: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian Siklus I

Fase 1: (Presentasi Kelas)



Gambar 1. Menonton Vidio Mengenal lambang dan makna setiap sila pancasila



Gambar 2. Guru dan peserta didik memperhatikan vidio pembelajaran yang di tampilkan



Gambar 3. Guru menjelaskan kembali lambang dan makna setiap sila pancasila

Fase 2 : (Pembelajaran Tim)



Gambar 4. Membaca dan berdiskusi bersama anggota kelompok



Gambar 5. Mengerjakan LKPD



Gambar 6. Presentasi Hasil Pengerjaan LKPD

Fase 3: (Kuis)

Gambar 7. Peserta Didik serentak kompak menjawab soal kuis dengan mengangkat kartu jawaban pilihan A,B,C



Gambar 8. Peserta didik yang tersisa menjawab soal kuis

Fase 4 (Penghargaan)

Gambar 9. Kelompok Peserta didik yang menang mendapatkan hadiah berupa snack



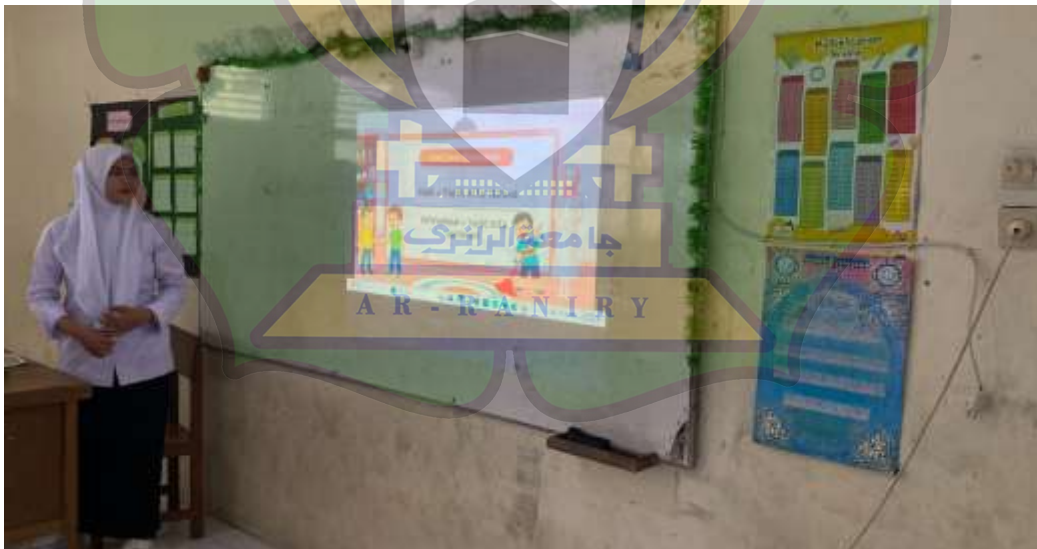
Lampiran 17: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian Siklus II

Fase I: (Presentasi Kelas)



Gambar 10. Peserta didik memperhatikan vidio pembelajaran yang ditampilkan



Gambar 10. Guru menjelaskan materi hak dan kewajiban

Fase 2: (Pembelajaran Tim)



Gambar 11. Membaca dan Berdiskusi bersama teman kelompok



Gambar 12. Mengerjakan LKPD bersama anggota kelompok



Gambar 13. Presentasi LKPD yang telah di kerjakan

Fase 3 (Fase Kuis)

Gambar 14. Memberikan undian yang berisi nomor soal kuis yang harus di jawab oleh masing-masing anggota kelompok



Gambar 15. Memperhatikan petunjuk kuis



Gambar 16. Menampilkan soal kuis



Gambar 17 Peserta didik menjawab soal kuis berdasarkan nomor soal yang didapat

Fase 4: (Penghargaan)

Gambar 18. Memberikan hadiah berupa snack kepada kelompok pemenang



Gambar 19. Memberikan Permen sebagai bentuk apresiasi kepada kelompok yang belum menang.